

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI  
PENGUNAAN MEDIA *POP UP* PADA SISWA KELAS II  
SD N WIDORO KECAMATAN PENGASIH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Dwi Riyanti  
NIM 11108244109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2015**

## PERSETUJUAN

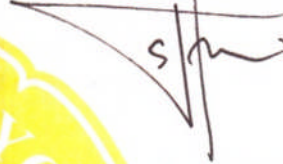
Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *POP UP* PADA SISWA KELAS II SD N WIDORO KECAMATAN PENGASIH” yang disusun oleh Dwi Riyanti, NIM 11108244109 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I



A.M Yusuf, M.Pd.  
NIP 19511712 198103 1 001

Yogyakarta, 23 Juni 2015  
Pembimbing II



Septia Sugiarsih, M.Pd.  
NIP 19790926 200501 2 002



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, maka saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 23 Juni 2015

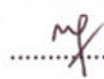


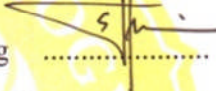
Yang menyatakan,



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *POP UP* PADA SISWA KELAS II SD N WIDORO KECAMATAN PENGASIH” yang disusun oleh Dwi Riyanti, NIM 11108244109 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
AM. Yusuf, M. Pd.	Ketua Penguji		24-07-2015
HB. Sumardi, M. Pd.	Sekretaris Penguji		24-07-2015
Martha Christianti, M. Pd.	Penguji Utama		23-07-2015
Septia Sugiarsih, M. Pd.	Penguji Pendamping		15-07-2015

27 JUL 2015  
Yogyakarta, .....  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

  
Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

“...Allah akan meninggikan orang yang beriman diantara kamu dan orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...” (terjemahan QS. Al Mujadillah : 11)

“Sebaik-baik perkataan itu ialah yang sedikit tapi memberikan kejelasan” (Hilman Muchsin)

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah* rabbil ‘*alamin*, segala puji dan syukur kepada Allah swt yang selalu memberikan petunjuk dan pertolongan, sehingga skripsi ini telah selesai disusun. Sholawat serta salam juga dihaturkan kepada Nabi Muhammad Saw. Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Ayah dan Ibu tersayang
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta
3. Agama, Nusa, dan Bangsa.

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI  
PENGUNAAN MEDIA *POP UP* PADA SISWA KELAS II  
SD N WIDORO KECAMATAN PENGASIH**

Oleh  
Dwi Riyanti  
NIM 11108244109

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui penggunaan media *pop up* siswa kelas II SD N Widoro Kecamatan Pengasih. Keterampilan berbicara yang diamati pada penelitian ini meliputi aspek kebahasaan dan nonkebahasaan. Pada aspek kebahasaan terdiri dari pelafalan, intonasi dan pemilihan kalimat, sedangkan pada aspek nonkebahasaan terdiri dari kelancaran, kenyaringan suara dan penguasaan topik.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Widoro yang berjumlah 20 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc. Taggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes unjuk kerja, lembar observasi guru dan siswa serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Widoro kecamatan Pengasih dari segi proses maupun hasil. Peningkatan proses dilihat dari rata-rata hasil observasi aktivitas siswa yang termasuk dalam kategori baik pada siklus I dengan persentasi 61,67% meningkat pada siklus II menjadi 76,25% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Dilihat dari segi hasil, dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa pada pratindakan 64,17 meningkat menjadi 67.83 pada siklus I dan meningkat menjadi 75.83 pada siklus II. Presentase KKM juga mengalami peningkatan dari 60% pada pratindakan meningkat menjadi 70% pada siklus I dan 90% pada siklus II.

Kata kunci: *keterampilan berbicara, media pop up*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil ‘*alamin*, segala puji dan syukur kepada Allah Swt yang selalu melimpahkan rahmat, petunjuk dan pertolongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media *Pop Up* pada Siswa Kelas II SD N Widoro Kecamatan Pengasih”. Sholawat serta salam juga dihaturkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, motivasi serta nasihat kepada peneliti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi PGSD S1 FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini .
4. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak AM. Yusuf, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.



6. Ibu Septia Sugiarsih, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
7. Seluruh dosen PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) yang telah memberikan bekal ilmu.
8. Kepala SD Negeri Widoro yang telah memberikan izin penelitian dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Nurrochmawati, S.Pd. selaku guru kelas II SD Negeri Widoro yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Siswa-siswi kelas II SD N Widoro atas partisipasi dan kerjasamanya.
11. Sahabat-sahabat khususnya PGSD kelas G angkatan 2011, terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
12. Semua pihak yang terkait yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan sudah siap diujikan. *Aamiin.*

Yogyakarta, 23 Juni 2015

Peneliti

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Definisi Operasional .....	8

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Berbicara .....	9
1. Pengertian Berbicara .....	9
2. Tujuan Berbicara .....	10
3. Jenis-jenis Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran.....	12
4. Faktor-faktor Penunjang Keefektifan Berbicara .....	15
B. Media Pembelajaran .....	19
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	19

2. Fungsi Media Pembelajaran.....	20
3. Jenis Media .....	24
C. Media <i>Pop Up</i> .....	27
1. Pengertian Media <i>Pop Up</i> .....	27
2. Jenis-jenis <i>Pop Up</i> .....	28
3. Kelebihan Media <i>Pop Up</i> .....	29
D. Pembelajaran Keterampilan Berbicara melalui Media <i>Pop Up</i> .....	31
E. Penilaian Pembelajaran Keterampilan Berbicara .....	33
F. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....	34
G. Kerangka Pikir .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	40
C. <i>Setting</i> Penelitian .....	41
D. Desain Penelitian .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
1. Observasi .....	45
2. Tes .....	45
3. Dokumentasi .....	46
F. Instrumen Penelitian .....	46
1. Lembar Observasi .....	46
2. Tes Unjuk Kerja .....	47
G. Teknik Analisis Data .....	49
H. Kriteria Keberhasilan .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	53
1. Kondisi Awal Siswa.....	53
2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	54
3. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	80
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	91
C. Keterbatasan Penelitian .....	96

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	98
DAFTAR PUSTAKA .....	100
LAMPIRAN .....	101

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Observasi Guru .....	46
Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Observasi Siswa .....	47
Tabel 3. Rubrik Penilaian berbicara .....	47
Tabel 4. Keterangan Pemberian Skor Tingkat Capaian Kinerja .....	48
Tabel 5. Kategori Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa.....	50
Tabel 6. Kriteria Ketuntasan Minimal .....	50
Tabel 7. Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa pada Pratindakan.....	54
Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Berbicara melalui Penggunaan Media <i>pop up</i> di Kelas II SD Widoro pada Siklus I .....	74
Tabel 9. Hasil Tes Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media <i>Pop Up</i> pada Siswa Kelas II SD N Widoro pada Siklus I . .....	75
Tabel 10. Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media <i>Pop Up</i> Siswa Kelas II SD N Widoro pada Pratindakan dan Siklus I .....	76
Tabel 11. Presentase Pencapaian KKM Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media <i>Pop Up</i> pada Siswa Kelas II SD N Widoro Pratindakan dan siklus I.....	77
Tabel 12. Presentase Kategori Keterampilan Berbicara melalui Media <i>Pop Up</i> pada Siswa Kelas II SD N Widoro Siklus I.....	78
Tabel 13. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Berbicara Melalui Penggunaan Media <i>pop up</i> di Kelas II SD Widoro pada Siklus II.....	87
Tabel 14. Hasil Tes Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media <i>Pop Up</i> pada Siswa Kelas II SD N Widoro pada Siklus II.....	88
Tabel 15. Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media <i>Pop Up</i> Siswa Kelas II SD N Widoro pada Pratindakan, Siklus I dan Siklus II.....	89
Tabel 16. Presentase Pencapaian KKM Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media <i>Pop Up</i> pada Siswa Kelas II SD N Widoro Pratindakan, Siklus I dan Siklus II.....	90
Tabel 17. Presentase Kategori Keterampilan Berbicara melalui Media <i>Pop Up</i> pada Siswa Kelas II SD N Widoro Siklus II.....	91

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir .....	38
Gambar 2. Alur PTK Menurut Kemmis dan Mc. Taggart .....	42
Gambar 3. Diagram Batang Peningkatan Ketercapaian KKM Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media <i>Pop Up</i> Pada Siswa Kelas II SD N Widoro pada Pratindakan dan Siklus I .....	77
Gambar 4. Diagram Batang Peningkatan Nilai Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media <i>Pop Up</i> pada Siswa Kelas II SD N Widoro pada Pratindakan, Siklus I dan Siklus II .....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Lembar Observasi Guru .....	103
Lampiran 2. Lembar Observasi Guru Siklus II .....	104
Lampiran 3. Lembar Observasi Siswa .....	105
Lampiran 4. Rubrik Penilaian Berbicara Siswa .....	106
Lampiran 5. Daftar Nama Siswa .....	108
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	109
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	119
Lampiran 8. Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan I.....	127
Lampiran 9. Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan II .....	129
Lampiran 10. Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan II .....	131
Lampiran 11. Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan I .....	133
Lampiran 12. Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan II .....	135
Lampiran 13. Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I .....	137
Lampiran 14. Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II .....	138
Lampiran 15. Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan III.....	139
Lampiran 16. Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I .....	140
Lampiran 17. Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II.....	141
Lampiran 18. Hasil Keterampilan Berbicara Pada Pratindakan .....	142
Lampiran 19. Hasil Keterampilan Berbicara Siklus I Pertemuan 1 .....	143
Lampiran 20. Hasil Keterampilan Berbicara Siklus I Pertemuan 2 .....	144
Lampiran 21. Hasil Keterampilan Berbicara Siklus I Pertemuan 3 .....	145
Lampiran 22. Rekapitan Hasil Keterampilan Berbicara Siklus I .....	146
Lampiran 23. Hasil Peningkatan Keterampilan Berbicara Pratindakan dan Siklus I .....	147
Lampiran 24. Hasil Keterampilan Berbicara Siklus II Pertemuan 1 .....	148
Lampiran 25. Hasil Keterampilan Berbicara Siklus II Pertemuan 2.....	149
Lampiran 26. Rekapitan Hasil Keterampilan Berbicara Siklus II.....	150
Lampiran 27. Hasil Peningkatan Keterampilan Berbicara Pratindakan, Siklus I dan Siklus II.....	151

Lampiran 28. Peningkatan Hasil Keterampilan Berbicara .....	152
Lampiran 29. Dokumentasi Bercerita Siswa.....	153
Lampiran 30. Dokumentasi Penelitian.....	160
Lampiran 31. Surat Izin Penelitian.....	163



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk menjadi warga negara yang demokratis inilah seseorang harus pandai dalam berkomunikasi. Kebebasan dalam menyampaikan pendapat, ide ataupun gagasan-gagasan merupakan salah satu ciri dari demokratis. Oleh karena itu, keterampilan berbicara sangat diperlukan untuk mewujudkan sikap demokratis.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan berbicara ini mempengaruhi keterampilan berbahasa lainnya, yaitu keterampilan menyimak, menulis dan membaca. Hal ini juga dikemukakan oleh Djago Tarigan (1987: 86) bahwa dalam kegiatan menyimak pasti didahului kegiatan berbicara dan kegiatan berbicara pasti disertai kegiatan menyimak. Seseorang yang memiliki keterampilan menyimak yang baik akan menjadi pembicara yang baik dan sebaliknya pembicara yang baik akan membuat penyimak mudah memahami pesan yang disampaikan. Selain itu, kegiatan berbicara menunjang keterampilan menulis karena dua kegiatan ini sama-sama merupakan kegiatan yang berfungsi untuk menyampaikan pesan. Perbedaan dari keduanya yaitu

berbicara menggunakan bahasa lisan sedangkan menulis menggunakan bahasa tulis. Namun keterampilan bahasa lisan menunjang keterampilan berbahasa tulis. Keterampilan berbicara dan keterampilan membaca juga saling berhubungan, karena kedua kegiatan tersebut memiliki kesamaan dalam pengorganisasian isi, yaitu isi pembicaraan dan isi bacaan. Seseorang yang terampil dalam berbicara, maka akan mudah pula dalam memahami isi bacaan. Beberapa hal di atas menunjukkan bahwa kegiatan berbicara sangat penting.

Pentingnya kegiatan berbicara juga ditunjukkan dalam Standar Kompetensi (SK) mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada KTSP keterampilan berbicara dijadikan salah satu aspek yang harus dikuasai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan berbicara tersebut harus dikuasai oleh siswa agar dalam pembelajaran di sekolah dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

Pada pembelajaran yang berlangsung di sekolah, siswa harus memiliki keterampilan berbicara untuk menyampaikan pertanyaan, gagasan, ide ataupun pendapat. Siswa yang memiliki keterampilan berbicara yang baik akan mudah dalam mengungkapkan pertanyaan atau pendapat. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas akan berjalan dengan kondusif jika proses tanya jawab ataupun diskusi dapat berjalan dengan interaktif.

Dari hasil observasi di SD N Widoro pada 5-7 Februari 2015, diperoleh beberapa permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Permasalahan tersebut antara lain yaitu rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Widoro. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai rata-

rata siswa pada pembelajaran tersebut, yaitu 64,17. Selain itu, dari 20 siswa kelas II SD N Widoro sebanyak 8 siswa belum memenuhi nilai KKM yang ditentukan, yaitu 67.

Rendahnya nilai keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Widoro tersebut dikarenakan masih banyak nilai dari aspek-aspek keterampilan berbicara yang masih rendah, yaitu aspek kebahasaan dan nonkebahasaan. Pada aspek kebahasaan, terdapat 2 siswa yang masih kurang dalam pelafalannya, 2 siswa masih kurang baik dalam intonasi berceritanya, dan 3 siswa masih kurang baik dalam menyusun kalimat. Pada aspek nonkebahasaan, terdapat 3 siswa yang masih kurang lancar dalam bercerita, 6 siswa masih kurang nyaring ketika bercerita dan sebanyak 3 siswa yang masih kurang dalam penguasaan topik cerita.

Permasalahan yang kedua, dalam pembelajaran bahasa terdapat 2 siswa yang masih kurang terampil dalam membaca. Siswa tersebut masih kesulitan pada kegiatan membaca rangkaian huruf. Guru memberikan perhatian lebih pada siswa tersebut seperti ketika ulangan misalnya, guru membacakan soal terlebih dahulu agar siswa yang masih belum lancar membaca mengerti maksud dari soalnya.

Permasalahan yang ketiga, sebanyak 5 siswa masih kurang lancar dalam menulis. Hal tersebut dilihat dari hasil menulis siswa yang masih kurang dalam penggunaan tanda baca, penyusunan struktur kalimat, pemilihan kosa kata dan penguasaan topik.

Hasil wawancara dengan Ibu Nurrochmawati, S.Pd selaku guru kelas II SD N Widoro diperoleh bahwa keterampilan berbicara siswa memang

masih rendah. Siswa masih malu-malu dalam mengungkapkan pendapat ataupun bercerita dalam pembelajaran. Siswa sering merasa takut salah atau kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapat atau bercerita. Selain itu, dalam pembelajaran berbicara penggunaan media pembelajaran masih belum maksimal.

Permasalahan/kondisi yang ada di kelas II SD N Widoro tersebut harus segera mendapatkan solusi karena keterampilan berbicara sangat penting untuk dikuasai siswa. Untuk itu penggunaan media pembelajaran dijadikan solusinya. Hal ini dikarenakan media merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Hujair AH Sanaky (2013:4) bahwa media pembelajaran merupakan sarana atau alat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Selain itu, karakteristik siswa sekolah dasar masih dalam tahap belajar dengan bantuan benda-benda konkret. Dengan bantuan media maka siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran sehingga lebih berkonsentrasi dan mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada, peneliti dan guru melakukan diskusi. Hasil dari diskusi yang dilakukan yaitu meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penggunaan media. Dari berbagai macam media yang ada, peneliti menawarkan media *Pop Up*. Menurut Taylor dan Bluemel (Desta Setyawan: 2014) *Pop Up* adalah konstruksi, pergerakan buku yang muncul dari halaman yang membuat kita terkejut dan menyenangkan. Sedangkan menurut Ann Montanaro (Dzuanda :

2009) media *pop up* berupa buku yang apabila dibuka akan menampilkan gambar-gambar dalam bentuk tiga dimensi atau timbul.

Media *pop up* ini dipilih karena media ini konkret sehingga dapat diamati secara langsung oleh siswa. Media ini mengatasi batasan ruang, waktu dan pengamatan, karena media ini dapat dibawa ke dalam kelas dan ditunjukkan kepada siswa. Gambar-gambar yang terdapat dalam *pop up* dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa akan lebih konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu dalam penggunaan media ini gambar-gambar yang ada di dalamnya dapat disesuaikan dengan konsep yang akan disampaikan kepada siswa.

Melalui media *pop up* tersebut, siswa dilatih untuk menceritakan gambar-gambar yang terdapat pada *pop up*. Penelitian ini dilakukan dengan harapan keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Widoro dapat meningkat dengan menggunakan media *pop up*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diketahui beberapa masalah yang terjadi di SD, yaitu :

1. Keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Widoro masih rendah yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa yaitu 64,17 dan belum 75% dalam pencapaian nilai KKM di SD tersebut, yaitu 67.
2. Pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II SD N Widoro terdapat 2 siswa yang masih belum menguasai keterampilan membaca.

3. Masih terdapat 5 siswa kelas II SD N Widoro yang masih kurang menguasai keterampilan menulis.
4. Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara masih belum maksimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Widoro masih rendah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimanakah peningkatan keterampilan berbicara melalui penggunaan media *pop up* pada siswa kelas II SD N Widoro?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ialah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Widoro melalui penggunaan media *pop up*.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di SD N Widoro ini memiliki beberapa manfaat antara lain.

1. Bagi Siswa
  - a. Meningkatnya keterampilan berbicara siswa melalui penggunaan media *Pop Up*.
  - b. Menambah motivasi siswa untuk belajar berbicara.
2. Bagi Guru
  - a. Mengetahui media baru yang dapat digunakan untuk pembelajaran berbicara.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas.
  - c. Memberikan motivasi kepada guru untuk dapat menemukan media baru yang dapat digunakan untuk pembelajaran berbicara di kelas.
3. Bagi Sekolah
- a. Diperolehnya masukan baru untuk memperbaiki sistem pengajaran di sekolahnya.
  - b. Sekolah dapat melaksanakan pembelajaran berbicara dengan memperhatikan keterampilan berbicara siswa.

#### **G. Definisi Operasional**

1. Keterampilan berbicara adalah kemampuan siswa dalam mengucapkan bunyi-bunyi dengan artikulasi yang jelas dalam bentuk kata-kata ataupun kalimat yang tepat untuk menyampaikan pendapat, gagasan, ide ataupun cerita sesuai dengan aspek kebahasaan yaitu pelafalan, intonasi dan pemilihan kalimat, serta aspek nonkebahasaan yaitu kelancaran, kenyaringan suara dan penguasaan topik.
2. Media *pop up* adalah alat/ sarana seperti buku, jika dibuka akan menampilkan gambar-gambar yang timbul (dalam bentuk tiga dimensi) yang memuat sebuah cerita dan dapat digunakan pada proses pembelajaran bahasa. Media *Pop Up* ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa dan salah satunya adalah keterampilan berbicara siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Berbicara**

##### **1. Pengertian Berbicara**

Kegiatan berbicara dilakukan untuk menjalin hubungan sosial. Menurut Elizabeth B. Hurlock (1993: 176) bicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud. Maksud disini bermacam-macam, sesuai dengan kepentingan masing-masing individu. Kepentingan tersebut misalnya menyampaikan informasi, mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan ataupun mengekspresikan perasaan. Sabarti Akhadiah, dkk. (1993: 153) mengatakan bahwa berbicara merupakan keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Pesan di sini dapat berupa informasi, cerita, pendapat, ide ataupun perasaan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sri Wahyuni dan Syukur Ibrahim (2012: 31), berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Daeng Nurjamal, Warta Sumirat dan Riadi Darwis (2011: 4) berpendapat bahwa berbicara merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, secara lisan kepada orang lain.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan



dalam bentuk bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata secara lisan kepada orang lain. Penelitian ini mengacu pada pendapat Sabarti Akhadiah, dkk. bahwa berbicara merupakan keterampilan menyampaikan pesan. Pada penelitian ini pesan yang dimaksud berupa cerita.

## **2. Tujuan Berbicara**

Menurut Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuchdi (1999: 11) berbicara dilakukan untuk mengadakan hubungan sosial dan untuk melaksanakan suatu layanan. Hubungan sosial yang dimaksud misalnya melakukan percakapan dengan keluarga, teman ataupun orang lain. Hal tersebut dapat terjalin di lingkungan keluarga, sekolah maupun di masyarakat. Interaksi antara yang satu dengan yang lain akan terjalin melalui kegiatan berbicara, sehingga hubungan sosial akan semakin erat. Berbicara untuk melakukan suatu layanan misalnya pada instansi-instansi seperti rumah sakit yang melayani pasien, bank yang melayani nasabah, penjual yang melayani pembeli, dan sebagainya.

Pendapat lain menurut Sabarti Akhadiah, dkk. (1991: 160), seorang pembicara dalam menyampaikan pesan kepada orang lain menginginkan adanya respons atau reaksi tertentu. Respon atau reaksi tersebut merupakan harapan yang diinginkan oleh pembicara, sehingga disebut juga dengan tujuan pembicaraan. Tujuan pembicaraan sangat tergantung oleh pembicara dan pendengar.

Berbeda dengan pendapat sebelumnya, Djago Tarigan (1990: 151-152) mengungkapkan bahwa secara umum tujuan pembicaraan adalah

untuk menstimulasi, meyakinkan, menggerakkan, menginformasikan, dan menghibur.

Berbicara dapat memberikan rangsangan untuk melakukan sesuatu sesuai yang dikehendaki pembicara. Berbicara bertujuan untuk menstimulasi dilakukan dengan merayu, mempengaruhi ataupun meyakinkan pendengar, sebagai contoh guru yang mempengaruhi siswanya untuk belajar dengan rajin, dengan kata lain guru memberikan motivasi kepada siswa. Pemberian motivasi dilakukan untuk membakar semangat dan emosinya siswa sehingga mau belajar.

Berbicara bertujuan untuk meyakinkan berarti memberikan penguatan pada diri seseorang. Pembicaraan yang meyakinkan seorang pembicara dapat mengubah sikap pendengar yang awalnya menolak menjadi menerima. Misalnya, dalam mengusulkan suatu rencana dalam musyawarah, ada beberapa orang yang tidak setuju, maka orang tersebut perlu diyakinkan bahwa sikap mereka kurang benar. Pembicaraan yang meyakinkan dapat mengubah orang-orang yang awalnya tidak setuju tersebut menjadi setuju.

Memberikan suatu perintah kepada seseorang dapat juga diartikan menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu hal. Sebagai contoh dalam pembelajaran guru memberikan perintah kepada siswa untuk melakukan demonstrasi, berarti berbicaranya guru tersebut menggerakkan siswa untuk beraktivitas.

Menginformasikan berarti berbagi informasi, kabar, berita, ataupun cerita kepada orang lain. Seseorang perlu melakukan kegiatan berbicara

agar informasi, kabar, ataupun cerita dapat tersampaikan dengan baik dan jelas.

Berbicara untuk menghibur berarti untuk membuat orang lain senang akan ucapan-ucapannya. Sebagai contoh misalnya bercerita, mendongeng, ataupun melawak. Biasanya berbicara menghibur ini dilakukan oleh pelawak, pembawa acara serta pemain dagelan untuk menghibur para pendengarnya.

Dari beberapa tujuan pembicaraan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam berbicara memiliki tujuan untuk mengadakan hubungan sosial dengan maksud tertentu sesuai dengan kebutuhan setiap individu. Pada penelitian ini mengacu pada pendapat Sabarti Akhadiyah, bahwa berbicara bertujuan untuk mengungkapkan secara lisan informasi melalui bercerita.

### **3. Jenis – jenis Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran**

Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuchdi (1999: 12-17) menyebutkan bahwa dalam pembelajaran berbicara terdiri dari beberapa jenis kegiatan berbicara, yaitu percakapan, mendongeng/bercerita, berbicara untuk menyampaikan informasi atau mempengaruhi dan kegiatan dramatik

#### **a. Percakapan**

Dalam melakukan sosialisasi dengan teman-teman maupun guru, siswa perlu mengadakan percakapan. Untuk itu siswa mempelajari mengenai cara memulai percakapan, menjaga agar percakapan berlangsung terus, dan mengakhiri percakapan. Selain itu, siswa juga belajar tentang peran pembicaraan dalam mengembangkan pengetahuan.

b. Bercerita

Terdapat langkah-langkah dalam bercerita pada pembelajaran berbicara yaitu, memilih cerita, menyiapkan diri untuk bercerita, menambahkan barang-barang yang diperlukan dan bercerita. Dalam menentukan cerita sebaiknya yang menarik, sederhana, jelas, serta jumlah pelaku cerita tidak banyak. Untuk persiapan dilakukan dengan menentukan tokoh, penyusunan kalimat yang tepat sehingga dapat menarik perhatian pendengar. Penggunaan media juga diperlukan untuk membuat penyampaian cerita lebih menarik.

c. Berbicara untuk Menyampaikan Informasi atau Mempengaruhi

Kegiatan berbicara yang termasuk dalam jenis ini adalah melaporkan secara lisan, melakukan wawancara dan berdebat. Langkah-langkah dalam melaporkan informasi terdiri dari, memilih topik, mengumpulkan dan menyusun informasi, mengumpulkan benda-benda untuk memvisualkan informasi (diagram, peta, gambar, dan sebagainya) dan menyajikan laporan.

d. Kegiatan Dramatik

Bermain drama merupakan media bagi murid-murid untuk menggunakan bahasa verbal dan nonverbal dalam konteks yang bermakna. Pada kegiatan drama siswa terlibat dalam kegiatan berfikir logis dan kreatif dan siswa akan memperoleh pengalaman belajar secara aktif.

Pendapat lain dikemukakan oleh Haryadi dan Zamzami (1996/1997: 61) bahwa bentuk-bentuk pembelajaran keterampilan

berbicara terdiri dari bercerita, berdialog, berpidato/berceramah, dan berdiskusi. Untuk memperoleh penguasaan keterampilan berbicara yang baik, maka kegiatan - kegiatan berbicara tersebut perlu dilakukan secara berurutan mulai dari bercerita, berdialog, berpidato/berceramah, kemudian berdiskusi.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran berbicara dibagi dalam beberapa jenis, diantaranya percakapan, bercerita, menyampaikan informasi secara lisan seperti berpidato, wawancara, berdebat, dan berdiskusi. Pada penelitian ini mengacu pada pendapat Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuchdi yang mengemukakan bahwa salah satu jenis keterampilan berbicara adalah bercerita.

Pada penelitian ini jenis keterampilan berbicara dalam proses pembelajaran berupa bercerita. Kegiatan bercerita dilakukan dengan menggunakan media *pop up*.

#### **4. Faktor-faktor Penunjang Keefektifan Berbicara**

Keterampilan berbicara anak perlu dibina agar semakin meningkat. Di sekolah pembinaan dilakukan melalui pengajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menunjang keefektifan dalam berbicara. Menurut Sabarti Akhadiyah, dkk. (1991: 154) berbicara dalam pengajaran bahasa Indonesia terdiri dari dua aspek, yaitu aspek kebahasaan dan aspek nonkebahasaan. Dari kedua aspek tersebut terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk menunjang keefektifan berbicara siswa agar semakin meningkat, yaitu:

a. Aspek Kebahasaan

Pada aspek kebahasaan, terdapat beberapa faktor yang menunjang keefektifan berbicara yaitu lafal, intonasi serta penggunaan kata dan kalimat.

1) Pelafalan Bunyi

Pelafalan ini perlu ditekankan karena latar belakang siswa yang sebagian besar siswa lahir dan dibesarkan sebagai insan daerah yang berbahasa daerah. Ciri khas kedaerahan itu yang sulit dihilangkan. Pengurangan ciri tersebut perlu dilakukan untuk membentuk bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2) Penempatan Tekanan, Nada, Jangka, Intonasi, dan Ritme

Penempatan tekanan, nada, jangka, intonasi, dan ritme yang sesuai akan merupakan daya tarik tersendiri dalam berbicara. Hal tersebut dikarenakan jika tidak sesuai akan membuat jenuh pendengarnya. Sekolah Dasar perlu ditekankan latihan mengucapkan kalimat dengan intonasi wajar, serta penempatan jeda dan tekanan secara tepat.

3) Penggunaan Kata dan Kalimat

Pembinaan keterampilan berbicara perlu memperhatikan pemilihan kata dan kalimat dalam mengomunikasikan sesuatu secara lisan. Guru perlu mengoreksi pemakaian kata yang kurang tepat untuk menyatakan makna dalam situasi pemakaian tertentu.

b. Aspek Nonkebahasaan

Pada aspek nonkebahasaan, faktor penunjang keefektifan berbicara meliputi beberapa faktor sebagai berikut:

#### 1) Kenyaringan Suara

Kenyaringan suara perlu diperhatikan karena sangat menunjang keefektifan pembicaraan. Kenyaringan suara harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi agar semua pendengar dapat mendengar dengan jelas. Pada ruangan yang sempit, sebaiknya berbicara dengan suara yang tidak terlalu nyaring/berteriak-teriak dan jangan sampai berbicara dengan suara yang lemah pada ruangan yang luas/terbuka.

#### 2) Kelancaran

Kelancaran dalam berbicara akan memudahkan pendengar dalam menangkap isi pesan yang disampaikan. berbicara dengan terputus-putus atau diselingi dengan bunyi-bunyi tertentu seperti e ..., em ..., apa itu ..., dapat mengganggu pemaknaan isi pesan oleh pendengar. Akan tetapi berbicara terlalu cepat juga dapat mengganggu, sehingga sebaiknya berbicara lancar sewajarnya.

#### 3) Penguasaan Topik

Penguasaan topik pembicaraan berarti memahami pokok pembicaraan. Sebelum berbicara sebaiknya terlebih dahulu menguasai pokok materi yang akan dibicarakan. Dalam hal ini dapat disebut juga tema yang akan dibicarakan. Jika sudah menguasai pokok/tema yang hendak disampaikan, maka akan memberikan kelancaran dalam berbicara dan menambah keberanian dalam berbicara.

#### 4) Sikap berbicara

Sikap yang baik dalam berbicara yaitu bersikap wajar, tenang dan tidak kaku serta pandangan diarahkan kepada lawan bicara agar pesan

yang disampaikan dapat diterima oleh pendengar dengan baik. Selain itu, dengan sikap yang tenang akan membuka pikiran sehingga berbicara akan lancar. Jika sikap pembicara terlalu aktif dengan dibuat-buat atau monoton akan membuat pendengar merasa bosan.

5) Gerak-gerak dan Mimik muka

Salah satu kelebihan dalam kegiatan berbicara yaitu adanya gerak-gerak dan mimik yang berfungsi untuk memperjelas atau menghidupkan pembicaraan. Gerak-gerak dan mimik yang tepat dan tidak berlebihan dapat menunjang keefektifan berbicara.

6) Penalaran

Seorang pembicara hendaknya memperhatikan unsur penalaran, yaitu pemikiran atau cara berpikir yang logis untuk sampai kepada suatu kesimpulan.

7) Santun Berbicara

Menghargai pendapat orang lain merupakan wujud dari santun berbicara. Selain kita mengemukakan pendapat atau gagasan, kita juga harus mau mendengarkan pendapat orang lain dan tidak mencelanya.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam berbicara memiliki dua aspek yang harus diperhatikan, yaitu aspek kebahasaan dan aspek non kebahasaan. Faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara pada penelitian ini mengacu pada pendapat Sabarti Akhadiah tersebut yaitu pada aspek kebahasaan terdiri dari pelafalan, intonasi, dan pemilihan kalimat/struktur kalimat, sedangkan pada aspek non kebahasaan terdiri dari kelancaran, kenyaringan suara dan penguasaan topik. Faktor-faktor



tersebut disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas II yang masih pada kelas awal.

## **B. Media Pembelajaran**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002: 137) media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Gerlach & Ely (Main Sufanti, 2010: 62) mengatakan bahwa media adalah grafik, fotografi, elektronik, atau alat-alat mekanik untuk menyajikan, memproses, dan menjelaskan informasi lisan atau visual.

Pendapat lain dikemukakan oleh Arief S. Sadiman, dkk. (2006: 7) bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat sehingga proses belajar terjadi. Dari ketiga pendapat di atas menyebutkan bahwa media berupa alat-alat yang digunakan dalam proses komunikasi. Proses pengiriman informasi dari komunikator kepada komunikan lebih mudah dan lebih jelas dengan adanya alat-alat bantu tersebut.

Kegiatan pembelajaran juga termasuk dalam proses komunikasi. Pada proses pembelajaran guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, guru menyampaikan pesan/informasi kepada siswa yang dapat berupa materi pelajaran. Untuk membantu siswa agar lebih mudah memahami materi pelajaran yang

disampaikan guru maka perlu digunakan media pembelajaran. Menurut Main Sufanti (2010: 62), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menjadi perantara pesan dalam proses belajar mengajar dari sumber informasi sehingga terjadi proses belajar yang kondusif. Pendapat lain yang diungkapkan oleh Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo (2010: 122), media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan dari sumber belajar, baik yang berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap/perilaku untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif. Penelitian ini mengacu pada pendapat Main Sufanti yang mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan perantara pesan yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih kondusif.

## **2. Fungsi Media pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran tidak hanya sekedar sebagai pendukung. Akan tetapi media pembelajaran memiliki fungsi dalam penggunaannya. Menurut Hujair AH Sanaky (2013: 7) media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Menghadirkan objek sebenarnya dan objek yang langka

Media berupa objek sebenarnya yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan.

Media tersebut dapat ditunjukkan kepada siswa secara langsung. Sedangkan objek-objek yang langka dapat ditunjukkan melalui media berupa gambar, lukisan, foto, video ataupun yang lainnya.

b. Membuat duplikasi dari objek yang sebenarnya

Tidak semua objek sebenarnya dapat ditunjukkan dan dibawa ke dalam kelas untuk diamati oleh siswa. Untuk itu perlu adanya media pembelajaran yang berupa duplikasi dari objek sebenarnya agar dapat digunakan dalam pembelajaran. Media ini dapat berupa miniatur ataupun dalam bentuk tiga dimensi yang lebih mudah dalam penggunaannya.

c. Membuat konsep abstrak ke konsep konkret

Karakteristik siswa SD yang masih pada tahap berpikir konkret sangat perlu adanya benda konkret untuk menjelaskan materi pembelajaran pada siswa. Hal-hal yang abstrak dapat dijelaskan melalui benda-benda konkret yang dirangkum dalam media pembelajaran.

d. Memberi kesamaan persepsi

Adanya media, dapat memberikan penjelasan pada siswa secara lebih jelas. Apalagi media berbentuk konkret yang dapat diamati siswa dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan demikian cara berpikir dan pemahaman siswa dituntun pada hal yang sama sehingga akan membentuk persepsi yang sama.

e. Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak

Objek/benda yang digunakan pada materi pembelajaran tidak semuanya dekat dengan siswa, mudah ditemukan dan dapat diamati

dalam waktu yang singkat. Objek yang jauh dari siswa atau sulit ditemukan siswa dapat diketahui siswa melalui penggunaan media visual. Suatu proses yang lama dalam kenyataan yang terjadi pun dapat diamati oleh siswa dalam waktu yang singkat dalam bentuk video atau film.

f. Menyajikan ulang informasi secara konsisten

Adanya dokumentasi dari informasi-informasi yang telah berlalu dapat dijadikan media. Dengan begitu informasi dapat disampaikan ulang secara konsisten.

g. Memberi suasana belajar yang menyenangkan, tidak tertekan, santai dan menarik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran

Pembelajaran yang menyenangkan akan menarik perhatian siswa. Adanya media pembelajaran akan memberikan suasana yang berbeda pada proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran tidak hanya guru menyampaikan materi dan siswa mendengarkan. Namun, dengan adanya media akan menuntut siswa untuk beraktivitas ketika pembelajaran berlangsung. Adanya aktivitas yang menyenangkan akan meningkatkan ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Selain fungsi yang telah disebutkan di atas, Livie dan Lentz (Hujair AH Sanaky, 2013: 7-8) mengemukakan bahwa terdapat empat fungsi media pembelajaran yang khususnya pada media visual. Keempat fungsi media visual tersebut yaitu, fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris.

a. Fungsi Atensi

Media pembelajaran visual dapat menarik perhatian siswa. Pemusatan perhatian siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat mempermudah siswa dalam memahami materi. Hal ini dikarenakan siswa lebih fokus sehingga berkonsentrasi dalam memperhatikan penyampaian materi oleh guru.

b. Fungsi Afektif

Media visual dapat mempengaruhi merangsang pikiran dan perasaan siswa. Melalui pikiran dan perasaan tersebut, siswa dapat terpengaruh emosi dan sikapnya. Visualisasi yang positif dapat membentuk emosi dan sikap yang baik pada diri siswa, namun jika visualisasi negatif dapat menjerumuskan siswa pada keburukan.

c. Fungsi Kognitif

Melalui media visual, siswa dapat memahami informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Dengan demikian siswa akan mudah untuk memahami ilmu pengetahuan atau materi pelajaran yang disampaikan guru.

d. Fungsi Kompensatoris

Media visual dapat membantu siswa dalam membaca. Jika pada bacaan ditambahkan gambar yang menunjukkan isi bacaan, maka siswa yang kesulitan dalam membaca akan dipermudah dengan melihat gambar.

Dari beberapa fungsi di atas, disimpulkan bahwa media pembelajaran diperlukan dalam mendukung proses pembelajaran. Media

pembelajaran yang berupa objek sebenarnya sangat baik bila digunakan dalam pembelajaran. Namun, objek yang tidak dapat didatangkan/ ditunjukkan secara langsung dapat diamati siswa melalui media pembelajaran yang berupa gambar, miniatur, foto, ataupun dalam bentuk video. Jadi, fungsi media pembelajaran adalah mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

### **3. Jenis Media**

Media pembelajaran pada saat ini sudah banyak berkembang dan sudah dimanfaatkan oleh guru. Namun, dalam penggunaan media harus memperhatikan materi yang akan disampaikan. Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Jika guru sudah memahami kriteria media yang digunakan, maka guru akan lebih mudah dalam menentukan media yang sesuai untuk materi pelajaran yang disampaikan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002: 137) media dibagi ke dalam:

#### **a. Media Auditif**

Media Auditif adalah media yang mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam. Media ini hanya dapat dimengerti dengan di dengar saja.

#### **b. Media Visual**

Media visual adalah media yang mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini antara lain, film *strip* (film rangkai), *slides* (film bingkai), foto, gambar atau lukisan, cetakan.

c. Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Pendapat lain dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2001: 3) yang membagi media pembelajaran menjadi 4 macam, yaitu media grafis, media tiga dimensi, media proyeksi dan penggunaan lingkungan.

a. Media Grafis

Webster (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2001: 27) mendefinisikan Graphics sebagai seni atau ilmu menggambar, terutama penggambaran mekanik. Media grafis ini dapat disebut juga media dua dimensi, karena hanya berupa gambar. Jenis media grafis ini antara lain, bagan, diagram, grafik, poster, kartun, dan komik.

b. Media Tiga Dimensi

Menurut Daryanto (2010: 29) media tiga dimensi merupakan media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensional. Media tiga dimensi yang sering digunakan dalam pembelajaran yaitu model dan boneka. Model merupakan tiruan dari benda-benda yang ukurannya terlalu besar/kecil untuk ditunjukkan, terlalu jauh keberadaannya, sulit ditemukan, ataupun terlalu rumit untuk dibawa ke kelas. Boneka biasanya digunakan untuk memperlihatkan permainan.

c. Media Proyeksi

Media proyeksi merupakan seperangkat alat yang dapat menampilkan gambar ataupun tulisan dalam bentuk lebih besar pada layar melalui

alat yang disebut *Overhead Projector* (OHP). Alat ini dapat memproyeksikan gambar atau tulisan seperti grafik, peta, diagram pada transparansi dan akan diproyeksikan lewat OHP.

d. **Penggunaan Lingkungan**

Berbeda dengan ketiga media sebelumnya yang merupakan tiruan dari keadaan sebenarnya, penggunaan lingkungan merupakan penggunaan media yang nyata/ sesungguhnya. Jadi, menggunakan keadaan lingkungan sekitar sebagai media, seperti penggunaan lingkungan halaman sekolah untuk pembelajaran.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa macam-macam media yaitu media non proyeksi dan media proyeksi. Media non proyeksi meliputi media grafis/visual, media auditif, media tiga dimensi, media audiovisual serta media lingkungan. Sedangkan media proyeksi meliputi media visual dan media audiovisual yang dapat diproyeksikan. Pada penelitian ini mengacu pada pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, bahwa media pembelajaran dapat berupa media grafis dan media tiga dimensi. Media yang digunakan pada penelitian ini berupa media grafis berupa gambar yang disusun sehingga dapat membentuk tiga dimensi yang menarik.

**C. Media *Pop Up***

**1. Pengertian Media *Pop Up***

Media *Pop Up* menurut Taylor dan Bluemel (Desta Setyawan: 2014) adalah “*mechanical, movable books, [that] unfold and rise from the page to our surprise and delight*”. Menurut pendapat tersebut *Pop*



*Up* adalah konstruksi, pergerakan buku yang muncul dari halaman yang membuat kita terkejut dan menyenangkan. Sedangkan menurut Ann Montanaro (Dzuanda: 2009) *Pop Up* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi.

Sekilas *pop up* hampir sama dengan origami dimana kedua seni ini mempergunakan teknik melipat kertas. Walau demikian origami lebih memfokuskan diri pada menciptakan objek atau benda sedangkan *pop up* lebih cenderung pada pembuatan mekanis kertas yang dapat membuat gambar tampak secara lebih berbeda baik dari sisi perspektif/dimensi, perubahan bentuk sehingga dapat bergerak dengan penyusunan sealami mungkin.

Pendapat lain diungkapkan oleh Aditya Dewa Kusuma (2013: 2) bahwa *Pop Up* adalah buku yang dibuat dengan seni, kerajinan tiga dimensi dan kinetik yaitu kumpulan potong-potongan objek pada buku tersebut kadang diikuti dengan gerakan dari elemen gambar seperti pintu terbuka yang dapat digerakkan dengan cara membuka atau menarik halaman. *Pop Up* ini sangat menarik karena mempunyai unsur tiga dimensi dan gerak. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Pop Up* merupakan buku yang berisi gambar yang dapat bergerak hingga membentuk tiga dimensi ketika dibuka sehingga dapat membuat terkejut dan menarik.

## **2. Jenis-jenis *Pop Up***

Pada dasarnya *Pop Up* hampir sama dengan buku-buku yang lainnya. Pada awal pembuatan didahului dengan penyusunan konsep dan

alur cerita. Hanya saja pada *Pop Up* ini menggunakan keterampilan khusus dalam pembuatannya sehingga lebih menarik dari yang lainnya.. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam membentuk *Pop Up* ini.

Berdasarkan teknik-teknik tersebut jenis *Pop Up* dibedakan dalam beberapa jenis, diantaranya adalah *transformasi*, *volvelle*, *pull tab* dan *buku tunnel* (Simkin dan Temperley, 2009).

a. Transformasi

Transformasi menunjukkan perubahan bentuk serta gerakan objek secara vertikal. Perubahan dan gerakan ini akan terlihat ketika halaman dibuka. Saat terbuka bagian bawah dan bagian atas akan bergerak secara vertikal/ ke atas. Dengan demikian konstruksi akan berubah seperti tiga dimensi.

b. *Volvelle*

*Volvelle* adalah konstruksi kertas berbentuk cakram/ lingkaran dengan bagian-bagian yang dapat diputar. *Pop Up* jenis *volvelle* ini melibatkan peranan poros pada susunan mekanis kertas (Alit Ayu Dewantari: 2014). Jadi untuk jenis pop up ini berbentuk lingkaran dan cara menggunakannya dengan memutar bagian-bagian yang berporos tersebut.

c. *Pull tab*

*Pull tab* menunjukkan perubahan bentuk serta gerakan objek dengan cara menarik salah satu bagian pada halaman kertas.

d. Buku *tunnel*

Buku *tunnel* disebut juga buku terowongan. Buku ini terdiri dari satu set halaman yang diikat dengan dua potong kertas yang terlipat di setiap sisi. Untuk melihat objek, dapat dilihat melalui lubang penutup. Objek dalam buku dilihat dengan cara menarik penutup ke atas sehingga terbentuk terowongan buku yang menciptakan sebuah adegan dimensi di dalamnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media *pop up* dibedakan berdasar bentuk serta perubahan gerakan yang terjadi. Pada penelitian ini jenis *pop up* yang digunakan ialah jenis transformasi. Jenis ini tidak begitu rumit dibandingkan yang lain, mudah penggunaannya serta sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal.

### 3. Kelebihan Media *Pop Up*

Penggunaan media *Pop Up* akan memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik. Susunan gambar yang terlihat dalam bentuk tiga dimensi akan lebih menarik perhatian siswa. Beberapa kelebihan dari media *Pop Up* yang dikemukakan oleh Cecep Yudhistira (2013) adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan pengamatan.

Melalui media *Pop Up*, benda-benda yang ukurannya terlalu besar, letaknya jauh dari lingkungan sekolah dapat diamati oleh siswa. Hal ini dikarenakan, objek-objek yang diamati tersebut dapat diperkecil ukurannya dan disusun dalam *Pop Up* sedemikian rupa sehingga

menyerupai objek aslinya. Dengan demikian media *Pop Up* dapat mengatasi batasan ruang, waktu dan pengamatan.

b. Bersifat konkret.

Media *Pop Up* merupakan media konkret yang berarti lebih realistis daripada media verbal. Media ini dapat diamati siswa secara langsung dalam wujud yang nyata. Hal ini juga sesuai dengan usia anak SD yang berada pada tahapan operasional konkret.

c. Dapat menjadi sumber belajar untuk berbagai tingkat usia.

Pada media *Pop Up* dapat diisi gambar dengan informasi dan cerita sesuai konsep yang diinginkan. Gambar pada *Pop Up* yang dibuat dapat disesuaikan dengan karakteristik anak pada tahapan usianya, sehingga siswa lebih tertarik.

d. *Pop Up* memiliki ruang-ruang dimensi.

Dengan media *Pop Up* yang memiliki struktur tiga dimensi media ini lebih menarik untuk digunakan siswa. Dengan adanya daya tarik, maka konsentrasi siswa meningkat karena perhatian siswa terfokus.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan-kelebihan dari media *Pop Up* ialah pada bentuk fisiknya yang dapat mengatasi batasan ruang dan waktu serta dengan struktur yang membentuk tiga dimensi akan menarik perhatian siswa.

#### **D. Pembelajaran Keterampilan Berbicara melalui Media *Pop Up***

Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain (Iskandarwassid dan

Dadang Sunendar, 2008: 241). Pembelajaran berbicara perlu dilakukan secara berkesinambungan agar keterampilan berbicara siswa dapat meningkat. Untuk itu, perlu adanya penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran berbicara. Djago Tarigan (1990: 270) menyebutkan bahwa salah satu metode pembelajaran berbicara adalah bercerita dengan rangsangan gambar. Langkah-langkah dari pembelajaran menggunakan gambar tersebut adalah sebagai berikut.

1. Guru menunjukkan gambar di depan kelas.
2. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.
3. Siswa menyusun cerita berdasarkan gambar yang ditunjukkan.
4. Siswa bercerita di depan kelas.
5. Siswa yang lain menyimak cerita yang disampaikan siswa.

Gambar-gambar yang diamati pada metode yang disampaikan di atas masih berupa rangkaian gambar biasa atau dalam bentuk dua dimensi. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, perlu adanya media yang lebih menarik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *Pop Up*.

Media *Pop Up* terdiri dari beberapa halaman buku dengan gambar-gambar yang dapat membentuk tiga dimensi ketika dibuka. Media ini tepat digunakan dalam pembelajaran berbicara karena media ini memberikan kemudahan kepada siswa dalam berbicara. Siswa akan lebih kreatif dalam mengungkapkan pikiran dan perasaannya dengan bantuan media *Pop Up* ini.

Berikut ini langkah-langkah pembelajaran berbicara dengan bercerita berdasarkan rangkaian gambar yang telah dimodifikasi menggunakan media *Pop Up*

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
2. Guru menunjukkan *Pop Up* kepada siswa.
3. Siswa mengamati setiap bagian-bagian yang terdapat pada *Pop Up*
4. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai bagian-bagian pada *Pop Up*.
5. Siswa membuat peta konsep dari *Pop Up* dengan bimbingan guru.
6. Siswa diberi kesempatan untuk menyusun cerita berdasarkan *pop up* dengan bantuan peta konsep yang telah dibuat.
7. Guru menunjukkan *Pop Up* yang lain.
8. Setiap siswa mencoba menyusun cerita berdasarkan *Pop Up*.
9. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa dapat menyusun cerita berdasarkan *Pop Up*.
10. Evaluasi
11. Kesimpulan

#### **E. Penilaian Pembelajaran Keterampilan Berbicara**

Dalam pembelajaran berbahasa, keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang melibatkan aspek kebahasaan dan nonkebahasaan. Menurut Ahmad Roffi'uddin dan Darmiyati Zuchdi (1999: 243) penilaian keterampilan berbicara dapat dilakukan secara aspektual dan komprehensif.

##### **1) Penilaian Aspektual**

Penilaian aspektual merupakan penilaian keterampilan berbicara yang difokuskan pada aspek-aspek tertentu. Penilaian aspektual ini dibedakan menjadi aspektual individual dan aspektual kelompok. Pada

penilaian aspektual individual tergantung pada tujuan penilaiannya yang secara umum dibedakan menjadi dua kelompok yaitu aspek kebahasaan dan aspek nonkebahasaan. Sedangkan penilaian aspektual kelompok dimaksudkan untuk mengetahui kegiatan berbicara dalam kelompok.

## 2) Penilaian Komprehensif

Penilaian komprehensif dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berbicara secara menyeluruh, tidak sepotong-potong. Penilaian dilakukan pada mudah tidaknya isi pembicaraan untuk dipahami, menarik tidaknya pembicaraan serta lancar tidaknya pembicaraan.

Dalam melakukan penilaian tersebut dapat dilakukan melalui tes keterampilan berbicara. Tes ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa lisan.

Ahmad Roffi'uddin dan Darmiyati Zuchdi (1999: 240) menyebutkan bahwa salah satu tes keterampilan berbicara adalah tes keterampilan berbicara berdasarkan gambar. Bentuk tes ini dilakukan dengan diberikan rangsangan yang berupa perangkat gambar yang merupakan satu rangkaian cerita dan siswa diminta untuk menjawab pertanyaan mengenai gambar atau menceritakan rangkaian gambar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penilaian aspektual dengan tes berbicara berdasarkan gambar. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk bercerita berdasarkan rangkaian objek gambar yang terdapat pada media *Pop Up* dan merangkainya menjadi rangkaian cerita pada setiap siklusnya. Penilaian terhadap tes berbicara ini menggunakan rubrik penilaian keterampilan berbicara dengan pemberian skor antara 1 sampai 5 terhadap aspek-aspek

berbicara yang telah ditentukan (Burhan Nurgiyantoro, 2010: 406). Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa.

#### **F. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Jean Piaget (Sugihartono dkk., 2007: 111) mengemukakan bahwa guru hendaknya menyelesaikan proses pembelajaran yang dilakukan dengan tahapan-tahapan kognitif yang dimiliki oleh anak didik. Karena tanpa penyesuaian proses pembelajaran dengan perkembangan kognitifnya, guru maupun siswa akan mendapat kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tahap perkembangan berfikir individu menurut Jean Piaget (Burhan Nurgiyantoro, 2005: 50-53) meliputi empat tahapan yaitu, tahap sensori-motor (0-2 tahun), tahap pra operasional (2-7 tahun), tahap operasional konkret (7-11 tahun), dan tahap operasional formal (12 tahun ke atas). Karakteristik siswa pada tiap tahapan tersebut sangat diperlukan guru untuk mempersiapkan pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru sesuai dengan kapasitasnya. Untuk itu, guru harus menyesuaikan materi apa saja yang cocok untuk disampaikan pada tiap tahapan perkembangan berpikir siswa.

##### **1. Tahap sensori-motor (0 – 2 tahun)**

Pada tahap ini anak belajar melalui perasaan dan masih menggunakan reflek untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Pada usia 1½ - 2 tahun anak akan menyukai permainan bunyi yang mengandung perulangan-perulangan yang ritmis. Pada tahap ini anak menyukai bunyi-bunyian yang berirama dan bersajak, misalnya nyanyian. Sebagai contoh,



nyanyian nina bobo yang dinyanyikan oleh ibu. Dengan bunyi-bunyi yang ritmis akan memicu tumbuhnya rasa keindahan pada diri anak.

2. Tahap Praoperasional (2 – 7 tahun)

Pada tahap ini ditandai dengan kemampuan operasional yang kacau dan belum terorganisir. Namun pada tahap ini anak sudah mulai belajar mengaktualisasikan dirinya lewat bahasa, bermain dan menggambar. Ciri-ciri pada tahapan ini yaitu, berkembangnya fungsi simbolis, tingkah laku imitasi langsung maupun tertunda, cara berpikirnya masih egosentris, *centralized* atau terpusat pada satu dimensi saja, serta cara berpikir yang tak dapat dibalik dan terarah statis.

3. Tahap Operasional Konkrit (7 – 11 tahun)

Pada tahap ini konsep yang semula samar-samar dan tidak jelas sekarang lebih konkret, mampu memecahkan masalah-masalah yang aktual, mampu berfikir logis, berkurang rasa egonya, menerima pandangan orang lain, materi pembicaraan lebih ditujukan kepada orang lain. Pada tahap ini berfikir induktif, berfikir dari hal-hal yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang ke umum. Karakteristik anak pada tahap ini adalah (i) anak dapat membuat klasifikasi sederhana, mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat umum, misalnya klasifikasi warna dan klasifikasi karakter tertentu. (ii) Anak dapat membuat urutan sesuatu secara semestinya, mengurutkan abjad, angka, besar-kecil, dan lain-lain. (iii) Anak mulai dapat mengembangkan imajinasinya dan mampu mengidentifikasikan sesuatu dengan sudut pandang yang berbeda. (iv)

Anak mulai dapat berpikir argumentatif dan mampu memecahkan masalah sederhana.

#### 4. Tahap Operasional Formal (12 tahun ke atas)

Pada tahap ini anak sudah memiliki kemampuan introspeksi (berpikir kritis tentang dirinya), berpikir logis (pertimbangan hal-hal yang penting dan mengambil kesimpulan)

Dari tahap-tahap perkembangan di atas, kelas dua (2) SD termasuk pada tahap operasional konkrit karena anak kelas 2 berumur sekitar 8 - 9 tahun. Pada tahap operasional konkrit, anak dapat memahami operasi (logis) dengan bantuan-bantuan benda konkrit. Perkembangan intelektual anak pada tahap ini paling penting untuk diketahui betul-betul oleh setiap guru yang mengajar, dimana pada tahap ini anak senang memanipulasi benda-benda konkrit. Sedangkan perkembangan bahasa pada tahap ini nampak pada penambahan jumlah perbendaharaan kata dan tata bahasa.

Penggunaan media pembelajaran yang berupa benda konkrit sangat diperlukan pada tahap ini. Media tersebut akan memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

#### **G. Kerangka Pikir**

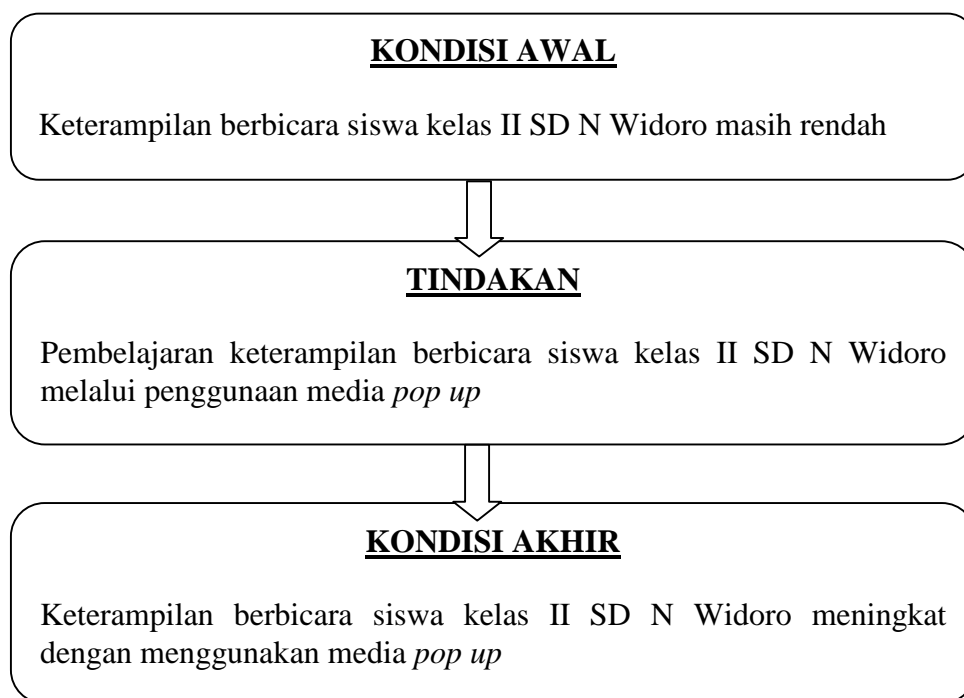
Keterampilan berbicara harus dimiliki oleh setiap siswa. Pada kondisi awal di kelas II SD N Wido, keterampilan berbicara siswa masih rendah. Dalam proses pembelajaran siswa masih belum terampil untuk mengemukakan pendapat secara mandiri. siswa masih mengemukakan pendapat secara klasikal sehingga kelas gaduh dan kurang kondusif. Selain itu,

siswa masih malu-malu dan kurang percaya diri dalam berbicara. Bukan hanya pada siswa, namun untuk penggunaan media pada proses pembelajaran juga masih kurang.

Permasalahan-permasalahan pada kondisi awal yang terjadi di kelas II SD Widoro tersebut perlu segera diselesaikan. Untuk itu perlu adanya tindakan sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Tindakan yang dilakukan yaitu penggunaan media *pop up* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Pembelajaran di kelas II ini menggunakan media *pop up* untuk membantu siswa dalam bercerita agar terampil dalam berbicara. Siswa dilatih untuk dapat bercerita berdasarkan gambar-gambar yang terdapat pada *pop up*. Dengan desain *pop up* yang menarik dan disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas II SD, akan menarik perhatian siswa sehingga siswa fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Penggunaan media *pop up* tersebut akan membantu siswa untuk berlatih dan belajar berbicara. Dengan demikian, pada kondisi akhir siswa setelah diberikan tindakan melalui penggunaan media *pop up* pada pembelajaran keterampilan berbicara, maka keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Widoro akan meningkat.

Kerangka pikir di atas dapat digambarkan dalam bagan di bagan di bawah ini.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

#### H. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Haryani Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga dengan judul “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara dan motivasi Belajar Siswa dengan Strategi Sosiodrama pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III B MI Ma’arif Bego tahun ajaran 2012/2013”. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan motivasi belajar siswa menggunakan strategi sosiodrama. Penelitian tersebut memiliki persamaan terkait peningkatan keterampilan berbicara melalui penggunaan media *pop up* pada siswa kelas II SD N Widoro Kecamatan pengasih. Namun, pada penelitian tersebut menggunakan strategi sosiodrama. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Penelitian tersebut dilakukan dalam tiga siklus dengan dua kali pertemuan pada setiap

siklusnya. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas III B MI Ma'arif Bego yang berjumlah 26 siswa. Sedangkan objek penelitiannya adalah peningkatan keterampilan berbicara dan motivasi belajar siswa kelas III B MI Ma'arif Bego.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maya Kusmayanti program studi Bahasa dan sastra Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita melalui Penggunaan Media *Pop Up* dengan Model Savi pada Siswa Kelas VIII G SMP Negeri Bandung”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui perencanaan, penerapan, dan hasil dalam pembelajaran menulis teks berita melalui penggunaan media *Pop Up* dengan model SAVI. Penelitian ini memiliki persamaan terkait peningkatan keterampilan berbicara melalui penggunaan media *Pop Up* pada siswa kelas II SD N Widoro. Namun, pada penelitian ini keterampilan berbahasa yang ditingkatkan adalah keterampilan menulis. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Subjek penelitiannya siswa kelas VIII G SMP N 26 Bandung. Objek penelitiannya adalah peningkatan keterampilan menulis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan ini dilakukan untuk memberikan perbaikan dan peningkatan secara berkesinambungan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif, karena peneliti dan guru bersama-sama dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di kelas. Hal ini sependapat dengan Suharsimi Arikunto (2010: 17) yang menyatakan bahwa dalam Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif, pihak yang melakukan adalah guru, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti.

Pada penelitian ini, peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran berbicara di kelas II SD N Widoro. Permasalahan tersebut yaitu rendahnya keterampilan berbicara siswa dan kurang adanya media pembelajaran dalam proses pembelajaran berbicara. Untuk itu, peneliti bermaksud memecahkan permasalahan tersebut dengan cara melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media *pop up* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Widoro.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas II SD N Widoro, kecamatan Pengasih, kabupaten Kulon Progo. Jumlah siswa tersebut adalah 20 siswa dengan banyaknya siswa laki-laki 11 anak dan siswa perempuan 9 anak.

Objek penelitian ini adalah keterampilan berbicara menggunakan media *Pop Up* siswa kelas II SD N Widoro.

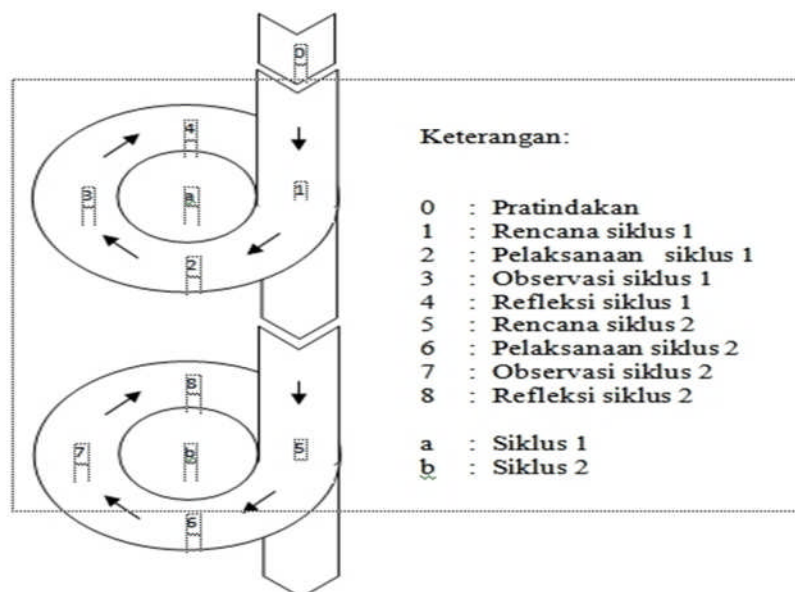
### **C. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Widoro, kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015, yaitu bulan Mei-Juni 2015.

Penelitian ini dilakukan di kelas II SD N Widoro karena Keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Widoro masih rendah yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa yaitu 64,17 dan siswa belum memenuhi 75% dalam pencapaian nilai KKM, yaitu 67. Pada aspek kebahasaan sebanyak 2 siswa masih kurang baik pelafalannya, 2 siswa kurang baik dalam intonasinya dan 3 siswa masih kurang baik dalam penyusunan kalimatnya. Sedangkan pada aspek nonkebahasaan sebanyak 3 siswa kurang lancar dalam bercerita, 6 siswa kurang nyaring, dan 3 siswa kurang menguasai topik.

### **D. Desain Penelitian**

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Dalam model penelitian ini terdiri dari beberapa siklus. Untuk tiap-tiap siklus kegiatan terdiri atas empat komponen yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*) (Zainal Aqib, 2006: 22).



Gambar 2. Alur PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart

Dalam model penelitian ini sesudah siklus I selesai diterapkan, selanjutnya dilakukan perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri atau siklus II. Apabila setelah dilakukan tindakan siklus I dan II ternyata belum berhasil maka dilakukan siklus selanjutnya sampai kriteria keberhasilan tercapai. Alur penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu sebagai berikut.

#### 1. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini peneliti merencanakan tindakan-tindakan yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Mengadakan observasi pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia wawancara dengan guru kelas untuk menemukan masalah.
- b. Mengadakan diskusi dengan guru mengenai solusi dari permasalahan yang ada di kelas.



- c. Menyiapkan materi dan pembuatan media *Pop Up* yang akan digunakan saat pelaksanaan tindakan.
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bersama guru dengan mengacu pada langkah-langkah penggunaan media *Pop Up*.
- e. Merancang instrumen penelitian sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran antara lain:
  - 1) Lembar observasi guru
  - 2) Lembar observasi siswa
  - 3) Lembar penilaian berbicara siswa
- f. Melatih guru dalam menggunakan media *Pop Up* untuk pembelajaran berbicara di kelas II.

## 2. Tindakan (*action*)

Tindakan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh guru dan peneliti.. Adapun proses pembelajaran berbicara melalui penggunaan media *Pop Up* sebagai berikut.

- a) Guru menunjukkan media *Pop Up* di depan kelas.
- b) Guru mengajak siswa untuk mengamati bagian-bagian *Pop Up* secara bergantian.
- c) Siswa mengamati objek-objek yang terdapat pada setiap halaman pada media *Pop Up*.
- d) Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai media *Pop Up* yang diamati.
- e) Siswa membuat peta konsep dari media *Pop Up* yang telah diamati.

- f) Siswa menyusun cerita berdasarkan media *Pop Up* dengan bantuan peta konsep yang telah dibuat.
- g) Siswa satu per satu bercerita sesuai dengan media *Pop Up* yang ditunjukkan oleh guru.
- h) Siswa mendengarkan siswa lain yang sedang bercerita.
- i) Siswa menanggapi cerita teman yang telah disampaikan di depan kelas.

### 3. Observasi (*observation*)

Observasi atau pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah dipersiapkan. Pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan terhadap kegiatan guru dan pengamatan terhadap kegiatan siswa. Tahap observasi juga bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan yang dilakukan dengan perencanaan, sehingga dapat diketahui adanya pengaruh terhadap perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran.

### 4. Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang terjadi. Tahap ini dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji apakah tindakan yang telah dilakukan sudah mencapai kriteria keberhasilan atau belum. Hasil refleksi digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya. Penelitian dapat dihentikan ketika kriteria keberhasilan telah tercapai. Namun jika kriteria belum tercapai

tindakan dapat dilakukan kembali. Refleksi yang dilakukan di sini bukan hanya mengenai hasil tapi juga mengkaji apakah tindakan yang dilakukan guru sudah sesuai atau belum.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data. Sejalan dengan Sugiyono (2010: 193), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai cara. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berbicara. Selain itu, pengamatan juga dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berbicara menggunakan media *Pop Up*.

##### **2. Tes**

Pada penelitian ini tes yang digunakan berupa tes unjuk kerja. Tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa. Pelaksanaan tes dilakukan secara individu pada siswa dengan cara bercerita menggunakan media *Pop Up*.

##### **3. Dokumentasi**

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi

pada penelitian ini berupa rekaman video kegiatan berbicara siswa dengan bercerita menggunakan media *Pop Up*.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana peran media *Pop Up* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar observasi dan tes unjuk kerja.

### 1. Lembar Observasi

Pengamatan dengan menggunakan skala biasa disebut pengamatan kelas secara sistematis (Hopkins dalam Rochiati W, 2008: 115). Untuk itu, pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi sistematis untuk mengumpulkan data.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Observasi Guru

Variabel	Aspek Pengamatan	Indikator
Keterampilan Berbicara	a. Kegiatan Awal	1) Persiapan pembelajaran dengan media <i>Pop Up</i> 2) Membuka pelajaran dan apersepsi
	b. Kegiatan inti	1) Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan 2) Adanya interaksi antar siswa dengan guru. 3) Membimbing siswa menyusun cerita berdasarkan <i>Pop Up</i> .. 4) Pemberian kesempatan pada siswa untuk bercerita berdasarkan media <i>Pop Up</i> .
	c. Kegiatan Akhir	1) Kesimpulan 2) Motivasi 3) Menutup pelajaran

Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Observasi Siswa Selama Pembelajaran Berbicara melalui Penggunaan Media *Pop Up*

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Keterampilan Berbicara	Keaktifan Siswa	1) Keikutsertaan siswa dalam kegiatan pembelajaran berbicara 2) Menyampaikan pendapat. 3) Mengadakan interaksi dengan guru dan siswa lain dalam pembelajaran berbicara. 4) Mengembangkan cerita sesuai media <i>Pop Up</i> .
	Perhatian Siswa	1) Memperhatikan penjelasan guru 2) Melaksanakan tugas yang diberikan guru.
	Antusias siswa	1) Senang terhadap penggunaan media <i>Pop Up</i> . 2) Bercerita dengan media <i>Pop Up</i> secara individu

## 2. Tes Unjuk Kerja

Menurut Burhan Nurgiyantoro (2010: 406) salah satu tes yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan berbicara siswa ialah melalui bercerita. Pada penelitian ini siswa bercerita berdasarkan cerita pada media *Pop Up*. Untuk itu, penilaian tes ini digunakan rubrik penilaian sebagai berikut.

Tabel 3. Rubrik Penilaian Berbicara

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan dalam Pelafalan					
2.	Ketepatan Intonasi					
3.	Penggunaan Struktur Kalimat					
4.	Kelancaran					
5.	Kenyaringan suara					
6.	Penguasaan Topik					
Jumlah Skor :						

Dari penilaian tersebut dapat dijabarkan tingkat capaian kinerja dalam keterampilan berbicara dengan bercerita menggunakan media *pop up* sebagai berikut.

Tabel 4. Keterangan Pemberian Skor Tingkat Capaian Kinerja

Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor
Ketepatan dalam Pelafalan	<b>Sangat Baik</b> , Siswa bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan sangat jelas.	5
	<b>Baik</b> , Siswa bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan jelas.	4
	<b>Cukup</b> , Siswa bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan cukup jelas.	3
	<b>Kurang</b> , Siswa bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan kurang jelas.	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan tidak jelas.	1
Ketepatan Intonasi	<b>Sangat Baik</b> , Siswa bercerita dengan intonasi yang sangat tepat.	5
	<b>Baik</b> , Siswa bercerita dengan intonasi yang tepat	4
	<b>Cukup</b> , Siswa bercerita dengan intonasi yang cukup tepat	3
	<b>Kurang</b> , Siswa bercerita dengan intonasi yang kurang tepat	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa bercerita dengan intonasi yang tidak tepat	1
Ketepatan kalimat	<b>Sangat Baik</b> , Siswa bercerita dengan susunan kalimat yang tepat.	5
	<b>Baik</b> , Siswa bercerita dengan susunan kalimat yang cukup tepat.	4
	<b>Cukup</b> , Siswa bercerita dengan susunan kalimat yang kurang tepat.	3
	<b>Kurang</b> , Siswa bercerita dengan susunan kalimat yang kurang tepat.	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa bercerita dengan susunan kalimat yang tidak tepat.	1
Kelancaran	<b>Sangat Baik</b> , Siswa dapat bercerita dengan sangat lancar.	5
	<b>Baik</b> , Siswa dapat bercerita dengan lancar.	4

	<b>Cukup</b> , Siswa dapat bercerita dengan cukup lancar.	3
	<b>Kurang</b> , Siswa dapat bercerita dengan kurang lancar.	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa dapat bercerita dengan tidak lancar.	1
Kenyaringan suara	<b>Sangat Baik</b> , Siswa dapat bercerita dengan suara nyaring sehingga dapat didengar oleh siswa lain dengan sangat jelas	5
	<b>Baik</b> , Siswa dapat bercerita dengan suara nyaring sehingga dapat didengar oleh siswa lain dengan jelas	4
	<b>Cukup</b> , Siswa dapat bercerita dengan suara cukup nyaring dan dapat didengar oleh siswa lain dengan cukup jelas	3
	<b>Kurang</b> , Siswa dapat bercerita dengan suara kurang nyaring sehingga kurang dapat didengar oleh siswa lain	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa dapat bercerita dengan suara kurang nyaring sehingga tidak dapat didengar oleh siswa lain.	1
Penguasaan Topik	<b>Sangat Baik</b> , Siswa bercerita sangat sesuai dengan tema pada <i>Pop Up</i>	5
	<b>Baik</b> , Siswa bercerita sesuai dengan tema pada <i>Pop Up</i>	4
	<b>Cukup</b> , Siswa bercerita cukup sesuai dengan tema pada <i>Pop Up</i>	3
	<b>Kurang</b> , Siswa bercerita kurang sesuai dengan tema pada <i>Pop Up</i>	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa bercerita tidak sesuai dengan tema pada <i>Pop Up</i>	1

## G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam berbicara. Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi terhadap kegiatan guru dan kegiatan siswa, tes lisan dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif.

Pada tes keterampilan berbicara, nilai diperoleh dari perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Nilai yang diperoleh dikategorikan ke dalam empat kriteria yaitu sesuai dengan kriteria di bawah ini.

Tabel 5. Kategori Hasil Tes keterampilan Berbicara Siswa

No	Angka	Kriteria
1.	80-100	Sangat Baik
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang

(Suharsimi Arikunto, 2007:245)

Untuk mengetahui pencapaian ketuntasan siswa nilai yang diperoleh, diklasifikasikan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa SD N Widoro dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 6. Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria Ketuntasan Minimal	Kriteria
$\geq 67$	Tuntas
$< 67$	Belum Tuntas

Sedangkan untuk persentase ketuntasan keterampilan berbicara siswa dengan bercerita menggunakan media *pop up* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang mendapat nilai } x}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Selanjutnya pada akhir siklus, hasil perolehan nilai tes dihitung nilai rata-rata. Adapun rumus rata-rata sebagai berikut.

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$



Keterangan:

Mean = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah dari nilai siswa

N = Banyak Siswa

Data yang terkumpul melalui observasi data tersebut diolah dengan menggunakan rumus Anas Sudijono (2010: 43) adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= angka persentase

F= Jumlah skor yang diperoleh

N= Jumlah skor maksimal

Dalam penentuan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dikelompokkan menjadi 4 kriteria persentase menurut Suharsimi Arikunto (2013: 269) adalah sebagai berikut.

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “baik sekali”.
- b. Apabila persentase antara 51% - 75% dikatakan “baik”.
- c. Apabila persentase antara 26% - 50% dikatakan “cukup”.
- d. Apabila persentase antara  $\leq 25\%$  dikatakan “kurang”

Hasil nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I dan siklus II selanjutnya dibandingkan. Hal ini untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan pada pembelajaran berbicara. Jika terjadi peningkatan, maka diasumsikan bahwa penggunaan media *pop up* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

## **H. Kriteria Keberhasilan**

Tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan proses dan hasil ke arah yang lebih baik. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria di bawah ini.

1. Terjadi peningkatan keaktifan siswa selama pembelajaran berbicara menggunakan media *pop up*. Peningkatan keaktifan siswa dapat dilihat dari lembar observasi siswa. Adapun kriteria keberhasilan proses pembelajaran apabila rata-rata hasil observasi masuk pada kategori baik (51%-75%).
2. Sedangkan untuk perubahan hasil ditunjukkan dengan 75% nilai keterampilan berbicara siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan SD N Widoro. Adapun KKM yang telah ditentukan yaitu 67.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Guru mengukur keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Widoro sebelum diadakannya tindakan pada pembelajaran berbicara. Selanjutnya, setelah mengetahui kondisi awal siswa, guru dan peneliti berkolaborasi melakukan perencanaan dan melaksanakan tindakan. Tindakan dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan selama tiga kali pertemuan dan siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan.

Penelitian dilaksanakan pada semester II sesuai dengan materi yang terdapat pada kurikulum pembelajaran di SD. Penelitian siklus I dilaksanakan pada 5, 6, 8, 11, 13, dan 15 Mei 2015. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada 25 dan 28 Mei 2015.

##### **1. Kondisi Awal Siswa**

Pada kondisi awal, pembelajaran berbicara masih seperti biasanya. Guru memberikan bacaan kepada siswa untuk dibaca bersama-sama. Setelah membaca, guru dan siswa melakukan tanya jawab sesuai dengan bacaan. Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk bercerita di depan kelas mengenai pengalamannya seperti dalam bacaan. Namun, siswa tidak mau maju ke depan langsung bercerita, siswa meminta guru memberikan kesempatan untuk menuliskan cerita pengalamannya di bukunya masing-masing. Selanjutnya siswa menuliskan ceritanya dan guru membimbing siswa dalam menyusun cerita.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita di depan kelas, namun tidak ada yang mau maju bercerita. Setelah ditunggu, akhirnya salah satu siswa yaitu S2 mau maju bercerita. Namun siswa tersebut masih belum lancar dalam bercerita. Karena tidak ada siswa yang mau maju bercerita, akhirnya guru menunjuk siswa satu per satu untuk bercerita.

Dari kondisi awal diketahui juga bahwa terdapat 8 siswa yang belum tuntas memenuhi nilai KKM. Adapun nilai KKM yang ditetapkan yaitu 67. Sedangkan nilai rata-rata kelas pada kondisi awal siswa masih rendah yaitu 64,17. Adapun hasil dari penilaian keterampilan berbicara siswa pada pratindakan yaitu sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa pada Pratindakan

No	Nama Siswa	Nilai	Ket.
1.	S1	36.67	Belum Tuntas
2.	S2	36.67	Belum Tuntas
3.	S3	50	Belum Tuntas
4.	S4	56.67	Belum Tuntas
5.	S5	66.67	Belum Tuntas
6.	S6	73.33	Tuntas
7.	S7	70	Tuntas
8.	S8	63.33	Belum Tuntas
9.	S9	70	Tuntas
10.	S10	70	Tuntas
11.	S11	70	Tuntas
12.	S12	73.33	Tuntas
13.	S13	73.33	Tuntas
14.	S14	73.33	Tuntas
15.	S15	60	Belum Tuntas
16.	S16	70	Tuntas
17.	S17	73.33	Tuntas
18.	S18	70	Tuntas
19.	S19	70	Tuntas
20.	S20	56.67	Belum Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1283.33</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>64.17</b>	

Pada kondisi awal ini, pembelajaran berbicara kurang kondusif. Siswa yang bercerita di depan kelas suaranya kurang nyaring sehingga siswa yang lain kurang memperhatikan. Beberapa siswa berbicara sendiri ketika temannya bercerita, sehingga suara siswa yang bercerita kalah nyaring dengan suara temannya di belakang. Walaupun guru sudah menegur siswa untuk tidak ramai sendiri, tetapi masih diulangi kembali. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang antusias dengan cerita yang disampaikan temannya. Pada kondisi awal ini diketahui bahwa pada pembelajaran berbicara di kelas II SD N Widoro ini masih banyak yang perlu diperbaiki agar pembelajaran lebih menarik sehingga siswa lebih aktif dan senang, serta keterampilan berbicara siswa meningkat.

## **2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan ini merupakan tahapan awal dari Penelitian Tindakan Kelas. Setelah mengetahui kondisi awal siswa pada pembelajaran berbicara, serta keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Widoro, selanjutnya guru dan peneliti mulai menyusun perencanaan. Pada tahap perencanaan ini dilaksanakan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan materi dan media *pop up* yang akan digunakan pada saat pelaksanaan tindakan. Materi dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan media divalidasikan ke dosen ahli.
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan saat pelaksanaan tindakan yang mengacu pada langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *pop up*.

- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa untuk mengamati aktivitas siswa pada pembelajaran berbicara.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi guru untuk mengamati kesesuaian RRP dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru.
- 5) Menyusun lembar penilaian tes keterampilan berbicara.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan ini merupakan tahapan kedua dari Penelitian Tindakan Kelas. Pada tahap ini pelaksanaan tindakan dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Untuk alokasi waktu setiap pertemuan disesuaikan dengan jadwal pelajaran kelas II SD N Widoro.

##### **1) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I**

Pertemuan pertama pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Selasa, 5 Mei 2015 dan pada 6 Mei 2015. Pada tanggal 5 Mei 2015 pembelajaran dimulai pada pukul 07.00-10.30 WIB. Untuk tema pada pertemuan ini ialah “Lingkungan” dengan sub tema “Membersihkan Lingkungan Rumah”. Materi pelajaran pada pertemuan ini ialah Bahasa Indonesia dan IPS. Sedangkan media yang digunakan ialah media *pop up*.

##### **a) Kegiatan Awal**

Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB. Guru memasuki ruang kelas II SD N Widoro. Ketua kelas II memimpin, menyiapkan teman-temannya dan bersama-sama memberi hormat kepada guru. Guru memberikan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa bersama siswa. Setelah berdoa bersama guru melakukan presensi kehadiran

siswa. Jumlah siswa kelas II SD N Widoro sebanyak 20 siswa seluruhnya mengikuti pembelajaran pada pertemuan I.

Selanjutnya, guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “Siapa yang di rumah sering membantu ayah dan ibu?”. Siswa menjawab secara bersahut-sahutan “Saya bu guru”. Kemudian guru bertanya kembali “Anak-anak membantu ayah dan ibu melakukan apa?”. Siswa menjawab secara bersahut-sahutan mengenai kegiatan yang dilakukannya untuk membantu ayah dan ibunya. Ketika guru menyuruh siswa untuk menjawab satu-per satu dengan mengangkat tangan terlebih dahulu siswa malah diam. Ketika guru menunjuk salah satu siswa yaitu siswa S16 untuk menjawab, siswa tersebut menjawab dengan suara yang pelan.

Selanjutnya, guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu “Lingkungan” dan mengaitkan pertanyaan guru pada apersepsi sebelumnya dengan materi sub tema “Membersihkan Lingkungan Rumah” yang akan disampaikan pada pembelajaran.

#### b) Kegiatan Inti

Guru meletakkan media *pop up* di atas mejanya. Siswa penasaran dengan media *pop up*. Siswa bertanya kepada guru tentang buku yang diletakkan di atas mejanya tersebut. Guru pun menjelaskan mengenai media *pop up* dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa. Selanjutnya, guru mulai membuka media *pop up* yang berjudul “Membersihkan Lingkungan Rumah”. Guru membuka halaman pertama dan melakukan tanya jawab mengenai objek-objek yang terdapat pada halaman pertama media *pop up*. Siswa antusias dalam mengamati. Beberapa siswa berdiri untuk mengamati

*pop up*. Selanjutnya, guru membuka halaman kedua dan melakukan tanya jawab kembali mengenai objek-objek pada *pop up* yang sedang diamati. Pada halaman ketiga dari *pop up*, guru juga melakukan tanya jawab terhadap objek-objek yang diamati. Siswa pun mencoba mendeskripsikan objek-objek yang diamati melalui tanya jawab yang dilakukan bersama guru.

Guru membuatkan bagan peta konsep di papan tulis. Pada bagan tersebut guru membagi empat bagian dengan pertanyaan *kapan, di mana, apa yang terjadi, siapa, dan bagaimana*. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diisi sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan pada media *pop up*. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan mengisi peta konsep tersebut. Tidak ada siswa yang mau maju ke depan untuk menuliskan. Akhirnya, guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan mengisi peta konsepnya. Setelah itu guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk memastikan kesesuaian jawaban siswa dengan media *pop up* yang telah diamati.

Guru memberikan penjelasan bagaimana bercerita menggunakan media *pop up* sambil menunjukkan langkah-langkah menggunakannya dengan *pop up* yang telah disediakan melalui bantuan peta konsep yang telah dibuat. Siswa sudah cukup mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyusun cerita berdasarkan media *pop up* yang telah diamati dengan bantuan peta konsep. Tidak ada siswa yang mengangkat tangan untuk maju ke depan bercerita. Guru bertanya lagi “Siapa yang berani bercerita dengan *pop up*?”. Siswa diam dan ada juga yang saling tunjuk. Setelah ditunggu beberapa saat,



akhirnya S11 bertanya “Bu, saya mau maju boleh bu guru?”. Guru pun memperbolehkan S11 maju bercerita dan siswa yang lain menyimak S11 bercerita. Akan tetapi S11 belum begitu lancar dalam bercerita, sehingga teman-temannya mengganggu ketika S11 bercerita. Siswa lain kurang menyimak cerita yang disampaikan oleh S11. Selanjutnya guru dan siswa berdiskusi mengenai cerita yang disampaikan oleh S11. Guru menanyakan pendapat siswa terhadap penampilan S11 namun siswa tidak ada yang berani berpendapat.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kembali kepada siswa yang mau maju bercerita. S2 mau maju bercerita tetapi ragu-ragu dalam mengangkat tangan, sehingga temannya menyampaikan kepada guru bahwa S2 mau bercerita. Guru mengajak S2 untuk maju ke depan bercerita. Akan tetapi ketika di depan S2 masih kurang lancar dalam bercerita. S2 hanya menyampaikan judul cerita saja. Kalimat selanjutnya tidak tersusun dengan baik. S2 hanya menyebutkan beberapa kata namun tidak membentuk struktur kalimat yang baik. Kemudian banyak diam dan tersenyum. Kalimat yang disampaikan terputus-putus sehingga kurang jelas. Guru menanyakan pendapat siswa terhadap S2 namun tidak ada yang mau berpendapat. Selanjutnya guru menunjuk secara acak S5, S13, S9, S1, S15 dan S19. Dari siswa tersebut S9, S13, dan S19 yang cukup lancar dalam bercerita menggunakan media *pop up*.

#### c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru memberikan masukan terhadap cara bercerita siswa menggunakan media *pop up*. Guru membimbing siswa dalam

memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan berlatih berbicara agar semakin meningkat keterampilan berbicaranya. Ketua kelas memimpin teman-temannya untuk memberi hormat kepada guru dan menyiapkan untuk mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama-sama. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan memberikan salam dan siswa menjawab salam.

Pada pertemuan I pembelajaran masih belum tuntas, karena masih ada beberapa siswa yang belum bercerita menggunakan media *pop up*. Pembelajaran dilanjutkan pada tanggal 6 Mei 2015. Pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut. Tema dan sub tema masih sama, yaitu tema “Lingkungan” dengan sub tema “Membersihkan Lingkungan Rumah”.

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas II. Guru menyiapkan media *pop up* yang akan digunakan. Ketua kelas memimpin teman-temannya memberi hormat kepada guru. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama siswa. Selanjutnya guru melakukan presensi. Guru menyuruh siswa untuk mengubah tempat duduk membentuk huruf U, agar ketika bercerita menggunakan media *pop up* dapat diamati oleh siswa yang lain. Guru menyiapkan media *pop up* yang akan digunakan untuk bercerita siswa di depan kelas. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kegiatan siswa di rumah. siswa menjawab dengan bersahut-sahutan.

b) Kegiatan Inti

Guru mengulas kembali pembelajaran berbicara yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, yaitu bercerita menggunakan media

*pop up*. Guru menunjukkan media *pop up* yang berjudul “Membersihkan Lingkungan Rumah” dan membuka halaman pertama. Selanjutnya guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait objek-objek yang terdapat pada halaman pertama media *pop up* tersebut. Kemudian guru membuka halaman kedua dan bertanya jawab lagi dengan siswa terkait objek-objek pada media *pop up* tersebut hingga halaman terakhir. Meskipun pertemuan sebelumnya sudah dilakukan, namun guru mengulas kembali untuk mengingatkan siswa.

Guru membimbing siswa dalam membuat peta konsep sesuai dengan media *pop up* yang berjudul “Membersihkan Lingkungan Rumah” seperti pertemuan sebelumnya. Setelah menyusun peta konsep, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan cerita berdasarkan media *pop up* yang disiapkan guru. Siswa masih belum berani berani maju untuk bercerita menggunakan media *pop up*. Siswa hanya diam di tempat duduknya. Akhirnya guru menunjuk satu per satu siswa untuk maju bercerita. Secara berurutan S3, S4, S6, S7, S8, S10, S12, S14, S16, S17, S18, dan S20. Beberapa siswa sudah mulai lancar dalam bercerita. Namun ketika diminta untuk menyampaikan tanggapan dari penampilan temannya yang maju siswa masih belum mau berpendapat. Sehingga guru memancing siswa dengan memberikan pertanyaan.

#### c) Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan. Guru juga memotivasi siswa untuk tetap belajar dan berlatih berbicara agar keterampilannya berbicara meningkat. Guru mengingatkan siswa bahwa pertemuan selanjutnya siswa yang belum bercerita

harus bercerita, maka guru berpesan kepada siswa yang belum maju untuk mempersiapkan diri. Ketua kelas memimpin siswa untuk memberi hormat kepada guru. Guru memberi salam dan diakhiri dengan berdoa bersama.

## 2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 8 Mei 2015 dan Senin, 11 Mei 2015. Pertemuan pada hari Jumat, 8 Mei 2015 dilaksanakan sebagai berikut.

Tema pada pembelajaran berbicara kedua masih tema “Lingkungan”. Akan tetapi sub tema berbeda, yaitu “Asyiknya Berkebun”. Pembelajaran dimulai pukul 07.00-10.30.

### a) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas II. Guru menyiapkan media *pop up* yang akan digunakan. Ketua kelas memimpin teman-temannya memberi hormat kepada guru. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam dan berdoa bersama siswa. Selanjutnya guru melakukan presensi. Guru menyuruh siswa untuk mengubah tempat duduk membentuk huruf U, agar ketika bercerita menggunakan media *pop up* dapat diamati oleh siswa yang lain. Guru menyiapkan media *pop up* yang akan digunakan untuk bercerita siswa di depan kelas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran berbicara pertemuan kedua yaitu siswa mampu bercerita menggunakan media *pop up* dan mampu memberikan tanggapan terhadap penampilan siswa yang bercerita menggunakan media *pop up* yang telah disediakan, yaitu berjudul “Asyiknya Berkebun”.

b) Kegiatan Inti

Guru mengulas kembali pembelajaran berbicara yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, yaitu bercerita menggunakan media *pop up*. Guru menunjukkan media *pop up* yang berjudul “Asyiknya Berkebun” dan membuka halaman pertama. Selanjutnya guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait objek-objek yang terdapat pada halaman pertama media *pop up* tersebut. Kemudian guru membuka halaman kedua dan bertanya jawab lagi dengan siswa terkait objek-objek pada media *pop up* tersebut hingga halaman terakhir. Guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai matahari dan manfaatnya bagi tumbuhan yang terdapat pada media *pop up*.

Guru membimbing siswa dalam membuat peta konsep sesuai dengan media *pop up* yang berjudul “Asyiknya Berkebun” seperti pertemuan sebelumnya. Setelah menyusun peta konsep, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan cerita berdasarkan media *pop up* yang disiapkan guru. Siswa belum ada yang berani maju untuk bercerita menggunakan media *pop up*. Guru bertanya kembali kepada siswa “Siapa yang berani maju bercerita di depan?” siswa S11 bertanya “Berceritanya menggunakan *pop up* itu bu?” Guru menjawab “Iya, S11 mau maju bercerita?” Jawab S11 “Iya bu”. Akhirnya S11 maju ke depan kelas bercerita menggunakan media *pop up*. Dalam bercerita S11 sudah lancar dan sesuai dengan objek-objek yang tersusun pada media *pop up* yang berjudul “Asyiknya Berkebun”. Suara S11 juga sudah nyaring sehingga siswa yang lain mendengarkan S11 ketika bercerita. Setelah S11 bercerita dilanjutkan oleh S2 dan S20.

Siswa lain termotivasi dan berkeinginan untuk bercerita. Akhirnya secara berurutan siswa maju, yaitu S13, S4, S9, S8, S14, S16, dan S12. Namun, ketika siswa bercerita di depan kelas, siswa lain kurang menyimak. Siswa merasa bosan mendengarkan cerita yang disampaikan temannya karena beberapa kurang lancar dan terlalu lama. Beberapa siswa berlatih bercerita di tempat duduknya, namun suaranya cukup nyaring sehingga mengganggu siswa yang sedang bercerita. Setelah siswa bercerita, guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan tanggapan. Namun siswa masih belum ada yang mau memberikan tanggapan. Guru memancing siswa untuk memberikan tanggapan dengan memberikan pertanyaan. Beberapa siswa ada yang menjawab namun secara bersama-sama.

#### c) Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan. Guru juga memotivasi siswa untuk tetap belajar dan berlatih berbicara agar keterampilannya berbicara meningkat. Guru mengingatkan siswa bahwa pertemuan selanjutnya siswa yang belum bercerita harus bercerita, maka guru berpesan kepada siswa yang belum maju untuk mempersiapkan diri. Ketua kelas memimpin siswa untuk memberi hormat kepada guru. Guru memberi salam dan diakhiri dengan berdoa bersama.

Pertemuan kedua belum tuntas, sehingga dilanjutkan pada hari Senin, 11 Mei 2015. Tema pada pembelajaran berbicara kedua masih tema “Lingkungan” dengan sub tema masih sama dengan pertemuan kedua yaitu, “Asyiknya Berkebun”. Pada pertemuan ini masih melanjutkan siswa bercerita menggunakan media *pop up*. Pembelajaran dimulai pukul 07.00-10.30.

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas II. Guru menyiapkan media *pop up* yang akan digunakan. Ketua kelas memimpin siswa memberi hormat kepada guru. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama siswa. Selanjutnya guru melakukan presensi. Tempat duduk siswa masih tersusun seperti huruf U seperti pertemuan sebelumnya. Guru menyiapkan media *pop up* yang akan digunakan untuk bercerita siswa di depan kelas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran berbicara pertemuan ketiga, yaitu siswa mampu bercerita menggunakan media *pop up* dan mampu memberikan tanggapan pada penampilan siswa yang bercerita menggunakan media *pop up*.

b) Kegiatan Inti

Guru menunjukkan media *pop up* yang berjudul “Asyiknya Berkebun” dan membuka halaman pertama. Selanjutnya guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait objek-objek yang terdapat pada halaman pertama media *pop up* tersebut. Kemudian guru membuka halaman kedua dan bertanya jawab lagi dengan siswa terkait objek-objek pada media *pop up* tersebut hingga halaman terakhir. Guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai matahari dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari yang terdapat pada media *pop up*.

Guru membimbing siswa dalam membuat peta konsep sesuai dengan media *pop up* yang berjudul “Asyiknya Berkebun” seperti pertemuan sebelumnya. Setelah menyusun peta konsep, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan cerita berdasarkan media *pop up* yang disiapkan guru. Pada pertemuan ini siswa langsung ditunjuk oleh guru untuk

maju ke depan bercerita menggunakan media *pop up*. Secara berurutan siswa S1, S3, S6, S19, S17, S5, S18, S10, S7, dan S15 maju ke depan kelas untuk bercerita menggunakan media *pop up* secara bergantian.

Siswa bercerita di depan kelas, siswa lain yang sebelumnya sudah maju masih ramai sendiri. Beberapa siswa masih asyik mengobrol dan kurang menyimak cerita yang disampaikan. Ketika guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan baru ada satu siswa yang mau memberikan tanggapan, yaitu S11. S11 berpendapat bahwa siswa yang bercerita menggunakan *pop up* masih kurang nyaring, sehingga tidak siswa lain tidak mendengar cerita yang disampaikan. Namun, sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya yang tidak satu pun siswa mau memberikan tanggapan. Guru masih memancing siswa lain untuk memberikan tanggapan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai penampilan bercerita siswa.

#### c) Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan. Guru juga memotivasi siswa untuk tetap belajar dan berlatih berbicara agar keterampilannya berbicara meningkat. Ketua kelas memimpin siswa untuk memberi hormat kepada guru. Guru memberi salam dan diakhiri dengan berdoa bersama.

#### 3) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 3

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2015 dan tanggal 15 Mei 2015. Pada tanggal 12 Mei 2015 Tema pada pertemuan ini masih lingkungan dengan sub tema “Memelihara Binatang”. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB.



Pembelajaran menggunakan media *pop up* yang berjudul “Memelihara Binatang”.

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas II SD N Wido. Guru menyiapkan materi dan media yang akan digunakan pada pembelajaran. Ketua kelas menyiapkan siswa untuk memberi hormat guru. Guru memberikan salam. Siswa dan guru berdoa bersama untuk membuka pembelajaran. Guru melakukan presensi. Tempat duduk siswa masih tersusun seperti Huruf U. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu anak yang berjudul “Kukuruyuk”. Siswa menyanyikan lagu bersama-sama. Guru mengaitkan syair lagu yang terdapat pada lagu anak yang dinyanyikan dengan materi pembelajaran. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai isi dari syair lagu. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru membuka media *pop up* yang berjudul “Memelihara Binatang”. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai objek-objek yang terdapat pada tiap halaman *pop up* yang ditunjukkan guru. Ketika guru memberikan penjelasan, siswa sudah cukup mendengarkan. Seperti pertemuan sebelumnya guru membimbing siswa untuk menyusun peta konsep sesuai dengan media *pop up*.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju bercerita menggunakan media *pop up* yang berjudul “Memelihara Binatang”. Siswa S11 pertama kali yang ingin maju bercerita. Kemudian dilanjutkan S13, S2, S20, S8, S19, S14, S4, S1, dan S12. Rata-rata siswa sudah lancar dalam

bercerita, namun siswa S2, S1 dan S4 masih belum lancar. S2 dan S1 masih kurang nyaring dan masih kurang percaya diri dalam bercerita, sehingga kurang lancar, masih terputus-putus dan kadang-kadang masih diam. Akan tetapi guru tetap membimbing siswa tersebut yang masih tertinggal dari teman-temannya agar lebih lancar dalam menyampaikan cerita dengan menggunakan media *pop up*.

Siswa sudah termotivasi untuk memberikan tanggapan. Beberapa siswa sudah mau mengangkat tangan untuk memberikan tanggapan. Siswa tersebut S11, S13, S2, S16, S20, S9. Siswa memberikan tanggapan bahwa yang bercerita masih kurang nyaring dan penggunaan kata siswa masih ada yang kurang tepat seperti *mengasih makan dan memakani*.

#### c) Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Guru mengingatkan kepada siswa yang belum bercerita menggunakan media *pop up* yang berjudul “Memelihara Binatang” untuk menyiapkan diri pada pertemuan selanjutnya, karena waktu tidak mencukupi untuk melanjutkan bercerita pada pertemuan ini. Ketua kelas menyiapkan siswa untuk berdoa bersama kemudian memberi hormat kepada guru. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ketiga selanjutnya dilaksanakan pada Jumat, 15 Mei 2015. Tema pada pertemuan ini masih lingkungan dengan sub tema “Memelihara Binatang”. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB. Pembelajaran melanjutkan bercerita menggunakan media *pop up* yang berjudul “Memelihara Binatang”.

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas II SD N Widoro. Guru menyiapkan materi dan media yang akan digunakan pada pembelajaran. Ketua kelas menyiapkan siswa untuk memberi hormat guru. Guru memberikan salam. Siswa dan guru berdoa bersama untuk membuka pembelajaran. Guru melakukan presensi. Tempat duduk siswa masih tersusun seperti Huruf U. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu anak yang berjudul "Kukuruyuk". Siswa menyanyikan lagu bersama-sama. Guru mengaitkan syair lagu yang terdapat pada lagu anak yang dinyanyikan dengan materi pembelajaran. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai isi dari syair lagu. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru membuka media *pop up* yang berjudul "Memelihara Binatang". Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai objek-objek yang terdapat pada tiap halaman *pop up* yang ditunjukkan guru. Ketika guru memberikan penjelasan, siswa sudah cukup mendengarkan. Seperti pertemuan sebelumnya guru membimbing siswa untuk menyusun peta konsep sesuai dengan media *pop up*.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju bercerita menggunakan media *pop up* yang berjudul "Memelihara Binatang". Siswa sudah tidak malu-malu lagi untuk maju bercerita. Siswa yang belum maju dengan antusias mengangkat tangan ketika guru bertanya siapa yang mau maju terlebih dahulu. Secara berurutan siswa yang maju S6, S10, S17, S5, S7, S9, S18, S15, S16 dan S3. Siswa sudah lancar bercerita, hanya siswa S3 yang

masih belum lancar. selain itu, siswa yang tidak bercerita sudah cukup menyimak cerita yang disampaikan oleh temannya. Siswa juga sudah antusias dalam memberikan tanggapan. Sebagian besar siswa memberikan tanggapan bahwa suara siswa yang bercerita beberapa masih kurang nyaring.

c) Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar dan melatih keterampilan berbicaranya karena berbicara sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Ketua kelas menyiapkan siswa untuk berdoa bersama kemudian memberi hormat kepada guru. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

**c. Observasi**

Pada tahapan ketiga dari penelitian tindakan ini adalah observasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas selama pembelajaran baik guru maupun siswa. Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa yang telah dibuat. Pada kegiatan observasi ini diperoleh data mengenai proses pembelajaran menggunakan media *pop up* dan hasil dari pembelajaran menggunakan media *pop up*.

1) Keberhasilan Proses

Keberhasilan proses dilihat dari observasi pada aktivitas guru dan siswa ketika proses pembelajaran berbicara melalui penggunaan media *pop up* berlangsung. Observasi terhadap aktivitas guru dilakukan dengan melihat kesesuaian kinerja guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun berdasar langkah-langkah penggunaan media *pop up*.

Sedangkan observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan dengan mengamati keaktifan siswa yang ditekankan pada keikutsertaan dalam pembelajaran berbicara, penyampaian pendapat serta maju bercerita dengan menggunakan media *pop up*.

Pada pertemuan pertama siklus I, kinerja guru sudah bagus. Guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan. Hanya saja guru kurang dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran berbicara pada pertemuan pertama. Guru telah menyiapkan materi dan media sebelum pembelajaran dimulai, sehingga pembelajaran siap dimulai tepat waktu. Siswa kelas II SD Widoro hadir mengikuti pembelajaran. Dalam memberikan apersepsi guru telah mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan. Guru dan siswa sudah cukup aktif dalam melakukan tanya jawab, baik ketika apersepsi maupun ketika pegamatan terhadap media *pop up*.

Pada saat pembelajaran menggunakan media *pop up* ini guru sudah membimbing siswa dalam bercerita menggunakan media *pop up*. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa yang mau maju terlebih dahulu dalam bercerita. Hal ini akan menimbulkan tantangan bagi siswa, sehingga siswa berani dan percaya diri dalam bercerita. Akan tetapi kemauan siswa untuk maju ke depan bercerita masih kurang. Siswa masih belum berani untuk bercerita. Selain itu, ketika guru memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran berbicara, beberapa siswa masih asik mengobrol dengan temannya. Sedangkan pada akhir kegiatan pada pertemuan pertama guru juga

sudah membimbing siswa dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberikan motivasi bagi siswa.

Pada pertemuan kedua siklus I kinerja guru juga sudah bagus. Seperti pertemuan sebelumnya. Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran berbicara menggunakan media *pop up*. Akan tetapi guru lupa menyampaikan apersepsi dan mengaitkannya dengan materi. Sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan kedua sudah lebih bagus dari pertemuan sebelumnya.

Dalam melakukan tanya jawab antara siswa dengan guru sudah lebih baik. Ketika diminta mengamati *pop up*, siswa juga antusias. Akan tetapi, ketika diberi kesempatan untuk maju terlebih dahulu, siswa masih beberapa yang mau maju. Sedangkan yang lainnya lebih memilih ditunjuk. Namun ketika siswa lain maju bercerita di depan menggunakan media *pop up*, beberapa siswa masih belum menyimak dengan baik. Apalagi siswa maju bercerita satu persatu dan memakan waktu cukup lama sehingga siswa yang lain mengobrol sendiri. Ketika diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan siswa juga masih belum antusias.

Pada pertemuan ketiga siklus I, kinerja guru sudah baik, guru menyiapkan pembelajaran dengan baik, sehingga pembelajaran dapat dimulai tepat pada waktunya. Apersepsi yang dilakukan guru sangat menarik, karena bersama siswa menyanyikan lagu anak “ Kukuruyuk”, sehingga anak-anak bersemangat. Dari lirik lagu yang dinyanyikan, guru mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan, yaitu mengenai binatang peliharaan. Guru sudah menunjukkan media *pop up* dan menjelaskan penggunaannya dalam

bercerita. Aktivitas siswa pada pertemuan ketiga juga semakin meningkat. Siswa sudah cukup menyimak cerita yang disampaikan oleh siswa lain. Dalam mendeskripsikan objek-objek pada *pop up* sudah lebih jelas. Ketika bercerita secara individu juga sudah baik. Siswa yang antusias untuk memberikan tanggapan juga sudah lebih banyak daripada pertemuan sebelumnya.

Peningkatan proses pada setiap pertemuannya juga dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran berbicara melalui penggunaan media *pop up* pada siklus I (lampiran 13-15). Berikut ini tabel rata-rata keaktifan siswa pada proses kegiatan pembelajaran berbicara melalui penggunaan media *pop up*.

Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Berbicara melalui Penggunaan Media *pop up* di Kelas II SD Widoro pada Siklus I

No Pernyataan	Skor			Rata-rata
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	
1	4	4	4	
2	2	3	3	
3	2	2	2	
4	3	3	3	
5	2	2	3	
6	2	3	3	
7	1	1	2	
8	1	2	3	
9	3	3	3	
10	1	2	2	
<b>Jumlah Skor</b>	<b>21</b>	<b>25</b>	<b>28</b>	<b>24,66</b>
<b>Presentase (%)</b>	<b>52,5</b>	<b>62,5</b>	<b>70</b>	<b>61,67</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari pertemuan 1 sampai pertemuan 3 pada siklus I aktivitas siswa pada pembelajaran berbicara menggunakan media *pop up* telah meningkat. Dari pertemuan pertama telah meningkat 10% menjadi 62,5% pada pertemuan kedua. Selanjutnya dari

pertemuan kedua meningkat lagi sebesar 7,5% menjadi 70% pada pertemuan ketiga siklus I. Dari hasil persentase keaktifan siswa di atas dari pertemuan pertama hingga ketiga mengalami peningkatan. Namun, kategori persentase siswa masih sama, yaitu termasuk dalam kategori baik (51%-75%).

## 2) Keberhasilan Hasil

Keberhasilan hasil dari pembelajaran berbicara melalui penggunaan media *pop up* dapat dilihat dari peningkatan hasil tes berbicara siswa. Tes berbicara dilakukan secara individu melalui bercerita untuk mengukur keterampilan siswa dalam berbicara. Adapun hasil tes pembelajaran berbicara yaitu sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Tes Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media *Pop Up* pada Siswa Kelas II SD N Widoro pada Siklus I.

No	Nama Siswa	Perbandingan Nilai		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1.	S1	36.67	43.33	50
2.	S2	43.33	46.67	46.67
3.	S3	50	50	53.33
4.	S5	56.67	56.67	56.67
5.	S5	66.67	66.67	70
6.	S6	73.33	76.67	76.67
7.	S7	73.33	80	80
8.	S8	66.67	70	73.33
9.	S9	70	70	70
10.	S10	70	73.33	73.33
11.	S11	70	76.67	76.67
12.	S12	73.33	73.33	76.67
13.	S13	76.67	80	80
14.	S14	73.33	76.67	76.67
15.	S15	63.33	63.33	63.33
16.	S16	70	76.67	76.67
17.	S17	73.33	80	80
18.	S18	70	76.67	76.67
19.	S19	70	76.67	76.67
20.	S20	56.67	60	60
<b>Jumlah</b>		<b>1303.33</b>	<b>1373.33</b>	<b>1393.33</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>65.17</b>	<b>68.67</b>	<b>69.67</b>



Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai tes berbicara pada tiap pertemuan. Pada pertemuan pertama nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa menggunakan media *pop up* sebesar 65,17. Dari rata-rata nilai tersebut meningkat sebesar 3,5 menjadi 68,67 pada pertemuan kedua dan meningkat lagi menjadi 69,67 pada pertemuan ketiga. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui penggunaan media *pop up*. Berikut ini peningkatan hasil keterampilan berbicara siswa dari pratindakan sampai siklus I.

Tabel 10. Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media *Pop Up* Siswa Kelas II SD N Widoro pada Pratindakan dan Siklus I.

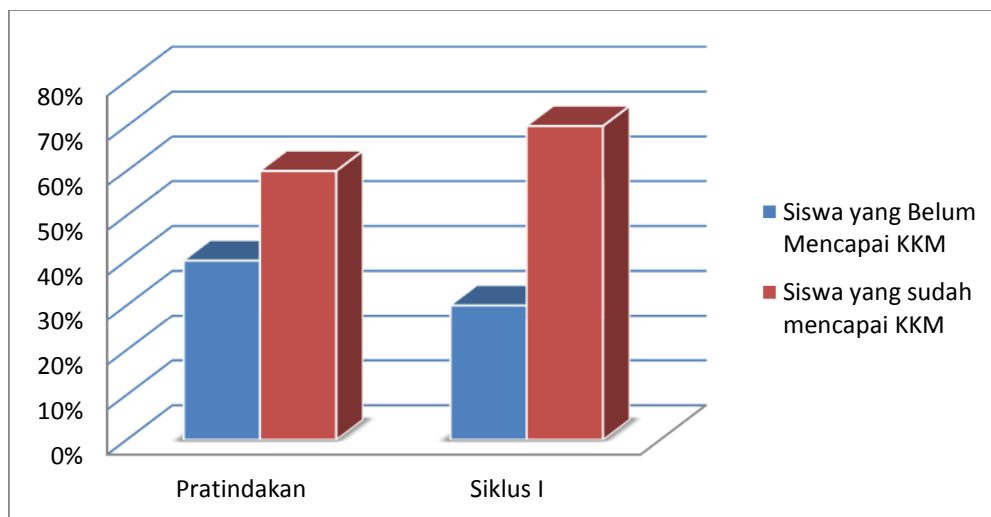
No	Nama Siswa	Perbandingan Nilai	
		Pratindakan	Siklus I
1.	S1	36.67	43.33
2.	S2	36.67	45.56
3.	S3	50	51.11
4.	S5	56.67	56.67
5.	S5	66.67	67.78
6.	S6	73.33	75.56
7.	S7	70	77.78
8.	S8	63.33	70
9.	S9	70	70
10.	S10	70	72.22
11.	S11	70	74.45
12.	S12	73.33	74.44
13.	S13	73.33	78.89
14.	S14	73.33	75.56
15.	S15	60	63.33
16.	S16	70	74.45
17.	S17	73.33	77.78
18.	S18	70	74.45
19.	S19	70	74.45
20.	S20	56.67	58.89
<b>Jumlah</b>		<b>1283.33</b>	<b>1356.68</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>64.17</b>	<b>67.83</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan dari pra tindakan ke siklus I. Peningkatan ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata kelas yang pada pra tindakan 64,17 meningkat sebesar 3,66 menjadi 67,83 pada siklus I. Peningkatan hasil juga dapat dilihat dari presentase peningkatan pencapaian KKM dari pra tindakan ke siklus I yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Presentase Pencapaian KKM Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media *Pop Up* pada Siswa Kelas II SD N Widoro.

Keadaan	Pencapaian KKM			
	Tuntas	Presentase (%)	Belum Tuntas	Presentase (%)
Pratindakan	12	60	8	40
Siklus I	14	70	6	30

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil keterampilan berbicara siswa sebanyak 10% dari pratindakan sampai siklus I. Pada pratindakan jumlah siswa yang telah tuntas sebanyak 12 anak atau 60%. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 14 siswa yang sudah tuntas atau sebanyak 70%. Pada pratindakan terdapat 8 atau 40% anak yang belum tuntas dalam tes keterampilan berbicaranya. Namun pada siklus I, siswa yang belum tuntas telah berkurang menjadi 6 anak atau menurun menjadi 30%. Berdasarkan data tersebut, data disajikan ke dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Batang Peningkatan Ketercapaian KKM Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media *Pop Up* pada Siswa Kelas II SD N Widoro pada Pratindakan dan Siklus I.

Berdasarkan data yang telah dinyatakan di atas, rata-rata keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Widoro termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan pada presentase kategori keterampilan berbicara sebagai berikut.

Tabel 12. Presentase Kategori Keterampilan Berbicara melalui Media *Pop Up* pada Siswa Kelas II SD N Widoro Siklus I

No	Kategori	Pratindakan		Siklus I	
		Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	0	0	0	0
2.	Baik	13	65	14	70
3.	Cukup Baik	4	20	3	15
4.	Kurang Baik	3	15	3	15

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa keterampilan berbicara siswa meningkat. Rata-rata keterampilan berbicara siswa termasuk dalam kategori baik. Pada kategori baik dapat dilihat ketika pratindakan sebanyak 65% meningkat 5% menjadi 70% pada siklus I. Pada kategori baik sebanyak 20% pada pratindakan berkurang menjadi 15%. Sedangkan pada kategori kurang baik masih sama banyaknya yaitu 15%.

#### **d. Refleksi**

Tahap refleksi merupakan tahap terakhir dari satu siklus pada penelitian ini. Refleksi merupakan kegiatan untuk meninjau kembali apa yang dilakukan dan yang diperoleh pada proses pembelajaran, meninjau kekurangan dan kelebihan, menemukan kendala atau permasalahan selama penelitian, serta mencari solusi dari kendala atau permasalahan yang telah ditemukan. Refleksi pada penelitian ini dilakukan oleh guru dan peneliti untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui penggunaan media *pop up*.

Dari data yang diperoleh diketahui bahwa keterampilan berbicara siswa telah meningkat. Peningkatan tersebut dapat diketahui dengan adanya peningkatan rata-rata hasil tes siswa. Pada pratindakan rata-rata hasil tes siswa sebesar 64,17 dan meningkat pada siklus I menjadi 67,83.

Berdasarkan tes bercerita pada siklus I diketahui bahwa jumlah siswa yang telah memenuhi KKM sudah meningkat. Pada pratindakan siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 60%. Pada siklus I siswa yang telah memenuhi KKM meningkat menjadi 70%. Jumlah tersebut masih belum memenuhi target yaitu, 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM, sehingga siklus I dikatakan belum berhasil. Untuk itu, peneliti dan guru sepakat untuk melanjutkan penelitian tindakan pada siklus II dengan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran berbicara.

Adapun kendala atau permasalahan yang ditemukan pada tindakan siklus I antara lain seperti di bawah ini.

- 1) Sebagian besar siswa masih takut dan grogi untuk maju ke depan kelas berbicara dengan bercerita menggunakan media *pop up*.
- 2) Sebagian besar siswa masih kurang memperhatikan siswa lain yang sedang bercerita di depan kelas karena kurang mendengar suara yang bercerita.
- 3) Sebagian besar siswa masih mengobrol dan bermain sendiri dengan teman-temannya ketika ada siswa yang bercerita di depan kelas karena bosan mendengarkan temannya bercerita.
- 4) Waktu yang digunakan kurang efektif karena siswa maju satu per satu bergiliran untuk bercerita, sehingga membutuhkan waktu yang terlalu lama.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas, perlu adanya langkah yang diterapkan pada siklus II agar peningkatan keterampilan berbicara siswa meningkat dengan maksimal. Adapun langkah yang akan diterapkan sebagai solusi dari permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut.

- 1) Siswa dibagi dalam 4 kelompok dengan banyaknya siswa pada tiap kelompok sebanyak 5 siswa agar siswa lebih berani dalam bercerita.
- 2) Siswa dibagi menjadi kelompok kecil agar perhatian siswa lebih sempit dan lebih fokus dalam mendengarkan cerita yang disampaikan temannya.
- 3) Siswa dibagi dalam kelompok supaya siswa tidak bosan dengan cerita yang disampaikan oleh temannya, sehingga siswa menyimak cerita yang disampaikan temannya.
- 4) Siswa secara bersamaan bercerita dalam kelompok kecil dan bergantian dengan siswa lain yang masih dalam satu kelompok agar penggunaan lebih efektif.

### **3. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan pada siklus II ini merupakan perbaikan dari tindakan pada siklus sebelumnya. Pada dasarnya pelaksanaan pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I, namun untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal peneliti dan guru berusaha memperbaiki kekurangan pada siklus I. Pada tahap perencanaan ini dilaksanakan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan materi dan media *pop up* yang akan digunakan pada saat pelaksanaan tindakan.
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan saat pelaksanaan tindakan yang mengacu pada langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *pop up*.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa untuk mengamati aktivitas siswa pada pembelajaran berbicara.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi guru untuk mengamati kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru.
- 5) Menyusun lembar penilaian tes keterampilan berbicara.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan ini merupakan tahapan kedua dari Penelitian Tindakan Kelas. Pada siklus II ini pelaksanaan dilakukan selama dua kali pertemuan. Untuk alokasi waktu setiap pertemuan disesuaikan dengan jadwal pelajaran kelas II SD N Wido.

### 1) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin, 25 Mei 2015. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.00-10.30 WIB. Untuk tema pada pertemuan ini ialah “Lingkungan” dengan sub tema “Merawat Lingkungan Sekolah”. Materi pelajaran pada pertemuan pertama pada siklus II ini ialah Bahasa Indonesia dan PPKn. Sedangkan media yang digunakan ialah media *pop up*.

#### a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB. Guru memasuki ruang kelas II SD N Widoro. Ketua kelas II memimpin teman-temannya untuk bersiap mengikuti pembelajaran dan bersama-sama memberi hormat kepada guru. Guru memberikan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa bersama siswa. Setelah berdoa bersama guru melakukan presensi kehadiran siswa. Jumlah siswa kelas II SD N Widoro sebanyak 20 siswa seluruhnya mengikuti pembelajaran pada pertemuan I.

Guru melakukan apersepsi melalui bertanya jawab dengan siswa mengenai tanaman yang terdapat di sekolah. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu “Lingkungan” dan mengaitkan pertanyaan guru pada apersepsi sebelumnya dengan materi sub tema “Merawat Lingkungan Sekolah” yang akan disampaikan pada pembelajaran pertemuan pertama pada siklus II.

#### b) Kegiatan Inti

Pada pembelajaran di siklus II siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Pembagian kelompok dilakukan dengan kartu warna. Guru membagikan kartu

warna bernomor kepada siswa. Guru memberikan perintah kepada siswa yang menerima warna kartu sama bergabung menjadi satu kelompok. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk duduk berkelompok. Guru membagikan satu buah *pop up* untuk tiap kelompok.

Siswa mengamati media *pop up* yang dibagikan pada kelompoknya. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai objek-objek yang terdapat pada *pop up* yang berjudul “Merawat Lingkungan Sekolah”. Selanjutnya siswa menyusun peta konsep dari media *pop up* yang diamati dengan bimbingan guru. Selanjutnya siswa satu per satu bercerita menggunakan media *pop up* dalam kelompok. Siswa secara berurutan bercerita menggunakan *pop up* sesuai dengan nomor urut pada kartu warna. Setelah bercerita siswa yang lainnya yang masih dalam satu kelompok memberikan tanggapan terhadap cerita yang disampaikan oleh siswa dalam kelompok. siswa memberikan tanggapan bahwa penampilan siswa sudah bagus, karena suara siswa yang bercerita dapat didengarkan oleh teman dalam kelompok dan siswa yang bercerita lebih percaya diri.

#### c) Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa dalam memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan berlatih berbicara agar semakin meningkat keterampilan berbicaranya. Ketua kelas memimpin teman-temannya untuk memberi hormat kepada guru dan menyiapkan untuk mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama-sama. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan memberikan salam.



## 2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 2

Pertemuan kedua pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Mei 2015. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.00-10.30 WIB. Untuk tema pada pertemuan ini ialah “Lingkungan” dengan sub tema “Berlibur ke Kebun Binatang”. Media yang digunakan ialah media *pop up*.

### a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB. Guru memasuki ruang kelas II SD N Widoro. Ketua kelas II memimpin, menyiapkan teman-temannya dan bersama-sama memberi hormat kepada guru. Guru memberikan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa bersama siswa. Setelah berdoa bersama guru melakukan presensi kehadiran siswa. Jumlah siswa kelas II SD N Widoro sebanyak 20 siswa seluruhnya mengikuti pembelajaran pada pertemuan II.

Guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu anak berjudul “Berjalan-jalan ke Hutan” bersama siswa. Guru mengaitkan syair lagu yang dinyanyikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. guru menyampaikan tema pembelajaran, yaitu “Lingkungan” dengan sub tema “Berlibur ke Kebun Binatang”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran.

### b) Kegiatan Inti

Pada pembelajaran pertemuan kedua pada siklus II sama dengan pertemuan sebelumnya siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Pembagian kelompok dilakukan dengan kartu warna. Guru membagikan kartu warna bernomor kepada siswa. Guru memberikan perintah kepada siswa yang

menerima warna kartu sama bergabung menjadi satu kelompok. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk duduk berkelompok. Guru membagikan satu buah *pop up* untuk tiap kelompok.

Siswa mengamati media *pop up* yang dibagikan pada kelompoknya. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai objek-objek yang terdapat pada *pop up* yang berjudul “Berlibur ke Kebun Binatang”. Selanjutnya siswa menyusun peta konsep dari media *pop up* yang diamati dengan bimbingan guru. Selanjutnya siswa satu per satu bercerita menggunakan media *pop up* dalam kelompok. Siswa secara berurutan bercerita menggunakan *pop up* sesuai dengan nomor urut pada kartu warna. Setelah bercerita siswa yang lainnya yang masih dalam satu kelompok memberikan tanggapan terhadap cerita yang disampaikan oleh siswa dalam kelompok.

#### c) Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa dalam memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan berlatih berbicara agar semakin meningkat keterampilan berbicaranya. Ketua kelas memimpin teman-temannya untuk memberi hormat kepada guru dan menyiapkan untuk mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama-sama. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan memberikan salam.

#### c. Observasi

Pada tahapan ketiga dari penelitian tindakan ini adalah observasi. Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang telah dibuat. Lembar observasi guru pada siklus

II hampir sama dengan siklus I. Hanya berbeda pada pembagian kelompok, sedangkan lembar observasi siswa sama dengan siklus I. Pada kegiatan observasi ini diperoleh data mengenai proses pembelajaran menggunakan media *pop up* secara berkelompok dan hasil dari pembelajaran berbicara menggunakan media *pop up*.

#### 1. Keberhasilan Proses

Keberhasilan proses dilihat dari observasi pada aktivitas guru dan siswa ketika proses pembelajaran berbicara melalui penggunaan media *pop up* berlangsung. Aktivitas guru pada siklus II sudah baik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah di susun. Baik pada pertemuan pertama maupun pertemuan kedua pada siklus II ini, guru sudah melaksanakan kinerja dengan baik. Hasil observasi guru dapat dilihat pada lampiran 11-12. Sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan kedua siklus II ini mengalami peningkatan yang lebih baik. Siswa sudah lancar dalam bercerita menggunakan media *pop up*. Siswa dapat mendeskripsikan tumbuhan atau binatang yang terdapat pada *pop up* dengan sangat baik. Sedangkan siswa lainnya dalam satu kelompok menyimak siswa yang bercerita dengan sangat baik. Siswa mampu bercerita dengan suara nyaring dan semua anggota kelompok dapat mendengarkan cerita yang disampaikan. waktu yang dibutuhkan untuk bercerita tidak terlalu lama, sehingga siswa tidak bosan karena menunggu siswa lain bercerita.

Hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran berbicara melalui media *pop up* pada siklus I (lampiran 16-17) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Berbicara melalui Penggunaan Media *pop up* di Kelas II SD Widoro pada Siklus II

No Pernyataan	Skor		Rata-rata
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	
<b>1</b>	4	4	
<b>2</b>	3	3	
<b>3</b>	2	2	
<b>4</b>	3	3	
<b>5</b>	3	4	
<b>6</b>	3	3	
<b>7</b>	4	4	
<b>8</b>	3	3	
<b>9</b>	3	3	
<b>10</b>	2	2	
<b>Jumlah Skor</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>61</b>
<b>Presentase (%)</b>	<b>75</b>	<b>77,5</b>	<b>76,25</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari pertemuan 1 sampai pertemuan 2 pada siklus II aktivitas siswa pada pembelajaran berbicara menggunakan media *pop up* telah meningkat. Peningkatan tersebut sebesar 2,5% dari pertemuan pertama sebesar 75% menjadi 77,5% pada pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama persentase keaktifan siswa termasuk dalam kategori baik (51%-75%). Sedangkan pada pertemuan dua termasuk dalam kategori sangat baik (76%-100%). Maka diperoleh rata-rata sebesar 76,25% dan termasuk dalam kategori sangat baik (76%-100%).

## 2. Keberhasilan Hasil

Keberhasilan hasil dari pembelajaran berbicara melalui penggunaan media *pop up* dapat dilihat dari peningkatan hasil tes berbicara siswa. Tes berbicara dilakukan secara individu. Pada siklus II ini siswa bercerita di dalam kelompok kecil, sehingga siswa lebih percaya diri dalam bercerita. Adapun hasil tes pembelajaran berbicara pada siklus II yaitu sebagai berikut.

Tabel 14. Hasil Tes Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media *Pop Up* pada Siswa Kelas II SD N Widoro pada Siklus II

No	Nama Siswa	Perbandingan Nilai	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	S1	70	70
2.	S2	50	63.33
3.	S3	60	63.33
4.	S5	63.33	73.33
5.	S5	76.67	80
6.	S6	76.67	83.33
7.	S7	80	80
8.	S8	80	83.33
9.	S9	76.67	80
10.	S10	76.67	80
11.	S11	76.67	80
12.	S12	80	83.33
13.	S13	83.33	86.67
14.	S14	80	80
15.	S15	70	70
16.	S16	76.67	73.33
17.	S17	80	83.33
18.	S18	83.33	86.67
19.	S19	76.67	80
20.	S20	66.67	70
<b>Jumlah</b>		<b>1483.33</b>	<b>1550</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>74.17</b>	<b>77.5</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan sebesar 3,33 pada nilai rata-rata siswa. Pada pertemuan pertama nilai rata-rata siswa 74,17 dan meningkat menjadi 77,5 pada pertemuan kedua. Peningkatan tersebut lebih baik dari peningkatan pada siklus I. Dilihat dari pratindakan, siklus I hingga siklus II peningkatannya cukup memuaskan. Pada pratindakan nilai rata-rata masih dibawah nilai KKM, namun telah meningkat dan memenuhi nilai KKM yang telah ditetapkan oleh SD N Widoro. Perbandingan hasil nilai dari pratindakan hingga siklus II tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 15. Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media *Pop Up* Siswa Kelas II SD N Widoro pada Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Perbandingan Hasil Nilai		
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1.	S1	36.67	43.33	70
2.	S2	36.67	45.56	56.67
3.	S3	50	51.11	61.67
4.	S5	56.67	56.67	68.33
5.	S5	66.67	67.78	78.34
6.	S6	73.33	75.56	80
7.	S7	70	77.78	80
8.	S8	63.33	70	81.67
9.	S9	70	70	78.34
10.	S10	70	72.22	78.34
11.	S11	70	74.45	78.34
12.	S12	73.33	74.44	81.67
13.	S13	73.33	78.89	85
14.	S14	73.33	75.56	80
15.	S15	60	63.33	70
16.	S16	70	74.45	75
17.	S17	73.33	77.78	81.67
18.	S18	70	74.45	85
19.	S19	70	74.45	78.34
20.	S20	56.67	58.89	68.34
<b>Jumlah</b>		<b>1283.33</b>	<b>1356.68</b>	<b>1516.7</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>64.17</b>	<b>67.83</b>	<b>75.83</b>

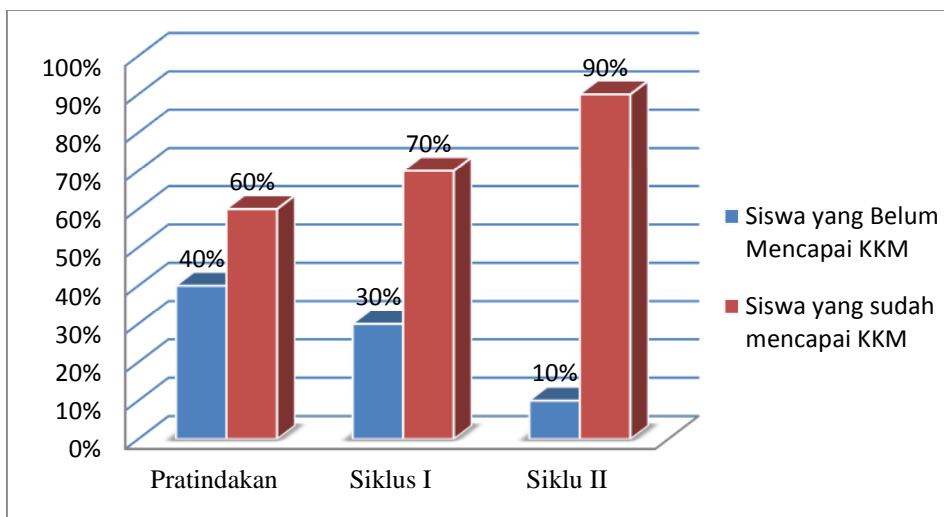
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan dari pra tindakan ke siklus I hingga siklus II. Peningkatan ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata kelas yang pada pra tindakan 64,17 meningkat sebesar 3,66 menjadi 67,83 pada siklus I. Dari siklus I meningkat lagi sebesar 8 pada siklus II menjadi 75,83.

Peningkatan hasil juga dapat dilihat dari presentase peningkatan pencapaian KKM dari pra tindakan ke siklus I yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 16. Presentase Pencapaian KKM Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media *Pop Up* pada Siswa Kelas II SD N Widoro Pratindakan, Siklus I & Siklus II.

Keadaan	Pencapaian KKM			
	Tuntas	Presentase (%)	Belum Tuntas	Presentase (%)
Pratindakan	12	60	8	40
Siklus I	14	70	6	30
Siklus II	18	90	2	10

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil keterampilan berbicara siswa sebanyak 10% dari pratindakan sampai siklus I dan meningkat sebesar 30% sampai siklus II. Pada pratindakan jumlah siswa yang telah tuntas sebanyak 12 anak atau 60%. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 14 siswa yang sudah tuntas atau sebanyak 70% dan meningkat lagi menjadi 18 siswa yang sudah tuntas atau sebanyak 90%. Sedangkan pada pratindakan terdapat 8 atau 40% siswa yang belum tuntas dalam tes keterampilan berbicaranya. Namun pada siklus I, siswa yang belum tuntas telah berkurang menjadi 6 anak atau menurun menjadi 30% dan berkurang kembali menjadi 2 anak atau 10%. Jadi, dari pratindakan, siklus I dan siklus II siswa yang telah mencapai KKM pada keterampilan berbicara telah meningkat. Siswa yang mencapai KKM telah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditentukan, yaitu sebanyak 75%. Berdasarkan data tersebut, data disajikan ke dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Peningkatan Nilai Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media *Pop Up* pada Siswa Kelas II SD N Widoro pada Pratindakan, Siklus I dan Siklus II.

Berdasarkan data yang telah dinyatakan di atas, keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Widoro telah mengalami peningkatan pada siklus II ini. Nilai dari keterampilan berbicara siswa rata-rata termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan pada presentase kategori keterampilan berbicara sebagai berikut.

Tabel 17. Presentase Kategori Keterampilan Berbicara melalui Media *Pop Up* pada Siswa Kelas II SD N Widoro Siklus II

No	Kategori	Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
		Frek	Presentase (%)	Frek	Presentase (%)	Frek	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	0	0	0	0	8	40
2.	Baik	13	65	14	70	10	50
3.	Cukup Baik	4	20	3	15	2	10
4.	Kurang Baik	3	15	3	15	0	0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa keterampilan berbicara siswa meningkat. Pada kategori sangat baik telah meningkat sebesar 40% pada



siklus II. Pada kategori baik dapat dilihat ketika pratindakan sebanyak 65% menjadi 70% pada siklus I dan 50% pada siklus II. Pada kategori cukup baik sebanyak 20% pada pratindakan berkurang menjadi 15% pada siklus I dan menjadi 10% pada siklus II. Sedangkan pada kategori kurang baik sebanyak 15% pada pratindakan dan siklus I telah berkurang dan tidak ada yang termasuk dalam kategori kurang baik pada siklus II.

#### **b. Refleksi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siklus II, diperoleh hasil refleksi sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran berbicara melalui penggunaan media *pop up* sudah diterapkan secara optimal dan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sebesar 90% siswa telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan, yaitu 67. Dengan demikian tidak perlu diadakan siklus selanjutnya.
- 2) Keaktifan belajar siswa sudah semakin meningkat pada setiap pertemuan, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- 3) Siswa yang pada siklus I masih malu-malu dalam bercerita, pada siklus II sudah terlihat berani dan mampu bercerita dengan lancar.

#### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian keterampilan berbicara melalui penggunaan media *pop up* dilaksanakan di kelas II SD N Widoro. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua kali siklus. Siklus I terdiri dari tiga kali pertemuan dan pada siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dipaparkan dan ditarik kesimpulan. Data pada penelitian ini meliputi data

keberhasilan proses dan hasil. Keberhasilan proses merupakan keberhasilan dalam proses pembelajaran berbicara pada kegiatan bercerita menggunakan media *pop up*. Data keberhasilan proses diperoleh dari pengamatan aktivitas siswa dan guru. Sedangkan keberhasilan hasil diperoleh dari tes berbicara siswa menggunakan media *pop up*. Peningkatan dari keberhasilan proses maupun hasil dapat dilihat dari uraian berikut.

Pada kondisi awal proses pembelajaran keterampilan berbicara siswa pada kegiatan bercerita masih rendah. Nilai rata-rata hasil tes keterampilan berbicara hanya 64,17. Dari 20 siswa masih terdapat 8 siswa yang belum memenuhi nilai KKM, yaitu 67. Pada aspek kebahasaan, terdapat 2 siswa yang masih kurang baik dalam pelafalannya. Siswa masih belum jelas dalam melafalkan kata dan kalimat. Dalam intonasi bercerita, masih terdapat 2 siswa yang masih kurang baik intonasinya. Siswa tersebut dalam bercerita nadanya datar dan tidak ada tekanannya. Sedangkan pada aspek penyusunan kalimat masih terdapat 3 siswa yang masih kurang. Siswa tersebut masih belum dapat menyusun kalimat secara runtut. Masih ada pengulangan kata dalam bercerita dan pemilihan kata masih kurang sesuai.

Pada aspek nonkebahasaan, siswa masih banyak yang kurang. Masih terdapat 3 siswa yang masih kurang lancar dalam bercerita. Siswa lebih sering diam ketika bercerita. Siswa hanya menyampaikan satu sampai tiga kalimat ketika bercerita. Selain itu, masih terdapat 6 siswa yang masih kurang nyaring. Siswa bersuara lemah sehingga tidak terdengar oleh teman-temannya ketika bercerita. Hal tersebut sependapat dengan Hariyadi & Zamzani (1997: 61) bahwa aspek kebahasaan dan aspek nonkebahasaan merupakan faktor

yang mendukung ke arah tercapainya pembicaraan yang efektif. Sehingga untuk terampil berbicara kedua aspek tersebut harus dikuasai.

Untuk itu, dalam pembelajaran berbicara perlu adanya penggunaan media untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, karena media pembelajaran sangat berperan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Hujair AH Sanaky (2013: 4) yang mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Oleh karena itu, pembelajaran berbicara perlu menggunakan media pembelajaran.

Keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Widoro meningkat pada siklus I. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil tes keterampilan berbicara siswa meningkat meningkat menjadi 67,83. Dari 8 siswa yang belum tuntas KKM pada pra tindakan, sebanyak 2 anak telah memenuhi KKM. Sehingga siswa yang telah mencapai KKM pada siklus I sebesar 70%. Pada pembelajaran berbicara siklus I ini digunakan media *pop up* sebagai media pembelajarannya. Dengan penggunaan media *pop up* tersebut keaktifan siswa juga meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan kategori persentase keaktifan siswa yang termasuk dalam kategori baik (51%-75%) yaitu 61,67 %.

Dari penjelasan di atas menunjukkan adanya peningkatan proses dan hasil keterampilan berbicara siswa. Penggunaan media *pop up* dalam pembelajaran berbicara memang sesuai, karena media *pop up* merupakan media konkret yang dapat diamati dan digunakan langsung oleh siswa sehingga dapat menarik perhatian siswa. Jean Piaget (Sugihartono dkk.,

2007:111) mengemukakan bahwa usia anak sekolah dasar termasuk dalam tahap perkembangan operasional konkret. Sehingga, media *pop up* ini sesuai dengan karakteristik siswa SD yang masih memerlukan benda-benda konkret untuk belajar.

Pada siklus I masih belum memenuhi kriteria keberhasilan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tes keterampilan berbicara siswa pada siklus I yang belum mencapai 75% siswa memenuhi KKM. Untuk itu penelitian dilanjutkan pada siklus II, dengan perbaikan pada hasil refleksi dari siklus I. Dari hasil refleksi siklus I, penggunaan waktu pembelajaran masih kurang efektif, karena siswa maju satu per satu ke depan kelas untuk bercerita.

Pada siklus II siswa dibagi dalam kelompok kecil dalam bercerita menggunakan media *pop up*. Siswa bergantian menyampaikan cerita dengan menggunakan media *pop up* pada kelompoknya masing-masing. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil karena siswa lebih berani bercerita dalam kelompok kecil. Siswa juga lebih mendengarkan temannya bercerita karena perhatian siswa lebih sempit. Penggunaan waktu juga lebih efektif dan siswa tidak bosan ketika siswa bercerita dalam kelompok. Hal ini dikarenakan siswa dalam kelompok berjumlah 5 anak, jadi tidak terlalu lama untuk bergantian berceritanya.

Hasil observasi siswa pada siklus II diperoleh persentase sebesar 76,25% dan termasuk dalam kategori sangat baik (76%-100%). Persentase tersebut meningkat sebesar 14,58% dari siklus I. Penggunaan media *pop up* dalam kelompok-kelompok kecil dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, yaitu sebanyak 90% siswa telah mencapai KKM. Nilai rata-rata hasil

tes keterampilan berbicara siswa juga meningkat menjadi 75, 83. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slavin (Wina Sanjaya, 2011: 242) bahwa dengan pembelajaran kelompok dapat meningkatkan prestasi siswa sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain serta dapat meningkatkan harga diri. Hubungan sosial merupakan salah satu tujuan berbicara (Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuchdi, 1999: 11), sehingga dengan meningkatnya hubungan sosial siswa, maka keterampilan berbicara siswa juga meningkat.

Peningkatan aktivitas siswa dan hasil keterampilan berbicara siswa pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran berbicara melalui penggunaan media *pop up* meningkat pada setiap pertemuannya. Siswa semakin lancar bercerita dengan menggunakan media *pop up*. Hal ini sesuai dengan pendapat Livie dan Lentz (Hujair, 2013: 7-8) bahwa media visual mampu menarik perhatian siswa (fungsi atensi), merangsang pikiran dan perasaan (fungsi afektif), memahami informasi yang terkandung dalam gambar (fungsi kognitif) serta memudahkan siswa untuk bercerita berdasarkan media visual yang diamati (fungsi kompensatoris).

Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Wido Kecamatan Pengasih.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbicara pada kegiatan bercerita melalui penggunaan media *pop up* dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas II SD N Wido. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada proses pembelajaran berbicara serta peningkatan hasil tes keterampilan berbicara.

Penelitian ini berhasil setelah siswa dibagi dalam kelompok kecil pada siklus II. Siswa lebih berani bercerita pada kelompok-kelompok kecil. Siswa juga lebih memperhatikan siswa yang sedang bercerita karena wilayah perhatian siswa lebih sempit dalam kelompok yang terdiri dari 5 siswa. Penggunaan waktu juga lebih efektif ketika siswa bercerita dalam kelompok-kelompok kecil. Hal tersebut dibuktikan dari rata-rata observasi siswa yang meningkat dari siklus I sebesar 61,67 % termasuk dalam kategori baik menjadi 76,25% pada siklus II dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Peningkatan hasil keterampilan berbicara ditunjukkan dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari pratindakan 64,17 meningkat menjadi 67,83 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 75,83 pada siklus II. Persentase ketercapaian KKM juga menunjukkan peningkatan. Pada pratindakan siswa yang mencapai KKM sebesar 60% meningkat menjadi 70% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 90% pada siklus II. Berdasarkan keterangan di atas, hasil sudah memuaskan bagi peneliti dan guru, karena indikator keberhasilan

sudah tercapai, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *pop up* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

### **1. Bagi Siswa**

Dari hasil tes keterampilan berbicara, diharapkan siswa lebih aktif serta rajin belajar untuk meningkatkan prestasinya.

### **2. Bagi Guru**

Diharapkan guru menggunakan media *pop up* dalam pembelajaran berbicara untuk meningkatkan proses dan hasil keterampilan berbicara siswa.

### **3. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD N Widoro Kecamatan pengasih.

### **4. Bagi Peneliti**

Pembelajaran menggunakan media *pop up* dikembangkan tidak hanya untuk pembelajaran berbicara, namun untuk aspek pembelajaran Bahasa Indonesia lainnya serta pada mata pelajaran lainnya, sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dewa Kusuma. (2013). Perancangan Buku Pop-Up Cerita Rakyat Bledhug Kuwu. Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi. (1998). *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*. Jakarta : Depdikbud.
- Alit Ayu Dewantari. (2014). *Sekilas tentang Pop-Up, Lift the Flap, dan Movable Book*. Diakses dari <http://dgi-Indonesia.com/sekilas-tentang-pop-up-lift-the-flap-dan-movable-book/>. Pada tanggal 23 Maret 2015 jam 14.30.
- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arief S. Sadiman, dkk. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Burhan Nurgiyantoro. (2005). *Sastra Anak*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Cecep Yudhistira. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berupa Buku Pop Up Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII*. Diakses dari <http://kakakecilcecep.blogspot.com/2013/06/program-penelitian-inovatif-mahasiswa.html>. Pada tanggal 17 maret 2015 jam 11.00.
- Daeng nurjamal, Warta Sumirat & Riadi Darwis. (2011). *Terampil Berbahasa*. Bandung : Alfabeta.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Desta Setyawan. (2014). Penerapan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. Surakarta. *Skripsi*. Lembaga Penelitian Universitas Sebelas Maret.
- Djago Tarigan. (1987). *Tekhnik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Djago Tarigan. (1999). *Pendidikan Bahasa Indonesia I*. Jakarta : Depdikbud.
- Dzuanda B. (2009). Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up, Tokoh-Tokoh Wayang Berseri, Seri "Gatotkaca". Surabaya. *Skripsi*. Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo. (2010). *Tekhnologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.



- Haryadi dan Zamzami. (1996/1997). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Hujair AH Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovvatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Main sufanti. (2010). *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Maya Kusmayanti. (2013). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita melalui Penggunaan Media Pop Up dengan Model SAVI pada Siswa Kelas VIII G SMP Negeri Bandung. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2001). *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sabarti Akhadiyah. dkk. (1993). *Bahasa Indonesia I*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Simkin M dan Temperley R. (2009). *Movables: teknik dan Penggunaan Mereka dan Pembangunn di Buku Anak-anak*. Diakses dari <http://translate.google.co.id/translate?hl=id&sl=en&tl=id&u=http%3A%2F%2Fbooksforkeeps.co.uk%2Fissue%2F180%2Fchildrens-books%2Farticles%2Fother-articles%2Fmovables-paper-engineering-techniques-and-their-us&sandbox=1>. Pada tanggal 17 maret 2015, jam 11.30 WIB.
- Sri Haryani. (2012). Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara dan Motivasi Belajar Siswa dengan Strategi Sosiodrama pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kels III B MI Ma'arif Bego. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga.
- Sri Wahyuni & Syukur Ibrahim. (2012). *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Refika Aditama.
- Sugihartono. dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.

Ulfia Rahmi. (2011). *Manfaat Pembelajaran Kooperatif*. Diakses dari <http://tepenr06.wordpress.com/2011/09/05/manfaat-pembelajaran-kooperatif>. Pada tanggal 20 Juli 2015, jam 21.11 WIB.

Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zainal Aqib. (2009). *Penelitian Tindakan kelas*. Bandung : CV Yrama Widya.

# LAMPIRAN

Lampiran 1

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran  
Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan  
*Pop Up* pada Siklus I**

Hari/ tanggal :

Siklus/ Pertemuan :

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) di bawah ini pada kolom keterangan yang sesuai.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Pemunculan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Menyiapkan kelas, media dan materi ajar.			
2.	Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa			
3.	Mengaitkan apersepsi dengan materi pembelajaran.			
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			
5.	Menunjukkan media <i>pop up</i> dan cara menggunakan <i>pop up</i> .			
6.	Melakukan tanya jawab mengenai media <i>pop up</i> .			
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita menggunakan <i>pop up</i> .			
8.	Membimbing siswa untuk bercerita dengan <i>pop up</i> .			
9.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran berbicara.			
10.	Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya.			

Lampiran 2

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran  
Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan  
*Pop Up* pada Siklus II**

Hari/ tanggal :

Siklus/ Pertemuan :

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) di bawah ini pada kolom keterangan yang sesuai.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Pemunculan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Menyiapkan kelas, media dan materi ajar.			
2.	Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa			
3.	Mengaitkan apersepsi dengan materi pembelajaran.			
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			
5.	Menunjukkan media <i>pop up</i> dan cara menggunakan <i>pop up</i> .			
6.	Membagi kelas menjadi 4 kelompok.			
7.	Melakukan tanya jawab mengenai media <i>pop up</i> .			
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita menggunakan <i>pop up</i> .			
9.	Membimbing siswa untuk bercerita dengan <i>pop up</i> .			
10.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran berbicara.			
11.	Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya.			

Observer

Lampiran 3

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Berbicara  
Menggunakan Media *Pop Up***

Kelas/ Semester :

Siklus :

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) di bawah ini pada kolom nilai yang sesuai dengan keterangan sebagai berikut:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

No	Pernyataan	Skala Skor			
		4	3	2	1
1.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.				
2.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru.				
3.	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.				
4.	Siswa mengamati <i>pop up</i> .				
5.	Siswa mendeskripsikan bagian-bagian yang terdapat pada <i>pop up</i> .				
6.	Siswa berani bercerita berdasarkan <i>pop up</i> secara individu.				
7.	Siswa menyimak siswa lain yang sedang bercerita.				
8.	Siswa memberikan tanggapan terhadap siswa lain yang bercerita				
9.	Siswa senang bercerita dengan <i>pop up</i> .				
10.	Siswa bersungguh-sungguh dalam bercerita dengan <i>pop up</i> .				

Lampiran 4

Rubrik Penilaian Berbicara

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
7.	Ketepatan dalam Pelafalan					
8.	Ketepatan Intonasi					
9.	Penggunaan Struktur Kalimat					
10.	Kelancaran					
11.	Kenyaringan suara					
12.	Penguasaan Topik					
Jumlah Skor :						

Keterangan Pemberian Skor Tingkat Capaian Kinerja

Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor
Ketepatan dalam Pelafalan	<b>Sangat Baik</b> , Siswa bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan sangat jelas.	5
	<b>Baik</b> , Siswa bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan jelas.	4
	<b>Cukup</b> , Siswa bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan cukup jelas.	3
	<b>Kurang</b> , Siswa bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan kurang jelas.	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan tidak jelas.	1
Ketepatan Intonasi	<b>Sangat Baik</b> , Siswa bercerita dengan intonasi yang sangat tepat.	5
	<b>Baik</b> , Siswa bercerita dengan intonasi yang tepat	4
	<b>Cukup</b> , Siswa bercerita dengan intonasi yang cukup tepat	3
	<b>Kurang</b> , Siswa bercerita dengan intonasi yang kurang tepat	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa bercerita dengan intonasi yang tidak tepat	1
Ketepatan kalimat	<b>Sangat Baik</b> , Siswa bercerita dengan susunan kalimat yang tepat.	5
	<b>Baik</b> , Siswa bercerita dengan susunan kalimat yang cukup tepat.	4

	<b>Cukup</b> , Siswa bercerita dengan susunan kalimat yang kurang tepat.	3
	<b>Kurang</b> , Siswa bercerita dengan susunan kalimat yang kurang tepat.	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa bercerita dengan susunan kalimat yang tidak tepat.	1
Kelancaran	<b>Sangat Baik</b> , Siswa dapat bercerita dengan sangat lancar.	5
	<b>Baik</b> , Siswa dapat bercerita dengan lancar.	4
	<b>Cukup</b> , Siswa dapat bercerita dengan cukup lancar.	3
	<b>Kurang</b> , Siswa dapat bercerita dengan kurang lancar.	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa dapat bercerita dengan tidak lancar.	1
Kenyaringan suara	<b>Sangat Baik</b> , Siswa dapat bercerita dengan suara nyaring sehingga dapat didengar oleh siswa lain dengan sangat jelas	5
	<b>Baik</b> , Siswa dapat bercerita dengan suara nyaring sehingga dapat didengar oleh siswa lain dengan jelas	4
	<b>Cukup</b> , Siswa dapat bercerita dengan suara cukup nyaring dan dapat didengar oleh siswa lain dengan cukup jelas	3
	<b>Kurang</b> , Siswa dapat bercerita dengan suara kurang nyaring sehingga kurang dapat didengar oleh siswa lain	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa dapat bercerita dengan suara kurang nyaring sehingga tidak dapat didengar oleh siswa lain.	1
Penguasaan Topik	<b>Sangat Baik</b> , Siswa bercerita sangat sesuai dengan tema pada <i>Pop Up</i>	5
	<b>Baik</b> , Siswa bercerita sesuai dengan tema pada <i>Pop Up</i>	4
	<b>Cukup</b> , Siswa bercerita cukup sesuai dengan tema pada <i>Pop Up</i>	3
	<b>Kurang</b> , Siswa bercerita kurang sesuai dengan tema pada <i>Pop Up</i>	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa bercerita tidak sesuai dengan tema pada <i>Pop Up</i>	1



Lampiran 5

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS II SD NEGERI WIDORO**  
**KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>INISIAL</b>
1	R. Harimurti Dwi Nur Cahyo	S1
2	Ariel Cahya Saputra	S2
3	Ryan Saputra	S3
4	Imam Prasetya Putra P.	S4
5	Dian Candra Aditya	S5
6	Wildan Maulana	S6
7	Alif Aziz Assyayadili	S7
8	Ezi Andriyan Saputra	S8
9	Fivi Aulia Sendita	S9
10	Revi Faradila	S10
11	Nafla Lutfiana	S11
12	Raditya Dimas Kurniawan	S12
13	Moga Avivata Ragil E.	S13
14	Ainun Syafa'atul Udzma	S14
15	Arba Muhammad Iqbal	S15
16	Alit Bagus Prakasa	S16
17	Nuha Nadzifah	S17
18	Ulfah Nuzzul Izzah	S18
19	Justa Pratama Meunasah	S19
20	Sheviana Melisa Dwi Mulyani	S20

Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(Siklus I)**

**Nama Sekolah** : SD N Widoro  
**Kelas / Semester** : 2 / 2  
**Tema** : Lingkungan  
**Waktu** : 3x Pertemuan

**A. Standar Kompetensi**

**Bahasa Indonesia**

Berbicara

- Mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan benda dan bercerita.

**IPS**

- Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.

**IPA**

- Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari

**SBK**

- Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

**B. Kompetensi Dasar**

**Bahasa Indonesia**

6.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar sesuai ciri-cirinya dengan menggunakan kalimat yang mudah di pahami orang lain.

**IPS**

2.2 Menceritakan pengalaman dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga.

**IPA**

4.2 Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari

## **SBK**

- 3.1.3 Menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana

## **C. Indikator**

### **Bahasa Indonesia**

- 6.1.1 Mendeskripsikan tumbuhan yang terdapat pada *pop up*
- 6.1.2 Mendeskripsikan binatang yang terdapat pada *pop up*
- 6.1.3 Bercerita berdasarkan gambar pada *pop up*
- 6.1.4 Memberikan tanggapan

### **IPS**

- 2.2.2 Menceritakan pengalaman melaksanakan peran dalam anggota keluarga

### **IPA**

- 4.2.3 Menjelaskan kegunaan panas matahari bagi tumbuhan

## **SBK**

- 3.1.3 Menyanyikan lagu lagu anak tanpa iringan sederhana

## **D. Tujuan Pembelajaran**

### ***Pertemuan 1 (4x35 menit)***

#### **Bahasa Indonesia**

1. Setelah mengamati *pop up*, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian yang terdapat pada *pop up book* yang berjudul “Membersihkan Lingkungan Rumah” dengan tepat.
2. Melalui media *pop up*, siswa dapat menyampaikan cerita secara individual dengan tepat.
3. Setelah mendengarkan cerita, siswa dapat memberikan tanggapan dengan tepat.

#### **IPS**

4. Setelah mengamati gambar pada media *pop up book* yang berjudul “Membersihkan Lingkungan Rumah”, siswa dapat menceritakan salah satu peran dalam keluarga dengan benar.

### ***Pertemuan 2 (4x35menit)***

### **Bahasa Indonesia**

1. Setelah mengamati *pop up*, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian yang terdapat pada *pop up* yang berjudul “Asyiknya Berkebun” dengan tepat.
2. Setelah mengamati *pop up*, siswa dapat mendeskripsikan tumbuhan yang terdapat pada *pop up* yang berjudul “Asyiknya Berkebun” dengan tepat.
3. Melalui media *pop up*, siswa dapat menyampaikan cerita secara individu dengan tepat.
4. Setelah mendengarkan cerita, siswa dapat memberikan tanggapan dengan tepat.

### **IPA**

5. Setelah mengamati gambar pada media *pop up*, siswa dapat menyebutkan kegunaan panas matahari dengan benar.
6. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menceritakan kegunaan matahari bagi tumbuhan dengan benar.

### **Pertemuan 3 (4x35 menit)**

#### **Bahasa Indonesia**

1. Setelah mengamati *pop up*, siswa dapat mendeskripsikan binatang sesuai yang terdapat pada *pop up* yang berjudul “Memelihara Binatang” dengan tepat.
2. Setelah mengamati objek pada *pop up*, siswa dapat menyampaikan cerita secara individu dengan tepat.
3. Setelah mendengarkan cerita, siswa dapat memberikan tanggapan dengan tepat.

#### **SBK**

4. Setelah mendengarkan guru bernyanyi, siswa dapat menyanyikan lagu “Kukuruyuk” dengan benar.

**Karakter siswa yang diharapkan :** Tanggung jawab, Ketelitian, Toleransi, Percaya diri, Keberanian.

### **E. Materi Pokok**

- Bahasa Indonesia : Lingkungan
- IPS : Pengalaman

- IPA :Kegunaan panas matahari
- SBK : Lagu “Kukuruyuk”

## **F. Metode pembelajaran**

- Ceramah, tanya jawab.

## **G. Kegiatan Pembelajaran**

### ***Pertemuan 1***

#### **1. Kegiatan Awal**

- Siswa dan guru mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama.
- Siswa ditanya kehadirannya.
- Apersepsi : siswa ditanya tentang pengalamannya dengan keluarga di rumah.
- Siswa diberitahu mengenai tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu “***Lingkungan***”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

#### **2. Kegiatan Inti**

##### ***Eksplorasi***

- Siswa mengamati bagian-bagian yang terdapat pada media *pop up* yang ditunjukkan oleh guru.
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab.
- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.

##### ***Elaborasi***

- Siswa menyebutkan bagian-bagian yang terdapat pada media *pop up* yang berjudul “Membersihkan Lingkungan Rumah”
- Siswa membuat peta konsep dari media *pop up* yang diamati.
- Siswa menyusun cerita berdasarkan media *pop up* yang telah diamati dengan bantuan peta konsep.
- Siswa diberi kesempatan untuk bercerita berdasarkan media *pop up*.
- Siswa menanggapi cerita yang disampaikan oleh siswa yang lain.

##### ***Konfirmasi***

- i. Guru bertanya mungkin ada materi yang belum jelas dan mau ditanyakan.
- j. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3. Kegiatan Akhir**

- a. Siswa dan guru bersama-sama mengadakan tanya jawab sekitar materi yang telah disampaikan.
- b. Siswa diberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dan rajin belajar.
- c. Siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.

## ***Pertemuan 2***

### **1. Kegiatan Awal**

- a. Siswa dan guru mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama.
- b. Siswa ditanya kehadirannya.
- c. Apersepsi : Siswa ditanya tentang tanaman yang ditanam di sekolah.
- d. Siswa diberitahu mengenai tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu “*Lingkungan*”
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

### **2. Kegiatan Inti**

#### ***Eksplorasi***

- a. Siswa mengamati bagian-bagian media *pop up* yang ditunjukkan oleh guru.
- b. Siswa dan guru melakukan tanya jawab.

#### ***Elaborasi***

- c. Siswa menyebutkan bagian-bagian yang terdapat pada media *pop up* yang berjudul “Asyiknya Berkebun”
- d. Siswa membuat peta konsep dari media *pop up* yang diamati.
- e. Siswa menyusun cerita berdasarkan media *pop up* yang telah diamati dengan bantuan peta konsep.
- f. Siswa diberi kesempatan untuk bercerita berdasarkan media *pop up*.

- g. Siswa secara individu menyampaikan cerita di depan kelas berdasarkan media *pop up*.
- h. Siswa menanggapi cerita yang disampaikan oleh siswa yang lain.

*Konfirmasi*

- i. Guru bertanya mungkin ada materi yang belum jelas dan mau ditanyakan.
- j. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

**3. Kegiatan Akhir**

- a. Siswa dan guru bersama-sama mengadakan tanya jawab sekitar materi yang telah disampaikan.
- b. Siswa diberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dan rajin belajar.
- c. Siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.

***Pertemuan 3***

**1. Kegiatan Awal**

- a. Siswa dan guru mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama.
- b. Siswa ditanya kehadirannya.
- c. Apersepsi : siswa menyanyikan lagu “Kukuruyuk”.
- d. Siswa diberitahu mengenai tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu “***Lingkungan***”
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

**2. Kegiatan Inti**

*Eksplorasi*

- a. Siswa mengamati bagian-bagian media *pop up* yang ditunjukkan oleh guru.
- b. Siswa dan guru melakukan tanya jawab.

*Elaborasi*

- c. Siswa menyebutkan bagian-bagian yang terdapat pada media *pop up* yang berjudul “Memelihara Binatang”
- d. Siswa membuat peta konsep dari media *pop up* yang diamati.
- e. Siswa mereka cerita berdasarkan media *pop up* yang telah diamati dengan bantuan peta konsep.
- f. Siswa diberi kesempatan untuk bercerita berdasarkan media *pop up*.
- g. Siswa secara individu menyampaikan cerita di depan kelas berdasarkan media *pop up*.
- h. Siswa menanggapi cerita yang disampaikan oleh siswa yang lain.

#### *Konfirmasi*

- i. Guru bertanya mungkin ada materi yang belum jelas dan mau ditanyakan.
- j. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3. Kegiatan Akhir**

- a. Siswa dan guru bersama-sama mengadakan tanya jawab sekitar materi yang telah disampaikan.
- b. Siswa diberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dan rajin belajar.
- c. Siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.

### **H. Alat dan sumber :**

1. Alat
  - Media *pop up*
2. Sumber
  - Suyatno, dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Depdiknas.
  - Nurhadi & Hartitik Fitria Rahmawati. 2008. *Mengenal Lingkungan Sekitar untuk SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
  - Heri Sulistyanto & Edy Wiyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 2*. Jakarta: Depdiknas.



## I. Evaluasi

1. Prosedur Evaluasi
  - a. Unjuk Kerja
2. Jenis Evaluasi
  - a. Tes Unjuk Kerja
3. Bentuk Evaluasi
  - a. Lisan

## J. Rubrik Penilaian

1. Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan dalam Pelafalan					
2.	Ketepatan Intonasi					
3.	Penggunaan Struktur Kalimat					
4.	Kelancaran					
5.	Kenyaringan suara					
6.	Penguasaan Topik					
Jumlah Skor :						

2. Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor
Ketepatan dalam Pelafalan	<b>Sangat Baik</b> , Siswa bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan sangat jelas.	5
	<b>Baik</b> , Siswa bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan jelas.	4
	<b>Cukup</b> , Siswa bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan cukup jelas.	3
	<b>Kurang</b> , Siswa bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan kurang jelas.	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan tidak jelas.	1
Ketepatan	<b>Sangat Baik</b> , Siswa bercerita dengan	5

Intonasi	intonasi yang sangat tepat.	
	<b>Baik</b> , Siswa bercerita dengan intonasi yang tepat	4
	<b>Cukup</b> , Siswa bercerita dengan intonasi yang cukup tepat	3
	<b>Kurang</b> , Siswa bercerita dengan intonasi yang kurang tepat	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa bercerita dengan intonasi yang tidak tepat	1
Ketepatan kalimat	<b>Sangat Baik</b> , Siswa bercerita dengan susunan kalimat yang tepat.	5
	<b>Baik</b> , Siswa bercerita dengan susunan kalimat yang cukup tepat.	4
	<b>Cukup</b> , Siswa bercerita dengan susunan kalimat yang kurang tepat.	3
	<b>Kurang</b> , Siswa bercerita dengan susunan kalimat yang kurang tepat.	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa bercerita dengan susunan kalimat yang tidak tepat.	1
Kelancaran	<b>Sangat Baik</b> , Siswa dapat bercerita dengan sangat lancar.	5
	<b>Baik</b> , Siswa dapat bercerita dengan lancar.	4
	<b>Cukup</b> , Siswa dapat bercerita dengan cukup lancar.	3
	<b>Kurang</b> , Siswa dapat bercerita dengan kurang lancar.	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa dapat bercerita dengan tidak lancar.	1
Kenyaringan suara	<b>Sangat Baik</b> , Siswa dapat bercerita dengan suara nyaring sehingga dapat didengar oleh siswa lain dengan sangat jelas	5
	<b>Baik</b> , Siswa dapat bercerita dengan suara nyaring sehingga dapat didengar oleh siswa lain dengan jelas	4
	<b>Cukup</b> , Siswa dapat bercerita dengan suara cukup nyaring dan dapat didengar oleh siswa lain dengan cukup jelas	3
	<b>Kurang</b> , Siswa dapat bercerita dengan suara kurang nyaring sehingga kurang dapat didengar oleh siswa lain	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa dapat bercerita dengan suara kurang nyaring sehingga tidak dapat didengar oleh siswa lain.	1
Penguasaan Topik	<b>Sangat Baik</b> , Siswa bercerita sangat sesuai dengan tema pada <i>Pop Up</i>	5
	<b>Baik</b> , Siswa bercerita sesuai dengan tema	4

	pada <i>Pop Up</i>	
	<b>Cukup</b> , Siswa bercerita cukup sesuai dengan tema pada <i>Pop Up</i>	3
	<b>Kurang</b> , Siswa bercerita kurang sesuai dengan tema pada <i>Pop Up</i>	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa bercerita tidak sesuai dengan tema pada <i>Pop Up</i>	1

- **Kriteria keberhasilan**

Siswa dianggap berhasil jika dalam setiap mata pelajaran siswa memperoleh nilai sesuai standar KKM yaitu 67.

Mengetahui,  
Guru Kelas

Pengasih, 4 Mei 2015  
Peneliti

Nurrohmawati, S.Pd

Dwi Riyanti  
NIM 11108244109

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(Siklus II)**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD N Widoro</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: 2 / 2</b>
<b>Tema</b>	<b>: Lingkungan</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 2x Pertemuan</b>

**A. Standar Kompetensi**

**Bahasa Indonesia**

**Berbicara**

- Mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan benda dan bercerita.

**PPKn**

- Menampilkan nilai-nilai Pancasila

**SBK**

- Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

**B. Kompetensi Dasar**

**Bahasa Indonesia**

6.2 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar sesuai ciri-cirinya dengan menggunakan kalimat yang mudah di pahami orang lain.

**PPKn**

4.2 Melaksanakan perilaku jujur, disiplin, dan senang bekerja dalam kegiatan sehari-hari

**SBK**

4.1 Menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana

**C. Indikator**

**Bahasa Indonesia**

6.2.1 Mendeskripsikan tumbuhan yang terdapat pada *pop up*

6.2.2 Mendeskripsikan binatang yang terdapat pada *pop up*

6.2.3 Bercerita berdasarkan gambar pada *pop up*

6.2.4 Memberikan tanggapan

**PPKn**

4.2.1 Menceritakan kegiatan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari

**SBK**

4.1.1 Menyanyikan lagu anak “Berjalan-jalan ke Hutan”

**D. Tujuan Pembelajaran**

***Pertemuan pertama (4x35 menit)***

**Bahasa Indonesia**

1. Setelah mengamati *pop up*, siswa dapat menyebutkan objek-objek yang terdapat pada *pop up* yang berjudul “Merawat Lingkungan Sekolah” dengan benar.
2. Melalui media *pop up* siswa dapat bercerita sesuai objek-objek yang terdapat pada *pop up* dengan runtut.
3. Setelah mendengarkan cerita, siswa dapat memberikan tanggapan dengan tepat.

**PPKn**

1. Melalui media *pop up* siswa dapat menceritakan kegiatan senang bekerja sesuai dengan objek-objek pada media *pop up* dengan benar.

***Pertemuan kedua (2x35menit)***

**Bahasa Indonesia**

1. Setelah mengamati *pop up*, siswa dapat menceritakan objek-objek pada *pop up* yang berjudul “Berlibur ke Kebun Binatang” dalam bentuk cerita dengan benar.
2. Setelah mendengarkan cerita, siswa dapat memberikan tanggapan dengan tepat.

**SBK**

1. Setelah mengamati media *pop up* siswa dapat menyanyikan lagu anak yang berjudul “Berjalan-jalan ke Hutan”

**Karakter siswa yang diharapkan :** Ketelitian, Toleransi, Percaya diri, Keberanian

## **E. Materi Pokok**

- Lingkungan

## **F. Metode Pembelajaran**

- Ceramah, tanya jawab.

## **G. Kegiatan Pembelajaran**

### ***Pertemuan 1***

#### **1. Kegiatan Awal**

- a. Siswa dan guru mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama.
- b. Siswa ditanya kehadirannya.
- c. Apersepsi : siswa ditanya tentang tumbuhan yang ada di sekolahnya.
- d. Siswa diberitahu mengenai tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu “***Lingkungan***”
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

#### **2. Kegiatan Inti**

##### ***Eksplorasi***

- a. Siswa mengamati media *pop up* yang ditunjukkan oleh guru.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.

##### ***Elaborasi***

- c. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok.
- d. Siswa menyebutkan bagian-bagian yang terdapat pada media *pop up* yang berjudul “Merawat Lingkungan Sekolah”
- e. Siswa membuat peta konsep dari media *pop up* yang diamati.
- f. Siswa mereka cerita berdasarkan media *pop up* yang telah diamati dengan bantuan peta konsep.
- g. Siswa secara individu bergantian menyampaikan cerita dalam kelompok berdasarkan media *pop up*.
- h. Siswa menanggapi cerita yang disampaikan oleh siswa yang lain.

##### ***Konfirmasi***

- i. Guru bertanya mungkin ada materi yang belum jelas dan mau ditanyakan.

- j. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3. Kegiatan Akhir**

- k. Siswa dan guru bersama-sama mengadakan tanya jawab sekitar materi yang telah disampaikan.
- l. Penilaian hasil kerja siswa baik secara tertulis, lisan maupun perbuatan yang telah dilakukan siswa.
- m. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dan rajin belajar.
- n. Siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.

## ***Pertemuan 2***

### **2. Kegiatan Awal**

- a. Siswa dan guru mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama.
- b. Siswa ditanya kehadirannya.
- c. Apersepsi : guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "Berjalan-jalan ke Hutan".
- d. Siswa diberitahu mengenai tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu "***Lingkungan***".
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

### **3. Kegiatan Inti**

#### ***Eksplorasi***

- a. Siswa mengamati media *pop up* yang ditunjukkan oleh guru.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.

#### ***Elaborasi***

- c. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok.
- d. Siswa menyebutkan objek-objek yang terdapat pada media *pop up* yang berjudul "Berlibur ke Kebun Binatang"
- e. Siswa membuat peta konsep dari media *pop up* yang diamati.

- f. Siswa menyusun cerita berdasarkan media *pop up* yang telah diamati dengan bantuan peta konsep.
- g. Siswa secara individu bergantian menyampaikan cerita dalam kelompok berdasarkan media *pop up*.
- h. Siswa menanggapi cerita yang disampaikan oleh siswa yang lain.

#### *Konfirmasi*

- i. Guru bertanya mungkin ada materi yang belum jelas dan mau ditanyakan.
- j. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3. Kegiatan Akhir**

- k. Siswa dan guru bersama-sama mengadakan tanya jawab sekitar materi yang telah disampaikan.
- l. Penilaian hasil kerja siswa baik secara tertulis, lisan maupun perbuatan yang telah dilakukan siswa.
- m. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dan rajin belajar.
- n. Siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.

### **H. Media dan Sumber Belajar**

- a. Buku paket
  - Suyatno, dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Depdiknas.
  - Setiati Widiastuti & Fajar Rahayuningsih. *Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI Kelas II*. Jakarta Depdiknas.
- b. Media *pop up*

### **I. Evaluasi**

- 1. Prosedur Evaluasi
  - b. Unjuk Kerja



2. Jenis Evaluasi
  - b. Tes Unjuk Kerja
3. Bentuk Evaluasi
  - b. Lisan

#### J. Rubrik Penilaian

##### 1. Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan dalam Pelafalan					
2.	Ketepatan Intonasi					
3.	Penggunaan Struktur Kalimat					
4.	Kelancaran					
5.	Kenyaringan suara					
6.	Penguasaan Topik					
Jumlah Skor :						

##### 2. Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor
Ketepatan dalam Pelafalan	<b>Sangat Baik</b> , Siswa bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan sangat jelas.	5
	<b>Baik</b> , Siswa bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan jelas.	4
	<b>Cukup</b> , Siswa bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan cukup jelas.	3
	<b>Kurang</b> , Siswa bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan kurang jelas.	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa bercerita dengan pelafalan kata dan kalimat dengan tidak jelas.	1
Ketepatan Intonasi	<b>Sangat Baik</b> , Siswa bercerita dengan intonasi yang sangat tepat.	5
	<b>Baik</b> , Siswa bercerita dengan intonasi yang tepat	4
	<b>Cukup</b> , Siswa bercerita dengan intonasi yang cukup tepat	3
	<b>Kurang</b> , Siswa bercerita dengan intonasi yang kurang tepat	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa bercerita dengan	1

	intonasi yang tidak tepat	
Ketepatan kalimat	<b>Sangat Baik</b> , Siswa bercerita dengan susunan kalimat yang tepat.	5
	<b>Baik</b> , Siswa bercerita dengan susunan kalimat yang cukup tepat.	4
	<b>Cukup</b> , Siswa bercerita dengan susunan kalimat yang kurang tepat.	3
	<b>Kurang</b> , Siswa bercerita dengan susunan kalimat yang kurang tepat.	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa bercerita dengan susunan kalimat yang tidak tepat.	1
Kelancaran	<b>Sangat Baik</b> , Siswa dapat bercerita dengan sangat lancar.	5
	<b>Baik</b> , Siswa dapat bercerita dengan lancar.	4
	<b>Cukup</b> , Siswa dapat bercerita dengan cukup lancar.	3
	<b>Kurang</b> , Siswa dapat bercerita dengan kurang lancar.	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa dapat bercerita dengan tidak lancar.	1
Kenyaringan suara	<b>Sangat Baik</b> , Siswa dapat bercerita dengan suara nyaring sehingga dapat didengar oleh siswa lain dengan sangat jelas	5
	<b>Baik</b> , Siswa dapat bercerita dengan suara nyaring sehingga dapat didengar oleh siswa lain dengan jelas	4
	<b>Cukup</b> , Siswa dapat bercerita dengan suara cukup nyaring dan dapat didengar oleh siswa lain dengan cukup jelas	3
	<b>Kurang</b> , Siswa dapat bercerita dengan suara kurang nyaring sehingga kurang dapat didengar oleh siswa lain	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa dapat bercerita dengan suara kurang nyaring sehingga tidak dapat didengar oleh siswa lain.	1
Penguasaan Topik	<b>Sangat Baik</b> , Siswa bercerita sangat sesuai dengan tema pada <i>Pop Up</i>	5
	<b>Baik</b> , Siswa bercerita sesuai dengan tema pada <i>Pop Up</i>	4
	<b>Cukup</b> , Siswa bercerita cukup sesuai dengan tema pada <i>Pop Up</i>	3
	<b>Kurang</b> , Siswa bercerita kurang sesuai dengan tema pada <i>Pop Up</i>	2
	<b>Sangat Kurang</b> , Siswa bercerita tidak sesuai	1

	dengan tema pada <i>Pop Up</i>	
--	--------------------------------	--

- **Kriteria keberhasilan**

Siswa dianggap berhasil jika dalam setiap mata pelajaran siswa memperoleh nilai sesuai standar KKM yaitu 67.

Mengetahui,  
Guru Kelas

Pengasih, 7 Mei 2015  
Peneliti

Nurrochmawati, S.Pd

Dwi Riyanti  
NIM 11108244109

Lampiran 8

**Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan *Pop Up* pada Siklus I Pertemuan 1**

Hari/ tanggal : Selasa/ 5 Mei 2015

Siklus/ Pertemuan : I/ 1

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) di bawah ini pada kolom keterangan yang sesuai.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Pemunculan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Menyiapkan kelas, media dan materi ajar.	✓		Guru menyiapkan kelas, media <i>pop up</i> serta materi yang akan disampaikan.
2.	Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa	✓		Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kegiatan siswa ketika dirumah bersama keluarga.
3.	Mengaitkan apersepsi dengan materi pembelajaran.	✓		Guru mengaitkan apersepsi dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		✓	Guru lupa menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5.	Menunjukkan media <i>pop up</i> dan cara menggunakan <i>pop up</i> .	✓		Guru menunjukkan media <i>pop up</i> yang berjudul “Membersihkan Lingkungan Rumah” di depan kelas dan menjelaskan langkah-langkah menggunakannya untuk bercerita.
6.	Melakukan tanya jawab mengenai media <i>pop up</i> .	✓		Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai objek-objek yang terdapat pada

				media <i>pop up</i> yang berjudul “Membersihkan Lingkungan Rumah”.
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita menggunakan <i>pop up</i> .	√		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita dengan media <i>pop up</i> yang berjudul “Membersihkan Lingkungan Rumah”.
8.	Membimbing siswa untuk bercerita dengan <i>pop up</i> .	√		Guru membimbing siswa dalam menyampaikan cerita dengan media <i>pop up</i> .
9.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran berbicara.	√		Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
10.	Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya.	√		Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berlatih dan belajar agar lebih lancar dalam bercerita.

Pengasih, 5 Mei 2015

Observer

Dwi Riyanti

Lampiran 9

**Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan *Pop Up* pada Siklus I Pertemuan 2**

Hari/ tanggal : Jumat/ 8 Mei 2015

Siklus/ Pertemuan : I/ Kedua

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) di bawah ini pada kolom keterangan yang sesuai.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Pemunculan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Menyiapkan kelas, media dan materi ajar.	✓		Guru menyiapkan kelas, media <i>pop up</i> serta materi yang akan disampaikan.
2.	Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa		✓	Guru lupa tidak melakukan apersepsi.
3.	Mengaitkan apersepsi dengan materi pembelajaran.		✓	Guru tidak mengaitkan apersepsi dengan materi karena guru tidak menyampaikan apersepsi.
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	✓		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5.	Menunjukkan media <i>pop up</i> dan cara menggunakan <i>pop up</i> .	✓		Guru menunjukkan media <i>pop up</i> yang berjudul “Asyiknya Berkebun” di depan kelas dan menjelaskan langkah-langkah menggunakannya untuk bercerita.
6.	Melakukan tanya jawab mengenai media <i>pop up</i> .	✓		Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai bagian-bagian pada media <i>pop up</i> yang berjudul “Asyiknya Berkebun”.
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita menggunakan <i>pop up</i> .	✓		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita

				dengan media <i>pop up</i> yang berjudul “Asyiknya Berkebun”.
8.	Membimbing siswa untuk bercerita dengan <i>pop up</i> .	√		Guru membimbing siswa dalam menyampaikan cerita dengan media <i>pop up</i> .
9.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran berbicara.	√		Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
10.	Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya.	√		Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berlatih dan belajar agar lebih lancar dalam bercerita.

Pengasih, 8 Mei 2015

Observer

Dwi Riyanti

Lampiran 10

**Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan *Pop Up* pada Siklus I Pertemuan 3**

Hari/ tanggal : Rabu/ 13 Mei 2015

Siklus/ Pertemuan : I/ Ketiga

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) di bawah ini pada kolom keterangan yang sesuai.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Pemunculan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Menyiapkan kelas, media dan materi ajar.	✓		Guru menyiapkan kelas, media <i>pop up</i> serta materi yang akan disampaikan.
2.	Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa	✓		Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu “Kukuruyuk”
3.	Mengaitkan apersepsi dengan materi pembelajaran.	✓		Guru mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan disampaikan dalam cerita yaitu tentang binatang peliharaan.
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	✓		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5.	Menunjukkan media <i>pop up</i> dan cara menggunakan <i>pop up</i> .	✓		Guru menunjukkan media <i>pop up</i> yang berjudul “Memelihara Binatang” di depan kelas dan menjelaskan langkah-langkah menggunakannya untuk bercerita.
6.	Melakukan tanya jawab mengenai media <i>pop up</i> .	✓		Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai bagian-bagian pada media <i>pop up</i> yang berjudul



				“Memelihara Binatang”.
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita menggunakan <i>pop up</i> .	√		Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mau maju ke depan kelas bercerita terlebih dahulu.
8.	Membimbing siswa untuk bercerita dengan <i>pop up</i> .	√		Guru membimbing siswa dalam menyampaikan cerita dengan media <i>pop up</i> .
9.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran berbicara.	√		Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
10.	Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya.	√		Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berlatih dan belajar agar lebih lancar dalam bercerita.

Pengasih, 13 Mei 2015

Observer

Dwi Riyanti

Lampiran 11

**Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan *Pop Up* pada Siklus II Pertemuan 1**

Hari/ tanggal : Senin, 25 Mei 2015

Siklus/ Pertemuan : II/ Pertama

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) di bawah ini pada kolom keterangan yang sesuai.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Pemunculan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Menyiapkan kelas, media dan materi ajar.	✓		Guru menyiapkan materi dengan tema “Lingkungan” serta media yang akan digunakan yaitu <i>Pop Up</i> yang berjudul “Merawat Lingkungan Sekolah”.
2.	Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa	✓		Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa mengenai tanaman di lingkungan sekolah.
3.	Mengaitkan apersepsi dengan materi pembelajaran.	✓		Guru mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan disampaikan, yaitu mengenai mendeskripsikan tumbuhan.
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	✓		Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, yaitu siswa mampu berbicara dengan mendeskripsikan tumbuhan melalui bercerita menggunakan <i>Pop Up</i> .
5.	Menunjukkan media <i>pop up</i>	✓		Guru menunjukkan

	dan cara menggunakan <i>pop up</i> .			media <i>pop up</i> yang berjudul “Merawat Lingkungan Sekolah” di depan kelas dan menjelaskan langkah-langkah menggunakannya untuk bercerita.
6.	Membagi kelas menjadi 4 kelompok.	√		Guru membagi kelompok dengan membagikan kartu warna.
7.	Melakukan tanya jawab mengenai media <i>pop up</i> .	√		Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai bagian-bagian pada media <i>pop up</i> yang berjudul “Merawat Lingkungan Sekolah”.
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita menggunakan <i>pop up</i> .	√		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita terlebih dahulu dalam kelompok.
9.	Membimbing siswa untuk bercerita dengan <i>pop up</i> .	√		Guru membimbing siswa dalam menyampaikan cerita dengan media <i>pop up</i> .
10.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran berbicara.	√		Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
11.	Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya.	√		Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berlatih dan belajar agar lebih lancar dalam bercerita.

Pengasih, 25 Mei 2015

Observer

Dwi Riyanti

Lampiran 12

**Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan *Pop Up* pada Siklus II Pertemuan 1**

Hari/ tanggal : Kamis, 28 Mei 2015

Siklus/ Pertemuan : II/ Kedua

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) di bawah ini pada kolom keterangan yang sesuai.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Pemunculan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Menyiapkan kelas, media dan materi ajar.	✓		Guru menyiapkan materi dengan tema “Lingkungan” serta media yang akan digunakan yaitu <i>Pop Up</i> yang berjudul “Berlibur ke kebun Binatang”.
2.	Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa	✓		Guru melakukan apersepsi dengan bernyanyi bersama lagu anak yang berjudul “Berjalan-jalan ke Hutan”
3.	Mengaitkan apersepsi dengan materi pembelajaran.	✓		Guru mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan disampaikan, yaitu mengenai mendeskripsikan Binatang.
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	✓		Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, yaitu siswa mampu berbicara dengan mendeskripsikan binatang melalui bercerita menggunakan <i>Pop Up</i> .
5.	Menunjukkan media <i>pop up</i>	✓		Guru menunjukkan

	dan cara menggunakan <i>pop up</i> .			media <i>pop up</i> yang berjudul “Berlibur ke Kebun Binatang” di depan kelas dan menjelaskan langkah-langkah menggunakannya untuk bercerita.
6.	Membagi kelas menjadi 4 kelompok.	√		Guru membagi kelompok dengan membagikan kartu warna.
7.	Melakukan tanya jawab mengenai media <i>pop up</i> .	√		Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai bagian-bagian pada media <i>pop up</i> yang berjudul “Berlibur ke Kebun Binatang”.
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita menggunakan <i>pop up</i> .	√		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita terlebih dahulu dalam kelompok.
9.	Membimbing siswa untuk bercerita dengan <i>pop up</i> .	√		Guru membimbing siswa dalam menyampaikan cerita dengan media <i>pop up</i> .
10.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran berbicara.	√		Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
11.	Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya.	√		Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berlatih dan belajar agar lebih lancar dalam bercerita.

Pengasih, 28 Mei 2015

Observer

Dwi Riyanti

Lampiran 13

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Berbicara  
Menggunakan Media *Pop Up* Siklus I Pertemuan 1**

Kelas/ Semester : II/ 2

Siklus / Pertemuan : I/ Pertama

Kriteria Pemberian Skor :

4 = Sangat Baik      3 = Baik      2 = Cukup Baik      1 = Kurang Baik

No	Pernyataan	Skala Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.	4				4
2.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru.			2		2
3.	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.			2		2
4.	Siswa mengamati <i>pop up</i> .		3			3
5.	Siswa mendeskripsikan bagian-bagian yang terdapat pada <i>pop up</i> .			2		2
6.	Siswa berani bercerita berdasarkan <i>pop up</i> secara individu.			2		2
7.	Siswa menyimak siswa lain yang sedang bercerita.				1	1
8.	Siswa memberikan tanggapan terhadap siswa lain yang bercerita				1	1
9.	Siswa senang bercerita dengan <i>pop up</i> .		3			3
10.	Siswa bersungguh-sungguh dalam bercerita dengan <i>pop up</i> .				1	1
<b>Jumlah Skor</b>		<b>4</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>21</b>

Pengasih, 5 Mei 2015

Observer

Dwi Riyanti

Lampiran 14

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Berbicara  
Menggunakan Media *Pop Up* Siklus I Pertemuan 2**

Kelas/ Semester : II/ 2

Siklus / Pertemuan : I/ Kedua

Kriteria Pemberian Skor :

4 = Sangat Baik      3 = Baik      2 = Cukup Baik      1 = Kurang Baik

No	Pernyataan	Skala Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.	4				4
2.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru.		3			3
3.	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.			2		2
4.	Siswa mengamati <i>pop up</i> .		3			3
5.	Siswa mendeskripsikan bagian-bagian yang terdapat pada <i>pop up</i> .			2		2
6.	Siswa berani bercerita berdasarkan <i>pop up</i> secara individu.		3			3
7.	Siswa menyimak siswa lain yang sedang bercerita.				1	1
8.	Siswa memberikan tanggapan terhadap siswa lain yang bercerita			2		2
9.	Siswa senang bercerita dengan <i>pop up</i> .		3			3
10.	Siswa bersungguh-sungguh dalam bercerita dengan <i>pop up</i> .			2		2
<b>Jumlah Skor</b>		<b>4</b>	<b>12</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>25</b>

Pengasih, 8 Mei 2015

Observer

Dwi Riyanti

Lampiran 15

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Berbicara  
Menggunakan Media *Pop Up* Siklus I Pertemuan 3**

Kelas/ Semester : II/ 2

Siklus / Pertemuan : I/ Ketiga

Kriteria Pemberian Skor :

4 = Sangat Baik      3 = Baik      2 = Cukup Baik      1 = Kurang Baik

No	Pernyataan	Skala Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.	4				4
2.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru.		3			3
3.	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.			2		2
4.	Siswa mengamati <i>pop up</i> .		3			3
5.	Siswa mendeskripsikan bagian-bagian yang terdapat pada <i>pop up</i> .		3			3
6.	Siswa berani bercerita berdasarkan <i>pop up</i> secara individu.		3			3
7.	Siswa menyimak siswa lain yang sedang bercerita.			2		2
8.	Siswa memberikan tanggapan terhadap siswa lain yang bercerita		3			3
9.	Siswa senang bercerita dengan <i>pop up</i> .		3			3
10.	Siswa bersungguh-sungguh dalam bercerita dengan <i>pop up</i> .			2		2
<b>Jumlah Skor</b>		<b>4</b>	<b>18</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>28</b>

Pengasih, 13 Mei 2015

Observer

Dwi Riyanti



Lampiran 16

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Berbicara  
Menggunakan Media *Pop Up* Siklus II Pertemuan 1**

Kelas/ Semester : II/ 2

Siklus / Pertemuan : II/ Pertama

Kriteria Pemberian Skor :

4 = Sangat Baik      3 = Baik      2 = Cukup Baik      1 = Kurang Baik

No	Pernyataan	Skala Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.	4				4
2.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru.		3			3
3.	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.			2		2
4.	Siswa mengamati <i>pop up</i> .		3			3
5.	Siswa mendeskripsikan bagian-bagian yang terdapat pada <i>pop up</i> .		3			3
6.	Siswa berani bercerita berdasarkan <i>pop up</i> secara individu.		3			3
7.	Siswa menyimak siswa lain yang sedang bercerita.	4				4
8.	Siswa memberikan tanggapan terhadap siswa lain yang bercerita		3			3
9.	Siswa senang bercerita dengan <i>pop up</i> .		3			3
10.	Siswa bersungguh-sungguh dalam bercerita dengan <i>pop up</i> .			2		2
<b>Jumlah Skor</b>		<b>8</b>	<b>18</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>30</b>

Pengasih, 25 Mei 2015

Observer

Dwi Riyanti

Lampiran 17

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Berbicara  
Menggunakan Media *Pop Up* Siklus II Pertemuan 2**

Kelas/ Semester : II/ 2

Siklus / Pertemuan : II/ Kedua

Kriteria Pemberian Skor :

4 = Sangat Baik      3 = Baik      2 = Cukup Baik      1 = Kurang Baik

No	Pernyataan	Skala Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.	4				4
2.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru.		3			3
3.	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.			2		2
4.	Siswa mengamati <i>pop up</i> .		3			3
5.	Siswa mendeskripsikan bagian-bagian yang terdapat pada <i>pop up</i> .	4				4
6.	Siswa berani bercerita berdasarkan <i>pop up</i> secara individu.		3			3
7.	Siswa menyimak siswa lain yang sedang bercerita.	4				4
8.	Siswa memberikan tanggapan terhadap siswa lain yang bercerita		3			3
9.	Siswa senang bercerita dengan <i>pop up</i> .		3			3
10.	Siswa bersungguh-sungguh dalam bercerita dengan <i>pop up</i> .			2		2
<b>Jumlah Skor</b>		<b>12</b>	<b>15</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>31</b>

Pengasih, 28 Mei 2015

Observer

Dwi Riyanti

Lampiran 18

**Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II SD N Widoro pada  
Pratindakan**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5	6			
21.	S1	2	2	2	2	1	2	11	36.67	Belum Tuntas
22.	S2	2	2	2	2	1	2	11	36.67	Belum Tuntas
23.	S3	3	3	2	3	2	2	15	50	Belum Tuntas
24.	S4	3	3	3	3	2	3	17	56.67	Belum Tuntas
25.	S5	3	3	3	4	3	4	20	66.67	Belum Tuntas
26.	S6	4	4	3	4	3	4	22	73.33	Tuntas
27.	S7	3	4	3	4	3	4	21	70	Tuntas
28.	S8	4	3	3	3	3	3	19	63.33	Belum Tuntas
29.	S9	4	3	3	4	3	4	21	70	Tuntas
30.	S10	4	3	3	4	3	4	21	70	Tuntas
31.	S11	3	3	3	4	4	4	21	70	Tuntas
32.	S12	4	3	4	4	3	4	22	73.33	Tuntas
33.	S13	4	3	4	4	3	4	22	73.33	Tuntas
34.	S14	4	3	4	4	3	4	22	73.33	Tuntas
35.	S15	3	3	4	3	2	3	18	60	Belum Tuntas
36.	S16	4	3	3	4	3	4	21	70	Tuntas
37.	S17	4	3	4	4	3	4	22	73.33	Tuntas
38.	S18	4	4	4	3	3	3	21	70	Tuntas
39.	S19	4	3	4	4	2	4	21	70	Tuntas
40.	S20	3	3	3	2	3	3	17	56.67	Belum Tuntas
<b>Jumlah</b>									<b>1283.33</b>	
<b>Rata-rata</b>									<b>64.17</b>	

Lampiran 19

**Hasil Tes Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Media *Pop Up* Siswa  
Kelas II SD N Widoro Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah Skor	Nilai Siswa	Ket.
		1	2	3	4	5	6			
1.	S1	2	2	2	2	1	2	11	36.67	Belum Tuntas
2.	S2	2	2	2	3	2	2	13	43.33	Belum Tuntas
3.	S3	3	3	2	3	2	2	15	50	Belum Tuntas
4.	S4	3	3	3	3	2	3	17	56.67	Belum Tuntas
5.	S5	3	3	4	3	3	4	20	66.67	Belum Tuntas
6.	S6	4	4	3	4	3	4	22	73.33	Tuntas
7.	S7	3	4	3	4	4	4	22	73.33	Tuntas
8.	S8	4	3	4	3	3	3	20	66.67	Belum Tuntas
9.	S9	4	3	3	4	3	4	21	70	Tuntas
10.	S10	4	3	3	4	3	4	21	70	Tuntas
11.	S11	3	3	3	4	4	4	21	70	Tuntas
12.	S12	4	3	4	4	3	4	22	73.33	Tuntas
13.	S13	4	3	4	4	4	4	23	76.67	Tuntas
14.	S14	4	3	4	4	3	4	22	73.33	Tuntas
15.	S15	3	3	4	3	3	3	19	63.33	Belum Tuntas
16.	S16	4	3	3	4	3	4	21	70	Tuntas
17.	S17	4	3	4	4	3	4	22	73.33	Tuntas
18.	S18	4	4	4	3	3	3	21	70	Tuntas
19.	S19	4	3	4	4	2	4	21	70	Tuntas
20.	S20	3	3	3	2	3	3	17	56.67	Belum Tuntas
<b>Jumlah</b>									<b>1303.33</b>	
<b>Rata-rata</b>									<b>65.17</b>	

Lampiran 20

**Hasil Tes Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Media *Pop Up* Siswa  
Kelas II SD N Widoro Siklus I Pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah Skor	Nilai Siswa	Ket.
		1	2	3	4	5	6			
1.	S1	3	2	2	2	2	2	13	43.33	Belum Tuntas
2.	S2	3	2	2	3	2	2	14	46.67	Belum Tuntas
3.	S3	3	3	2	3	2	2	15	50	Belum Tuntas
4.	S4	3	3	3	3	2	3	17	56.67	Belum Tuntas
5.	S5	3	3	3	4	3	4	20	66.67	Belum Tuntas
6.	S6	4	4	4	4	3	4	23	76.67	Tuntas
7.	S7	4	4	4	4	4	4	24	80	Tuntas
8.	S8	4	3	4	4	3	3	21	70	Tuntas
9.	S9	4	3	3	4	3	4	21	70	Tuntas
10.	S10	4	3	3	4	4	4	22	73.33	Tuntas
11.	S11	3	4	4	4	4	4	23	76.67	Tuntas
12.	S12	4	3	4	4	3	4	22	73.33	Tuntas
13.	S13	4	4	4	4	4	4	24	80	Tuntas
14.	S14	4	3	4	4	4	4	23	76.67	Tuntas
15.	S15	3	3	4	3	3	3	19	63.33	Belum Tuntas
16.	S16	4	3	4	4	4	4	23	76.67	Tuntas
17.	S17	4	4	4	4	4	4	24	80	Tuntas
18.	S18	4	4	4	3	4	4	23	76.67	Tuntas
19.	S19	4	4	4	4	3	4	23	76.67	Tuntas
20.	S20	3	3	3	3	3	3	18	60	Belum Tuntas
<b>Jumlah</b>									<b>1373.33</b>	
<b>Rata-rata</b>									<b>68.67</b>	

Lampiran 21

**Hasil Tes Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Media *Pop Up* Siswa  
Kelas II SD N Widoro Siklus I Pertemuan 3**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah Skor	Nilai Siswa	Ket.
		1	2	3	4	5	6			
1.	S1	3	2	3	2	3	2	15	50	Belum Tuntas
2.	S2	3	2	2	3	2	2	14	46.67	Belum Tuntas
3.	S3	3	3	2	3	2	3	16	53.33	Belum Tuntas
4.	S4	3	3	3	3	2	3	17	56.67	Belum Tuntas
5.	S5	3	3	3	4	4	4	21	70	Tuntas
6.	S6	4	4	4	4	3	4	23	76.67	Tuntas
7.	S7	4	4	4	4	4	4	24	80	Tuntas
8.	S8	4	3	4	4	3	4	22	73.33	Tuntas
9.	S9	4	3	3	4	3	4	21	70	Tuntas
10.	S10	4	3	3	4	4	4	22	73.33	Tuntas
11.	S11	3	4	4	4	4	4	23	76.67	Tuntas
12.	S12	4	3	4	4	4	4	23	76.67	Tuntas
13.	S13	4	4	4	4	4	4	24	80	Tuntas
14.	S14	4	3	4	4	4	4	23	76.67	Tuntas
15.	S15	3	3	4	3	3	3	19	63.33	Belum Tuntas
16.	S16	4	3	4	4	4	4	23	76.67	Tuntas
17.	S17	4	4	4	4	4	4	24	80	Tuntas
18.	S18	4	4	4	3	4	4	23	76.67	Tuntas
19.	S19	4	4	4	4	3	4	23	76.67	Tuntas
20.	S20	3	3	3	3	3	3	18	60	Belum Tuntas
<b>Jumlah</b>									<b>1393.33</b>	
<b>Rata-rata</b>									<b>69.67</b>	

**Rekapan Hasil Tes Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Media *Pop Up* Siswa Kelas II SD N Widoro Siklus I**

No	Nama Siswa	Perbandingan Hasil Nilai			Rata-rata	Ket.
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3		
1.	S1	36.67	43.33	50	43.33	Belum Tuntas
2.	S2	43.33	46.67	46.67	45.56	Belum Tuntas
3.	S3	50	50	53.33	51.11	Belum Tuntas
4.	S4	56.67	56.67	56.67	56.67	Belum Tuntas
5.	S5	66.67	66.67	70	67.78	Tuntas
6.	S6	73.33	76.67	76.67	75.56	Tuntas
7.	S7	73.33	80	80	77.78	Tuntas
8.	S8	66.67	70	73.33	70	Tuntas
9.	S9	70	70	70	70	Tuntas
10.	S10	70	73.33	73.33	72.22	Tuntas
11.	S11	70	76.67	76.67	74.45	Tuntas
12.	S12	73.33	73.33	76.67	74.44	Tuntas
13.	S13	76.67	80	80	78.89	Tuntas
14.	S14	73.33	76.67	76.67	75.56	Tuntas
15.	S15	63.33	63.33	63.33	63.33	Belum Tuntas
16.	S16	70	76.67	76.67	74.45	Tuntas
17.	S17	73.33	80	80	77.78	Tuntas
18.	S18	70	76.67	76.67	74.45	Tuntas
19.	S19	70	76.67	76.67	74.45	Tuntas
20.	S20	56.67	60	60	58.89	Belum Tuntas
Jumlah		<b>1303.33</b>	<b>1373.33</b>	<b>1393.33</b>	<b>1356.68</b>	
Rata-rata		<b>65.17</b>	<b>68.67</b>	<b>69.67</b>	<b>67.83</b>	

**Hasil Peningkatan Perolehan Tes Ketampilan Berbicara melalui Penggunaan  
Media*Pop Up* pada Siswa Kelas II SD N Widoro Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai Rerata		Pencapaian KKM		Peningkatan	
		Pratin-dakan	Siklus I	Tuntas	Belum Tuntas	Mening-kat	Tidak
1.	S1	36.67	43.33		1	1	
2.	S2	36.67	45.56		1	1	
3.	S3	50	51.11		1	1	
4.	S4	56.67	56.67		1		1
5.	S5	66.67	67.78	1		1	
6.	S6	73.33	75.56	1		1	
7.	S7	70	77.78	1		1	
8.	S8	63.33	70	1		1	
9.	S9	70	70	1			1
10.	S10	70	72.22	1		1	
11.	S11	70	74.45	1		1	
12.	S12	73.33	74.44	1		1	
13.	S13	73.33	78.89	1		1	
14.	S14	73.33	75.56	1		1	
15.	S15	60	63.33		1	1	
16.	S16	70	74.45	1		1	
17.	S17	73.33	77.78	1		1	
18.	S18	70	74.45	1		1	
19.	S19	70	74.45	1		1	
20.	S20	56.67	58.89		1	1	
<b>Jumlah</b>		<b>1283.33</b>	<b>1356.68</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>18</b>	<b>2</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>64.17</b>	<b>67.83</b>				



**Hasil Tes Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Media *Pop Up* Siswa  
Kelas II SD N Widoro Siklus II Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah Skor	Nilai Siswa	Ket.
		1	2	3	4	5	6			
1.	S1	3	3	4	3	4	4	21	70	Tuntas
2.	S2	2	2	3	3	2	3	15	50	Belum Tuntas
3.	S3	3	3	3	2	3	4	18	60	Belum Tuntas
4.	S4	3	4	3	3	3	3	19	63.33	Belum Tuntas
5.	S5	4	3	4	4	4	4	23	76.67	Tuntas
6.	S6	4	4	4	4	3	4	23	76.67	Tuntas
7.	S7	4	4	4	4	4	4	24	80	Tuntas
8.	S8	4	4	4	4	4	4	24	80	Tuntas
9.	S9	4	3	4	4	4	4	23	76.67	Tuntas
10.	S10	4	3	4	4	4	4	23	76.67	Tuntas
11.	S11	4	4	3	4	4	4	23	76.67	Tuntas
12.	S12	4	4	4	4	4	4	24	80	Tuntas
13.	S13	4	4	4	5	4	4	25	83.33	Tuntas
14.	S14	4	4	4	4	4	4	24	80	Tuntas
15.	S15	4	3	4	4	3	3	21	70	Tuntas
16.	S16	4	3	4	4	4	4	23	76.67	Tuntas
17.	S17	4	4	4	4	4	4	24	80	Tuntas
18.	S18	4	4	4	5	4	4	25	83.33	Tuntas
19.	S19	4	3	4	4	4	4	23	76.67	Tuntas
20.	S20	3	3	3	3	4	4	20	66.67	Belum Tuntas
<b>Jumlah</b>									<b>1483.33</b>	
<b>Rata-rata</b>									<b>74.17</b>	

**Hasil Tes Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Media *Pop Up* Siswa  
Kelas II SD N Widoro Siklus II Pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah Skor	Nilai Siswa	Ket.
		1	2	3	4	5	6			
1.	S1	3	3	4	3	4	4	21	70	Tuntas
2.	S2	3	3	3	3	4	3	19	63.33	Belum Tuntas
3.	S3	3	3	3	3	3	4	19	63.33	Belum Tuntas
4.	S4	3	4	3	4	4	4	22	73.33	Tuntas
5.	S5	4	4	4	4	4	4	24	80	Tuntas
6.	S6	4	4	4	5	4	4	25	83.33	Tuntas
7.	S7	4	4	4	4	4	4	24	80	Tuntas
8.	S8	4	4	4	4	5	4	25	83.33	Tuntas
9.	S9	4	4	4	4	4	4	24	80	Tuntas
10.	S10	4	4	4	4	4	4	24	80	Tuntas
11.	S11	4	4	4	4	4	4	24	80	Tuntas
12.	S12	4	4	4	5	4	4	25	83.33	Tuntas
13.	S13	4	4	4	5	4	5	26	86.67	Tuntas
14.	S14	4	4	4	4	4	4	24	80	Tuntas
15.	S15	4	3	4	4	3	3	21	70	Tuntas
16.	S16	4	3	4	4	3	4	22	73.33	Tuntas
17.	S17	4	4	4	5	4	4	25	83.33	Tuntas
18.	S18	4	4	4	5	4	5	26	86.67	Tuntas
19.	S19	4	4	4	4	4	4	24	80	Tuntas
20.	S20	3	3	3	4	4	4	21	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>									<b>1550</b>	
<b>Rata-rata</b>									<b>77.5</b>	

Lampiran 26

**Rekapan Hasil Tes Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Media *Pop Up* Siswa Kelas II SD N Widoro Siklus II**

No	Nama Siswa	Perbandingan Hasil Nilai		Rata-rata	Ket
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1.	S1	70	70	70	Tuntas
2.	S2	50	63.33	56.67	Belum Tuntas
3.	S3	60	63.33	61.67	Belum Tuntas
4.	S4	63.33	73.33	68.33	Tuntas
5.	S5	76.67	80	78.34	Tuntas
6.	S6	76.67	83.33	80	Tuntas
7.	S7	80	80	80	Tuntas
8.	S8	80	83.33	81.67	Tuntas
9.	S9	76.67	80	78.34	Tuntas
10.	S10	76.67	80	78.34	Tuntas
11.	S11	76.67	80	78.34	Tuntas
12.	S12	80	83.33	81.67	Tuntas
13.	S13	83.33	86.67	85	Tuntas
14.	S14	80	80	80	Tuntas
15.	S15	70	70	70	Tuntas
16.	S16	76.67	73.33	75	Tuntas
17.	S17	80	83.33	81.67	Tuntas
18.	S18	83.33	86.67	85	Tuntas
19.	S19	76. 67	80	78.34	Tuntas
20.	S20	66.67	70	68.34	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1483.4</b>	<b>1550</b>	<b>1516.7</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>74.17</b>	<b>77.5</b>	<b>75.83</b>	

Lampiran 27

**Hasil Peningkatan Perolehan Tes Ketampilan Berbicara melalui Penggunaan Media *Pop Up* pada Siswa Kelas II SD N Widoro Siklus I & Siklus II**

No	Nilai Rerata			Pencapaian KKM		Peningkatan	
	Pratin-dakan	Siklus I	Siklus II	Tuntas	Belum Tuntas	Meningkat	Tidak
1.	36.67	43.33	70	1		1	
2.	36.67	45.56	56.67		1	1	
3.	50	51.11	61.67		1	1	
4.	56.67	56.67	68.33	1		1	
5.	66.67	67.78	78.34	1		1	
6.	73.33	75.56	80	1		1	
7.	70	77.78	80	1		1	
8.	63.33	70	81.67	1		1	
9.	70	70	78.34	1		1	
10.	70	72.22	78.34	1		1	
11.	70	74.45	78.34	1		1	
12.	73.33	74.44	81.67	1		1	
13.	73.33	78.89	85	1		1	
14.	73.33	75.56	80	1		1	
15.	60	63.33	70	1		1	
16.	70	74.45	75	1		1	
17.	73.33	77.78	81.67	1		1	
18.	70	74.45	85	1		1	
19.	70	74.45	78.34	1		1	
20.	56.67	58.89	68.34	1		1	
<b>Jumlah</b>	<b>1283.33</b>	<b>1356.68</b>	<b>1516.7</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>20</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>64.17</b>	<b>67.83</b>	<b>75.83</b>				

**Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Media  
Pop Up Siswa Kelas II SD N Widoro pada Pratindakan, Siklus I, dan II**

No	Nama Siswa	Perbandingan Hasil Nilai		
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1.	S1	36.67	43.33	70
2.	S2	36.67	45.56	56.67
3.	S3	50	51.11	61.67
4.	S4	56.67	56.67	68.33
5.	S5	66.67	67.78	78.34
6.	S6	73.33	75.56	80
7.	S7	70	77.78	80
8.	S8	63.33	70	81.67
9.	S9	70	70	78.34
10.	S10	70	72.22	78.34
11.	S11	70	74.45	78.34
12.	S12	73.33	74.44	81.67
13.	S13	73.33	78.89	85
14.	S14	73.33	75.56	80
15.	S15	60	63.33	70
16.	S16	70	74.45	75
17.	S17	73.33	77.78	81.67
18.	S18	70	74.45	85
19.	S19	70	74.45	78.34
20.	S20	56.67	58.89	68.34
<b>Jumlah</b>		<b>1283.33</b>	<b>1356.68</b>	<b>1516.7</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>64.17</b>	<b>67.83</b>	<b>75.83</b>

Lampiran 29

**Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II SD N Widoro melalui  
Penggunaan Media *Pop Up***

**Siklus I pertemuan 1**

Hasil bercerita siswa S1

*Membersihkan rumah. Rumah Edo kotor (siswa diam). Keluarganya membersihkan. Rumahnya menjadi bersih.*

Hasil bercerita siswa S8

*Rumah rumah bu Linda kotor. Keluarganya membersihkan. Dito menyapu dan ibunya menyapu. Kak Yanti menyirami menyirami tanaman. Ain Ayah Dito mencabuti rumput. Rumah dito bersih.*

Hasil bercerita siswa S13

*Pada hari minggu rumah pak Ali berserakan. Tanaman pun layu. Akhirnya pak Ali, bu Linda, Jasmin dan Doni membersihkan rumah. Jasmin menyirami tanaman. Doni membantu ibu menyapu lantai dan pak Ali menyabuti rumput. Setelah itu rumah mereka bersih. Tidak ada daun berserakan dan tanaman pun tidak layu.*

Hasil bercerita siswa S17

*Pada siang hari keluarga di.. doni sedang di rumah. Tapi rumahnya kotor dan banyak sampah. Lalu keluarga doni berencana untuk membersihkan rumah. Ibu dan ka.. ibu dan Doni menyapu dan Siti member dan siti menyirami tanaman, ayah mencabuti rumput. Setelah selesai rumah Doni dan keluarga Doni bersih.*

Hasil bercerita siswa S18

*Membersihkan lingkungan rumah. Pada suatu hari rumah keluarga pak Anton sangat kotor. Pada suatu hari minggu keluarga Pak Anton membersihkan rumah. Kak Dino membantu ibu menyapu halaman. Sedangkan Tiara menyirami tanaman. Pak Anton mencabuti rumput liar. Kemudian setelah dibersihkan rumah keluarga pak Anton menjadi bersih.*

## **Siklus I pertemuan 2**

Hasil bercerita siswa S1

*Udin sedang menanam pohon pisang (siswa diam dan melihat pop up saja). Lani menanam bunga matahari. Udin menyirami pohon pisang (masih melihat pop up hal 1, seharusnya di halaman 3). Tanamannya tumbuh besar.*

Hasil bercerita siswa S8

*Lani dan udin sedang di kebun. Lani menanam bunga matahari. Udin sedang mancangkul. Udin menyirami pohon pisang. Lani memupuki bunga matahari. Pohon pisang udin tumbuh subur dan bunga bunga matahari lani bunganya banyak dan daunnya besar.*

Hasil bercerita siswa S13

*Lani dan udin menanam pohon pisang. Lani dan Udin menanam bunga matahari. Lani dan udin berkebun. udin menanam pohon pisang. Lani menanam bpohon matahari. Lama-kelamaan pohon lani berbunga dan pohon udin berbuah.*

Hasil bercerita siswa S17

*Asyiknya berkebun. Pada hari minggu lani dan udin berkebun. Lani menanam bunga matahari dan udin menanam pohon pisang. udin menyirami*

*pohon pisang. Lani memupuki bunga matahari.lama-kelamaan pohon pisang udin tumbuh subur dan bunga matahari lani berbunga.*

Hasil bercerita siswa S18

*Asyiknya berkebun. Pada pagi hari lani dan udin pergi ke kebun. Lani menanam bunga matahari dan Udin menanam pohon pisang. Beberapa lama kemudian Lani memupuk bunga matahari, Udin menyirami pohon pisang. Akhirnya tanaman Lani dan Udin, bunga matahari dan pohon pisang tumbuh subur.*

### **Siklus I pertemuan 3**

Hasil bercerita siswa S1

*Edo mempunyai hewan peliharaan kelinci dan ayam. Edo memberi makan ayam . Edo memberi makan kelinci dengan wortel.*

Hasil bercerita siswa S8

*Edo mempunyai hewan peliharaan kelinci. Kelinci ciri-cirinya berkaki empat mempunyai rambut dan mempunyai telinga panjang. Edo mempunyai ayam. Ayam ciri-cirinya mempunyai bulu, mempunyai kaki dua dan mempunyai paruh. Edo sedang memberi makan ayam. Edo sedang memberi makan kelinci.*

Hasil bercerita siswa S13

*Edo mempunyai hewan peliharaan yaitu kelinci dan ayam. Kelinci bertelinga panjang, jalannya melompat, berkaki empat. Ayam berkaki dua, juga mempunyai bulu. Setiap hari ayam diberi makan oleh Edo.Edo juga tidak lupa memberi makan kelinci. Edo memberi makan kelinci dengan wortel.*



Hasil bercerita siswa S17

*Memelihara hewan peliharaan. Edo mempunyai binatang peliharaan berupa kelinci dan ayam. Edo memberi makan ayam dengan jagung. Ayam ciri-cirinya bisa bertelur. Edo memberi makan kelinci. Kelinci ciri-cirinya suka melompan dan mempunyai telinga panjang.*

Hasil bercerita siswa S18

*Memelihara binatang. Edo mempunyai binatang, yaitu kelinci dan ayam. Edo memberi makan ayam peliharaannya. Edo memberi makan ayam dengan jagung. Ciri-ciri ayam adalah berbulu, bertelur, berkaki dua. Edo memberi makan kelincinya dengan wortel. Kelinci ciri-cirinya adalah bertelinga panjang, berkaki empat, berukuran sedang, jalannya melompat.*

## **Siklus II pertemuan 1**

Hasil bercerita siswa S1

*Merawat lingkungan sekolah. Dayu dan edo dan beni membersihkan sekolah. Dayu menyapu halaman sekolah. Edo menyabuti rumputnya. Beni membuang sampah. Edo menyirami bunga melati. Ciri-cirinya daunnya hijau bunganya putih batangnya coklat. Dayu sedang menyirami bunga mawar. Ciri-cirinya bunganya merah daunnya hijau. Lama kelamaan kelasnya sudah bersih.*

Hasil bercerita siswa S8

*Lani edo dan udin sedang bekerja bakti di sekolah. Lani sedang menyapu, edo sedang mencabuti rumput. Udin sedang membuang sampah. Keesokan harinya edo menyirami tanaman. Lani juga menyirami tanaman. Lani menyirami tanaman bunga melati. Melati ciri-cirinya bunganya berwarna merah, daunnya*

*kecil bunganya harum. Bunga melati ciricirinya berwarna putih, daunnya kecil bunganya harum.sekolah edo kecil.bunga edo dan lani tumbuh subur.*

Hasil bercerita siswa S13

*Merawat lingkungan sekolah. Pada hari senin sekolah mengadakan kerja bakti karena kelas mereka sangat kotor. Dayu menyapu halaman, dan edo mencabuti rumput-rumput liar dan beni membuang sampah. Dayu menyirami bunga mawar. Bunga mawar ciri-cirinya berwarna putih berwarna merah ada yang putih sama berduri. Edo menyirami bunga melati. Melati berwarna putih daunnya lebat. Setelah selesai bekerja bakti kelas mereka bersih dan indah dipandang.*

Hasil bercerita siswa S17

*Merawat lingkungan sekolah. Pada pagi hari dayu, edo dan beni membersihkan halaman sekolah. Dayu dayu menyapu dan edo mencabuti rumput. Lalu edo menyirami bunga melati dan dayu menyirami bunga mawar. Ciri-ciri bunga melati bunganya berwarna putih dan daunnya lebat . Ciri-ciri bunga mawar daunnya lebat dan memiliki duri-duri. Setelah selesai sekolahan terlihat bersih.*

Hasil bercerita siswa S18

*Pada pagi hari dayu edo dan beni membersihkan halaman sekolah. Dayu menyapu halaman, edo mencabuti rumput, beni membuang sampah. Edo dan dayu menyirami bunga. Edo menyiram bunga melati dayu menyiram bunga mawar. Ciri-ciri bunga melati adalah bunganya berwarna putih dan daunnya*

*lebat. Ciri-ciri bunga mawar adalah bunganya berwarna merah daunnya lebat dan memiliki duri. Setelah dibersihkan halaman sekolah menjadi bersih dan rapi.*

## **Siklus II pertemuan 2**

Hasil bercerita siswa S1

*Berlibur ke kebun binatang. Ayah dan Lani ke kebun binatang. Lani dan ayahnya melihat gajah. Gajah ciri-cirinya berkaki empat badannya besar, telinganya besar, belainya panjang dan ada tanduknya. Ayah dan Lani melihat jerapah, ciri-cirinya berkaki empat, lehernya panjang, badannya kecil, Lani bergembira dan ayahnya pulang.*

Hasil bercerita siswa S8

*Berlibur berlibur ke kebun binatang. Lani dan ayah sedang ke kebun binatang. Lani dan ayah sedang melihat gajah dan burung. Gajah ciri-cirinya mempunyai kaki empat, mempunyai ekor, mempunyai gading dan mempunyai belalai. Telinganya lebar. Lani sedang melihat jerapah. Jerapah ciri-cirinya mempunyai kaki empat, mempunyai ekor, dan mempunyai bulu rambut. Lani dan ayah sudah lelah dan mereka pun pulang.*

Hasil bercerita siswa S13

*Berlibur ke kebun binatang. Ayah Lani dan Lani ke kebun binatang. Ternyata ayah Lani dan Lani melihat gajah. Dan gajah Ciri-cirinya telinganya lebar, mempunyai gading dan mempunyai belalai, badannya besar (membolak-balik pop up). Mereka juga melihat jerapah. Jerapah itu lehernya panjang berkaki empat dan suka dedaunan. Setelah puas melihat binatang-binatang itu Lani dan ayahnya pulang.*

Hasil bercerita siswa S17

*Berlibur ke kebun binatang. Pada pagi hari lani dan ayahnya pergi ke kebun binatang. Di sana lani melihat gajah, burung dan kupu-kupu. Gajah ciri-cirinya mempunyai gading dan mempunyai belalai panjang. Burung ciri-cirinya bisa terbang. Di sana lani juga melihat jerapah. Jerapah ciri-cirinya lehernya panjang kakinya ada empat, setelah sore lani dan ayahnya pulang.*

Hasil bercerita siswa S18

*Berlibur ke kebun binatang. Pada libur sekolah lani dan ayahnya pergi ke kebun binatang. Di sana lani dan ayahnya melihat gajah. Ciri-ciri gajah adalah mempunyai belalai, bertelinga lebar, mempunyai gading, berkaki empat dan berekor dan badannya juga besar. Di sana mereka juga melihat jerapah. Ciri-ciri jerapah adalah lehernya panjang dan kakinya empat. Setelah sore hari lani dan ayahnya sudah lelah, mereka pulang.*

**Dokumentasi Proses Pembelajaran Berbicara Melalui Penggunaan Media  
*Pop Up* pada Siswa Kelas II SD N Widoro**



**Pembelajaran berbicara guru pada kondisi awal**



**Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru**



**Guru memberikan penjelasan media *pop up* pada siswa**



**Susunan tempat duduk Pembelajaran berbicara siklus I**



**Siswa mengamati media *pop up* secara bergantian**



**Siswa mengamati media *pop up* secara bergantian**



**Siswa menuliskan peta konsep sesuai media *pop up***



**Siswa bercerita menggunakan media *pop up***



**Siswa mulai aktif untuk berpendapat memberikan tanggapan**



**Salah satu siswa memberikan tanggapan kepada penampilan siswa**





**Pembelajaran berbicara pada siklus II dengan membagi siswa dalam kelompok kecil**



**Siswa mengamati media *pop up* dalam kelompok**



**Siswa bercerita menggunakan media *pop up* dalam kelompok**



**Siswa bercerita menggunakan media *pop up* dalam kelompok**



**Siswa memberikan tanggapan dalam kelompok**



**Siswa memberikan tanggapan dalam kelompok**

# **SURAT IZIN PENELITIAN**



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**  
**MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP***

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Isniatun Munawaroh, M.Pd

NIP : 19820811 200501 2 002

Instansi : FIP UNY

sebagai validator media pembelajaran *Pop Up* oleh:

Nama : Dwi Riyanti

NIM : 11108244109

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

menyatakan bahwa media pembelajaran *Pop Up* yang dibuat oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *POP UP* PADA SISWA KELAS II SD N WIDORO KECAMATAN PENGASIH”**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Mei 2015.

Validator



Isniatun Munawaroh  
NIP 19820811 200501 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2931/UN34.11/PL/2015  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

24 April 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Dwi Riyanti  
NIM : 11108244109  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Alamat : Blubuk, RT 45/ RW 23, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta 55652

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD N Widoro, Pengasih, Kulon Progo  
Subyek : Siswa Kelas II SD  
Obyek : Keterampilan Berbicara  
Waktu : April-Juni 2015  
Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Media Pop Up Book pada Siswa Kelas II SD N Widoro Kecamatan Pengasih

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 0013

Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
  2. Wakil Dekan I FIP
  3. Ketua Jurusan PPSD FIP
  4. Kabag TU
  5. Kasubbag Pendidikan FIP
  6. Mahasiswa yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/699/4/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN** Nomor : **293/UN34.11/PL/2015**  
Tanggal : **24 APRIL 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DWI RIYANTI** NIP/NIM : **11108244109**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PGSD/PPSD, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK PADA SISWA KELAS II SD N WIDORO KECAMATAN PENGASIH**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **28 APRIL 2015 s/d 28 JULI 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **28 APRIL 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00410/IV/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor:070/REG/v/699/4/2015, TANGGAL: 28 APRIL 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..


Diizinkan kepada : **DWI RIYANTI**  
NIM / NIP : **11108244109**  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK PADA SISWA KELAS II SD N WIDORO KECAMATAN PENGASIH**

Lokasi : **SD N WIDORO KECAMATAN PENGASIH KULON PROGO**

Waktu : **28 April 2015 s/d 28 Juli 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 29 April 2015

**KEPALA**  
**BADAN PENANAMAN MODAL**  
**DAN PERIZINAN TERPADU**  
  
**AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.**  
Pembina Tk.I ; IV/b  
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih
6. Kepala SD N Widoro
7. Yang bersangkutan
8. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH  
SD NEGERI WIDORO  
Alamat: Blubuk, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo, DIY

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 29/Ket./W/VI/2015

Berdasarkan surat izin penelitian nomor :070/REG/v/699/4/2015 dari sekretariat Daerah DIY, dan surat izin nomor : 070.2/00410/IV/2015 dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Daerah Kulon Progo, menerangkan bahwa nama tersebut di bawa ini:

Nama	: Dwi Riyanti
NIM	: 111088244109
Jurusan/ Prodi	: PPSD/ PGSD
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian	: Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media <i>Pop Up</i> pada Siswa Kelas II SD N Widoro Kecamatan Pengasih.

Benar-benara telah melaksanakan pengambilan data pada tanggal 2 Mei – 1 Juni 2015 di SD Negeri Widoro, Pengasih, Kulon Progo.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 6 Juni 2015

Kepala Sekolah



Sudinman, S. Pd

NIP. 19580413 197803 1 004